

# **Dedikasi ARIES**

# **Untuk Desa Bunar**

Editor:

Ady Cahyadi, SE., M.Si

Tim Penulis:

Riska Hardiani  
Reza Ayattu Fauzi

## TIM PENYUSUN

### *Dedikasi ARIES Untuk Desa Bunar*

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

©ARIES2016\_Kelompok KKN017

ISBN: 978-602-6628-17-6

**Tim Penyusun:**

**Editor:** Ady Cahyadi, SE., M.Si

**Penyunting:** Eva Nugraha, M.Ag

**Penulis:** Riska Hardiani dan Reza Ayattu Fauzi

**Layout:** Riska Hardiani

**Design Cover:** Reza Ayattu Fauzi dan Riska Hardiani

**Kontributor:** Nopi Santiani, Khaidir Ali, Rizka Fitriana Sari, Ageng Prasetyo, Saiful Bahri, Septi Nurizkiyani, Ai Teti Listiani dan Reza Fahmi Novindra.



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Kelompok KKN ARIES

## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 017 di Desa Bunar yang berjudul: *Dedikasi ARIES untuk Desa Bunar* telah diperiksa dan disahkan pada 31 Januari 2017

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

Ady Cahyadi, SE., M.Si

Eva Nugraha, M. Ag  
NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, ME  
NIP. 19770530 200701 1 008



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kami panjatkan atas limpahan karunia, rahmat, nikmat serta hidayah, sehingga kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 017 dapat menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata dan dapat menyajikan buku KKN kami ini kepada para pembaca semua. Sholawat dan salam tak lupa kita curahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Salam*.

Buku ini kami buat berdasarkan hasil kegiatan bersama kelompok KKN di Desa Bunar selama satu bulan. Kami berharap buku yang kami beri judul *Dedikasi ARIES Untuk Bunar* ini dapat menambah wawasan kepada pembaca mengenai berbagai kegiatan kami selama KKN dan juga mengenai Desa Bunar pada umumnya. Berbagai macam kendala kami hadapi selama pembuatan buku ini, namun berkat kesabaran dan keinginan yang kuat kami agar dapat memberi manfaat kepada banyak orang melalui sebuah buku, akhirnya buku ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga maupun pikiran selama kegiatan KKN dan selama pembuatan buku ini. Ucapan terima kasih itu kami berikan kepada:

1. Bapak Bapak Djaka Badranaya, ME selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Bapak Eva Nugraha, M.Ag selaku Koordinator KKN-PpMM, buku laporan KKN, dan juga yang telah membantu dan membimbing kami dalam proses pembuatan buku KKN kelompok kami.
3. Bapak Ady Cahyadi, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing KKN ARIES, yang telah membantu, mendukung, memberikan motivasi dan semangat selama kegiatan KKN.
4. Kami berterima kasih kepada orang/lembaga yang telah memberikan sumbangan/dana untuk program-program kegiatan KKN kami, dan lembaga-lembaga yang telah membantu kami, yaitu:

- Dompot Dhuafa, yang telah memberikan sumbangan sebesar Rp200.000,-
  - Sumbangan dari salah satu staff Anggota DPRD Makassar, Bapak Ahmad Passima, SE sebesar Rp1.300.000,-
  - LAZ TELKOM GMP Gatot Subroto, yang telah memberikan sumbangan sebesar Rp1.000.000,-
  - Rumah Zakat, yang telah memberikan sumbangan paket obat-obatan dan peminjaman alat-alat kedokteran.
5. Bapak Rudi Yusuf, SE selaku Kepala Desa di Desa Bunar, Cigudeg, Bogor.
  6. Kepala Dusun, Ketua RW dan RT Kampung Papanggungan, Siranggap, dan Gardu yang telah membantu dalam kami dalam berbagai kegiatan selama KKN dan memberikan informasi-informasi.
  7. Ibu Marsinah selaku pemilik tempat dimana kelompok KKN ARIES tinggal.
  8. Bapak Yadi dan *Abah* Pepe yang telah membantu kami untuk dapat bersosialisasi dengan warga sekitar dan mendukung kegiatan kami selama KKN.
  9. Kepala Sekolah dan dewan guru TK Al-Muhajirin, SDN 01 Papanggungan, MTs Al-Muhajirin, dan MA Al-Muhajirin yang telah banyak membantu dan mengizinkan penyusun untuk berinteraksi langsung dengan para murid di sekolah.
  10. Dokter Noor Alya serta Puskesmas Desa Bunar yang telah membantu kami untuk mensukseskan program Pengobatan Gratis di Kampung Siranggap.
  11. Seluruh warga Desa Bunar yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN
  12. Tim KKN ARIES 17, yang telah memberikan segenap tenaga dan pikirannya untuk kegiatan ini.

Terakhir kami ucapkan terima kasih pada segenap individu yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun tidak mengurangi rasa hormat kami. Semoga segala kebaikan dan bantuan mendapatkan keberkahan dan dibalas oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan sesuatu yang lebih baik.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penyusunan, bahasa, atau pun penulisannya.

Namun, kami harap dengan adanya buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain di masa mendatang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Tangerang, 1 September 2016

Penyusun



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xv
TABEL IDENTITAS KELOMPOK.....	xvi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xix
PROLOG.....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Desa Bunar.....	2
C. Permasalahan.....	3
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 017 ARIES.....	3
E. Fokus atau Prioritas Program.....	6
F. Sasaran dan Target.....	6
G. Jadwal Pelaksanaan Program.....	9
H. Pendanaan dan Sumbangan.....	11
I. Sistematika Penyusunan.....	12
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>13</b>
A. Metode Intervensi Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	14
<b>BAB III KONDISI DESA BUNAR KECAMATAN CIGUDEG.....</b>	<b>17</b>
A. Sejarah Singkat Desa Bunar.....	17
B. Letak Geografis.....	17
C. Struktur Penduduk.....	18
D. Sarana dan Prasarana.....	23
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....</b>	<b>27</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	34
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran dan Rekomendasi.....	56
<b>EPILOG.....</b>	<b>59</b>

A. Kesan Masyarakat Atas Pelaksanaan KKN.....	59
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	147
<i>SHORT</i> BIOGRAFI .....	149
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	155
A. TABEL KEGIATAN INDIVIDU .....	156
B. FOTO – FOTO DOKUMENTASI.....	228

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program .....	6
Tabel 1.2: Sasaran dan Target .....	6
Tabel 1.3: Pra-KKN PpMM 2016 .....	10
Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN .....	10
Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi Program .....	11
Tabel 1.6: Pendanaan .....	11
Tabel 1.7: Sumbangan .....	11
Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2015.....	18
Tabel 3.2: Penduduk Berdasarkan Umur Tahun 2015.....	19
Tabel 3.3: Tingkat Pendidikan Masyarakat Tahun 2014.....	20
Tabel 3.4: Mata Pencaharian Masyarakat Tahun 2014.....	21
Tabel 3.5: Data Sarana dan Prasarana Tahun 2014.....	23
Tabel 4.1: Matrik SWOT Bidang Pendidikan .....	28
Tabel 4.2: Matrik SWOT Bidang Sosial Atau Kemasyarakatan .....	30
Tabel 4.3: Matrik SWOT Bidang Keagamaan .....	32
Tabel 4.4: Pengadaan Taman Baca/Perpustakaan.....	34
Tabel 4.5: Kegiatan Pelayanan Pengajaran PAUD/TK/SD/MTs .....	36
Tabel 4.6: Bimbingan Belajar (Bimbel) .....	38
Tabel 4.7: Pemberian Peralatan Ibadah dan al-Qur'an.....	39
Tabel 4.8: Pembuatan dan Pemasangan Plang Nama Jalan.....	41
Tabel 4.9: Pelatihan Cinta Lingkungan dan Pembuatan Vertikultur...	43
Tabel 4.10: Pengobatan Gratis.....	44
Tabel 4.11: Pemberian Jus Gratis.....	46
Tabel 4.12 <i>Workshop</i> Kepemudaan dan Pelatihan Sablon .....	47
Tabel 4.13 Peringatan HUT RI .....	49
Tabel 4.14 Pelayanan Pengajaran di Majelis Ta'lim Papanggungan.....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Logo KKN ARIES.....	4
Gambar 3.1: Peta Desa Bunar .....	18
Gambar 3.2: SDN Papanggungan .....	24
Gambar 3.3: Kantor Desa Bunar .....	24
Gambar 3.4: Persawahan Desa Bunar .....	24
Gambar 3.5: Sungai Cidurian .....	24
Gambar 3.6: Jalan ke rumah warga di Dusun Siranggalap .....	25
Gambar 3.7: Jalan besar yang ada di Desa Bunar.....	25
Gambar 3.8: Pemukiman di Desa Bunar nampak atas .....	25
Gambar 3.9: Jembatan penghubung antar dusun di Desa Bunar.....	25
Gambar 4.1: Kegiatan Taman Baca.....	36
Gambar 4.2: Anak yang sedang membaca di Taman Baca .....	36
Gambar 4.3: Kegiatan pengajaran di dalam kelas .....	37
Gambar 4.4: Kegiatan pengajaran ekstrakurikuler Paskibra .....	37
Gambar 4.5: Kegiatan pengajaran bimbel kelas 2 dan 3 MI .....	39
Gambar 4.6: Kegiatan pemberian pelajaran tambahan kelas 4 SD ...	39
Gambar 4.7: Pemberian alat ibadah dan al-Qur'an ke DKM Masjid Al-Istiqomah .....	41
Gambar 4.8: Pemberian alat ibadah dan al-Qur'an ke DKM Masjid Nurul Iman .....	41
Gambar 4.9: Pemberian alat ibadah dan al-Qur'an ke DKM Masjid Al-Barokah.....	41
Gambar 4.10: Pemasangan Plang nama gang di Desa Bunar bersama BPD dan Ketua RT.....	42
Gambar 4.11: Pemasangan Plang nama gang di Desa Bunar bersama BPD dan Ketua RW.....	42
Gambar 4.12: Kegiatan pembuatan vertikultur di MA Al-Muhajirin.	44
Gambar 4.13: Stand pendaftaran pengobatan gratis dan cek tensi darah	46
Gambar 4.14: Staf dokter yang sedang memeriksa pasien.....	46
Gambar 4.15: Pembagian jus gratis di Dusun Siranggalap .....	47
Gambar 4.16: Pembagian jus gratis di Dusun Gardu .....	47
Gambar 4.17: Sesi <i>Workshop</i> /dialog kepemudaan bersama Bapak Sadam dan Kepala Desa Bunar .....	49
Gambar 4.18: Sesi Pelatihan sablon bersama pemuda Bunar .....	49
Gambar 4.19: Lomba Hafalan Surat Pendek .....	51

Gambar 4.20: Lomba Adzan.....	51
Gambar 4.21: Lomba Da'i .....	51
Gambar 4.22: Lomba Mewarnai Kaligrafi .....	51
Gambar 4.23: Lomba Kelereng Sendok.. .....	51
Gambar 4.24: Lomba Paku dalam Botol.....	51
Gambar 4.25: Lomba Balap Karung.....	51
Gambar 4.26: Lomba Makan Kerupuk.....	51
Gambar 4.27: Lomba Ambil Karet.....	51

## DAFTAR GRAFIK

Diagram 3.1: Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....	19
Diagram 3.2: Penduduk berdasarkan Umur .....	20
Diagram 3.3: Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	21
Diagram 3.4: Mata Pencaharian Penduduk.....	22



## TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode 01/Bogor/Cigudeg/017  
 Desa Bunar [07]  
 Kelompok ARIES  
 Dana Rp22.500.000,-



Jumlah Mahasiswa 10 orang

1. Riska Hardiani	6. Saiful Bahri
2. Reza Ayattu Fauzi	7. Septi Nurizkiyani
3. Khaidir Ali	8. Rizka Fitriana Sari
4. Nopi Santiani	9. Reza Fahmi N.
5. Ageng Prasetyo	10. Ai Teti Listiani

Jumlah Kegiatan 9 Program Kegiatan  
 (Pengajaran di sekolah, Majelis Ta'lim dan Bimbel, Pemberian alat *shalat* dan al-Qur'an, *Workshop* kepemudaan dan Pelatihan Sablon, Pembagian jus gratis, Pembuatan plang/papan nama jalan, Pelatihan Cinta Lingkungan dan Pembuatan Vertikultur, Peringatan HUT RI, Pengadaan Perpustakaan atau Taman Baca Desa dan Pengobatan Gratis)

Jumlah Pembangunan Fisik 3 kegiatan  
 (Pembuatan papan nama jalan, Perpustakaan atau Taman Baca Desa, Pemberian alat *shalat* dan al-Qur'an)



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku *Dedikasi ARIES untuk Desa Bunar* disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Bunar selama 30 hari. Ada 10 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KKN ARIES dengan nomor kelompok 17. Kami dibimbing oleh Bapak Ady Cahyadi, SE., M.Si, beliau adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 9 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 3 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana Rp22.500.000,- dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN Sebesar Rp1.500.000,-/anggota. Dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp5.000.000,- dan sumbangan sponsor Rp2.500.000,-

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatkan kreativitas seni dan semangat belajar para siswa PAUD, SD, MTs dan MA melalui program edukasi pendidikan, keislaman, dan kreativitas.
2. Memotivasi dan menginformasikan untuk siswa-siswa lanjutan SMA/MA untuk mendapatkan jalur beasiswa yang ada di UIN Jakarta.
3. Meningkatkan kepedulian para siswa terhadap kebersihan lingkungan sekitar, melalui program vertikultur.
4. Membantu para warga desa yang tidak mampu dalam program pengobatan dan cek kesehatan gratis.
5. Mempererat kebersamaan dan komunikasi antar pemuda di Desa Bunar dengan diadakannya seminar/*workshop* kepemudaan dan pelatihan sablon.
6. Memudahkan masyarakat luar Desa Bunar/pendatang untuk mengetahui lokasi tujuan yang mereka tuju dengan diadakannya program pengadaan papan nama jalan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Keterbatasan dana untuk melaksanakan program KKN yang telah disusun sebelumnya, sehingga banyak dari program utama kami digantikan dengan program disesuaikan dengan dana yang telah terkumpul.
2. Sedikitnya waktu untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing dikarenakan beliau memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan.
3. Kurangnya kedisiplinan anggota kelompok, sehingga rencana kegiatan kami sedikit mengalami keterlambatan.
4. Kondisi letak geografis tempat tinggal masyarakat yang tidak saling berdekatan sehingga sedikit sulit dalam mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk ikut terlibat dalam proker kami.

Namun, demikian pada akhirnya kami dapat menyelesaikan semua rencana kegiatan kami dengan baik.

## PROLOG

*Alhamdulillah* puji serta syukur kehadirat Allah, akhirnya Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN-PpMM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Saya selaku Dosen Pembimbing KKN ARIES mengucapkan selamat kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah menyelesaikan program-program KKN di Desa Bunar. Mudah-mudahan apa yang telah direalisasikan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Bunar

Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor menjadi salah satu lokasi KKN yang disasar oleh PPM sebagai tempat bagi para mahasiswa mengabdikan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang sudah mereka dapatkan di bangku kuliah. Potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang ada sebenarnya dapat menjadi pendukung bagi kemajuan Kampung Papanggungan, Siranggap, dan Gardu ini. Akan tetapi fasilitas umum yang tidak memadai seperti sekolah, balai desa, masjid dan *mushalla* yang kurang terawat akibat dari kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan belum terbangun secara maksimal, organisasi kepemudaan yang sudah lama tidak aktif, kesadaran untuk bersekolah masih sangat kurang ini dapat dilihat dari masih adanya warga yang buta aksara. Ini semua menjadi kendala dan tantangan bagi pemerintahan desa dan warga Kampung Papanggungan, Siranggap, dan Gardu, termasuk bagi mahasiswa yang KKN di desa ini.

Potensi dan tantangan yang ada menjadi pijakan bagi program-program KKN yang akan dilakukan. Secara garis besar program yang akan dilaksanakan terbagi pada bidang pengadaan sarana fisik untuk menunjang dan melengkapi infrastruktur yang sudah ada seperti pembuatan papan nama jalan, pengadaan taman baca, pembagian alat *shalat* (mukena, sarung, sajadah, al-Qur'an), penanaman vertikultur, pembagian jus gratis, dan pelatihan alat sablon. Adapun bidang non fisik seperti penyuluhan tentang cinta lingkungan, *workshop* kepemudaan, mengajar dan pengobatan gratis. Tentunya menjadi hal yang sangat berharga untuk dipelajari oleh mahasiswa peserta KKN tentang kondisi yang dipaparkan di atas.

Selama kegiatan KKN di Desa Bunar yang berlangsung dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2016, program-program yang direncanakan seperti yang dideskripsikan di atas secara keseluruhan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Khusus untuk kelompok

KKN ARIES ada hal yang menarik yang menunjukkan keberhasilan mereka dalam beradaptasi. Singkatnya, di awal masa KKN ternyata mesin pompa air rumah yang disewa dari warga Desa Bunar sebagai *basecamp*, mengalami kerusakan sehingga praktis mahasiswa peserta KKN tidak mempunyai persediaan air bersih untuk mandi, minum atau keperluan lainnya. Dalam kondisi yang seperti inilah kemampuan adaptasi dan sosialisasi mahasiswa diuji, dan *alhamdulillah* para mahasiswa peserta KKN ARIES ini berhasil melewatinya dengan baik. Alam memberikan sungai yang airnya cukup bersih yang dapat dipergunakan untuk sekedar mencuci pakaian atau mandi seraya tetap berusaha mencari tukang servis pompa air.

Mahasiswa KKN di Desa Bunar terdapat 11 orang, di mana dalam kelompok tersebut terdiri dari 6 orang laki-laki dan 5 orang perempuan dari Fakultas yang berbeda. Secara keseluruhan berdasarkan pengamatan, walaupun berbeda Fakultas para peserta KKN mampu berkomunikasi dan berkordinasi dengan baik, mampu memahami dan mampu menutupi kekurangan satu dengan yang lain sehingga seluruh program berjalan dengan lancar.

Sebagai bahan masukan bagi PPM dan juga bagi para mahasiswa peserta KKN baik yang *existing* maupun yang akan datang, sekiranya perlu dilakukan evaluasi atas program-program yang akan dilaksanakan kelompok KKN untuk kemudian ditentukan standar program kegiatan KKN yang bersifat berkelanjutan, mampu merubah kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya, tidak selalu berupa pembangunan fisik yang meninggalkan nama belaka. Diperlukan sebuah pembekalan KKN yang lebih merangsang ide-ide, inovasi para mahasiswa peserta KKN yang pada akhirnya mampu membiayai program kegiatan KKN mereka sendiri, pembekalan KKN yang kemudian dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebelum benar-benar terjun ke masyarakat sebagai alumni (lulusan).

Akhir kata saya selaku dosen pembimbing mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah ikut memberikan kontribusi atas terlaksananya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bunar, khususnya Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kepala Desa Bunar beserta aparaturnya setempat dan masyarakat, para sponsor yang telah memberikan bantuan dana yaitu Dompot Dhuafa, Bapak Ahmad Passima, SE., LAZ Telkom GMP Gatot Subroto, dan Rumah Zakat, para rekan-rekan mahasiswa KKN

ARIES atas kerja keras dan usahanya dalam menjalankan amanah untuk melaksanakan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak (Universitas, PPM, Pemerintah Daerah) untuk kemajuan di masa depan.

Hormat Saya,

Ady Cahyadi, SE., M.Si



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sehubungan pelaksanaan “Tri Dharma Perguruan Tinggi”. KKN memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Sebagai *agent of change* atau agen perubahan, mahasiswa harus mampu mengaktualisasikan diri serta membawa perubahan dalam masyarakat maupun lingkungan sekitarnya melalui ide-ide yang visioner yang bertujuan membangun masyarakat dalam lingkup skala kecil dalam pengabdian masyarakat. Maka dari itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dijadikan salah satu cara dalam usaha meningkatkan kualitas SDM yang dapat dilakukan mahasiswa, khususnya di wilayah pedesaan dengan cara mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama proses studi di lingkungan kampus.

KKN dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan kesadaran untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan di tengah masyarakat. Dengan demikian Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa program sarjana (S1) yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Kelompok KKN yang terdiri dari mahasiswa lintas fakultas dan jurusan ini dimaksudkan agar dapat memberikan penyuluhan, pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat agar membangun desa yang lebih maju.

Desa Bunar merupakan lokasi yang dari pihak kampus atau PPM pilih untuk dilaksanakannya program ini. Secara kondisi fisik maupun sosial, Desa

Bunar memiliki berbagai permasalahan yang membutuhkan intervensi dari pihak luar agar dapat meningkatkan kapasitas desa dan kemampuan warganya agar dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Berbagai permasalahan tersebut di antaranya: kurangnya kesadaran akan pendidikan, rendahnya kepedulian lingkungan, kurangnya tenggang rasa dan gotong royong antar warga, dsb. Namun tidak dipungkiri juga, di sisi lain, Desa Bunar memiliki potensi luar biasa yang bisa dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas. Sehingga peran dari keberadaan kelompok KKN kami di desa ini adalah menyalurkan potensi diri dan potensi desa sehingga permasalahan yang ada diharapkan dapat terselesaikan atau berkurang.

Berdasarkan paparan di atas, maka kami sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta berkomitmen untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya program pelayanan dan pemberdayaan untuk masyarakat. Besar harapan kami semoga kegiatan ini mendapatkan keridhaan dari Allah sehingga dapat mewujudkan masyarakat maju, damai, sejahtera, serta selalu dalam lindungan-Nya.

## **B. Kondisi Umum Desa Bunar**

Desa Bunar adalah salah satu desa di Wilayah Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Batas Wilayah Desa Bunar adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mekarjaya. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukamaju. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cigudeg dan Wargajaya. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangradin dan Kalong Sawah. Desa Bunar terdiri dari 5 (lima) Dusun, 14 (empat belas) Rukun Warga (RW) dan 39 (tiga puluh sembilan) Rukun Tetangga (RT).

Penduduk Desa Bunar mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk Desa Bunar tidak hanya bermata pencaharian sebagai petani, ada juga yang berdagang, pegawai negeri, peternak, buruh, dan lain sebagainya.

Masyarakat di Desa Bunar Kabupaten Cigudeg mayoritas beragama Islam. Tingkat keberagaman dan toleransi beragama di Desa Bunar sangat baik, di sana sering diadakan majelis ta'lim baik bersifat mingguan atau yang bersifat memperingati hari-hari besar Islam. Adapula pengajian bagi anak-anak, ibu-ibu maupun bapak-bapak di masjid maupun ditempat warga setempat.

### C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei dan dialog dengan beberapa tokoh masyarakat setempat, di Desa Bunar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, terdapat beberapa permasalahan dengan menggunakan *problem solving*, seperti:

- Bidang Pendidikan

Kondisi Pendidikan di Desa Bunar yaitu masih kurangnya lulusan pendidikan tinggi seperti lulusan D3 dan S1. Kemudian sebagian masyarakatnya tidak dapat memaksimalkan pelatihan-pelatihan yang telah diberikan terkait pekerjaan. Terdapat beberapa sekolah yang kondisi fisiknya kurang memadai. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Minimnya sarana hiburan yang edukatif. Keterbatasan kemampuan pengajar dalam menyampaikan pembelajaran sehingga kurang memotivasi anak untuk belajar.

- Bidang Sosial Kemasyarakatan/Penduduk

Kondisi penduduk/warga sekitar Desa Bunar yaitu masih banyaknya warga menengah kebawah karena kurangnya pendidikan dan umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Sumber daya manusia di Desa Bunar kurang dapat memaksimalkan kekayaan alam yang ada. Kurangnya kepekaan masyarakat terhadap kondisi desa. Lingkungan di Desa Bunar yaitu masih kurangnya penunjuk nama jalan di setiap gang.

- Bidang Keagamaan

Lembaga pendidikan Islam dan pengajar di luar sekolah cukup banyak namun, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan cenderung monoton.

### D. Profil Kelompok KKN-PpMM 017 ARIES

Nama KKN ARIES merupakan sebuah singkatan dari “Aliansi Remaja Inovatif Komprehensif”. Nama ini dipilih untuk memberikan ruh dalam diri kami maupun orang lain bahwa niatan yang baik untuk membangun masyarakat adalah pekerjaan bersama yang membutuhkan persatuan dan kerja sama yang baik antar berbagai pihak untuk mewujudkannya. Visi dari kelompok ini adalah “Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat Desa Bunar”. Kemudian, demi mewujudkan visi tersebut, kami memiliki misi yang akan kami jalankan, di antaranya adalah meningkatkan

pendidikan, keterampilan, dan nilai-nilai keagamaan serta mengoptimalkan kreatifitas masyarakat, dan pemanfaatan lingkungan.

Kemudian kelompok ini juga membuat logo yang mencerminkan identitas diri kelompok KKN ARIES. Dari setiap simbol yang ada pada logo memiliki filosofi, yaitu:

- Gambar bentuk manusia dengan berbagai warna: melambangkan keberagaman peserta KKN yang berasal dari berbagai disiplin ilmu, pengalaman dan latar belakang.
- Tulisan ARIES berbentuk lingkaran berwarna hitam: untuk memberikan identitas bahwa kelompok kami bernama ARIES dan berwarna hitam melambangkan ketegasan dan pegangan kita, kelompok KKN dan masyarakat untuk saling memberikan kontribusinya yang bermanfaat.



Gambar 1.1: Logo KKN ARIES

Berikut ini adalah profil anggota kelompok KKN ARIES:

1. Khaidir Ali adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang kepaskibraan. Posisi dia di kelompok ini adalah ketua kelompok.
2. Riska Hardiani adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang manajemen pendidikan seperti mengelola sekolah. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan membuat kerajinan tangan, menggambar dan *design* grafis. Posisi dia di kelompok ini adalah sekretaris 1.
3. Reza Ayattu Fauzi adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bahasa asing terutama Bahasa Arab. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang non-akademik seperti futsal dan kaligrafi. Posisi dia di kelompok ini adalah sekretaris 2.
4. Ai Teti Listiani adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang perbankan. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis

- keterampilan dalam memasak, dan *manage* keuangan. Posisi dia di kelompok ini adalah bendahara 1.
5. Saiful Bahri adalah mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan mengajar marawis, dakwah dan mengajar ilmu Agama Islam. Posisi dia di kelompok ini adalah bendahara 2.
  6. Rizka Fitriana Sari adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan berkomunikasi (*public speaking*). Posisi dia di kelompok ini adalah di divisi acara.
  7. Nopi Santiani adalah mahasiswi Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang agribisnis. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan bertani seperti pembuatan vertikultur. Posisi dia di kelompok ini adalah di divisi acara.
  8. Reza Fahmi Novindra adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ekonomi. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang musik. Posisi dia di kelompok ini adalah di divisi akomodasi dan logistik.
  9. Ageng Prasetyo adalah mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komputer. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan dalam mengoperasikan *MS. Office*, pembuatan aplikasi berbasis *desktop* ataupun *website*. Posisi dia di kelompok ini adalah di divisi PUBDEKDOK.
  10. Septi Nurizkiyani adalah mahasiswi Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sejarah. Selain itu, ia juga berkompeten pada keterampilan memasak. Posisi dia di kelompok ini adalah di divisi konsumsi.

## E. Fokus atau Prioritas Program

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Pendidikan	<p><b>Desa Pintar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengadaan Taman Baca atau Perpustakaan.</li> <li>▪ Kegiatan Pelayanan Pengajaran PAUD/TK/SD/MTs</li> <li>▪ Bimbingan belajar (bimbel)</li> </ul>
Bidang Sosial atau Kemasyarakatan	<p><b>Peduli Lingkungan Masyarakat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemberian peralatan ibadah dan al-Qur'an</li> <li>▪ Pembuatan Plang Nama Jalan</li> <li>▪ Pelatihan Cinta Lingkungan</li> <li>▪ Pembuatan Vertikultur</li> </ul> <p><b>Desa Sehat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengobatan Gratis</li> <li>▪ Pemberian Jus Gratis</li> </ul> <p><b>Desa Kreatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Workshop</i> Kepemudaan</li> <li>▪ Pelatihan dan Pemberian Alat Sablon</li> </ul> <p><b>Desa Ceria</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan HUT RI</li> </ul>
Bidang Keagamaan	<p><b>Bunar Islami</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Majelis Ta'lim</li> </ul>

## F. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Pengadaan Taman Baca atau Perpustakaan	Masyarakat di Desa Bunar	Masyarakat Desa Bunar mendapatkan sarana

			perpustakaan berupa 223 buku dan 1 buah rak buku
2	Kegiatan Pelayanan Pengajaran PAUD/TK/SD/MTs	Guru di PAUD/TK dan MTs Al-Muhajirin dan Guru di SDN Papanggungan	12 orang guru di PAUD/TK dan MTs Al-Muhajirin dan 8 guru di SDN Papanggungan terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
3	Bimbingan belajar (bimbel)	Anak-anak di sekitar Desa Bunar tingkat SD dan SMP	13 orang anak di sekitar Desa Bunar mendapatkan materi tambahan pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Agama Islam dan Bahasa Inggris
4	Pemberian peralatan ibadah dan al-Qur'an	Masjid Al-Barokah di Dusun Papanggungan, Masjid Nurul Iman di Dusun Siranggap dan Masjid Al-Majid Al-Istiqomah di Dusun Gardu	DKM Masjid Al-Barokah, Masjid Nurul Iman dan Masjid Al-Istiqomah mendapatkan 26 buah mukena, 10 buah sarung, 1 buah sajadah, 2 karpet masjid, dan al-Qur'an

5	Pembuatan Plang Nama Jalan	Gang-gang di Desa Bunar	35 gang di Desa Bunar dipasang plang nama jalan
6	Pelatihan Cinta Lingkungan	Siswa/I di MA Al-Muhajirin	107 siswa/i di MA Al-Muhajirin mendapatkan informasi tentang cinta lingkungan
7	Pembuatan Vertikultur	Siswa/I di MA Al-Muhajirin	107 siswa/I MA Al-Muhajirin mendapatkan informasi tentang pembuatan vertikultur, dan pihak sekolah mendapatkan 1 buah media tanam, dan 1000 bibit <i>caesim</i>
8	Pengobatan Gratis	Masyarakat di Dusun Papanggungan, Gardu, dan Siranggal	144 orang dari Dusun Papanggungan, Gardu, dan Siranggal mendapatkan layanan pengobatan dan obat secara gratis
9	Pembagian Jus Gratis	Masyarakat di Dusun Gardu dan Siranggal	100 orang di Dusun Gardu mendapatkan jus melon gratis dan 100 orang di Dusun Siranggal

			mendapatkan jus melon gratis
10	Workshop Kepemudaan	Pemuda di Desa Bunar	70 orang pemuda di Desa Bunar mendapatkan pengetahuan tentang kepemudaan
11	Pelatihan dan pemberian alat sablon	Pemuda di Desa Bunar	70 orang pemuda di Desa Bunar mendapatkan pengetahuan tentang cara menyablon dan Desa Bunar mendapatkan alat sablon
12	Peringatan HUT RI	Masyarakat di Dusun Papanggungan	Panitia HUT RI di Dusun Papanggungan terbantu dalam kegiatan HUT RI
13	Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Majelis Ta'lim	7 guru di Majelis Ta'lim Papanggungan	7 guru di Majelis Ta'lim Papanggungan terbantu dalam pengajaran mengaji

### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2016, bertempat di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

a. Pra-KKN PpMM 2016 (April-Juli 2016)

Tabel 1.3: Pra-KKN PpMM 2016

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan dan Pembentukan Kelompok	13 April 2016
2	Penyusunan Proposal	19 April 2016
3	Survei	1 Mei 2016, 14 Mei 2016 dan 24 Juni 2016
4	Pelepasan	25 Juli 2016

b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengenalan lokasi desa	25 s/d 27 Juli 2016
2	Pembukaan di lokasi KKN	28 Juli 2016
3	Implementasi program <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengajaran di sekolah, Majelis Ta'lim dan Bimbel</li> <li>▪ Pembagian alat ibadah dan al-Qur'an</li> <li>▪ <i>Workshop</i> kepemudaan</li> <li>▪ Pelatihan dan pemberian alat sablon</li> <li>▪ Pembagian jus gratis I</li> <li>▪ Pembuatan dan pemasangan plang nama jalan</li> <li>▪ Pembagian jus gratis II</li> <li>▪ Pelatihan Cinta Lingkungan</li> <li>▪ Pembuatan Vertikultur</li> <li>▪ Peringatan HUT RI</li> <li>▪ Pengadaan Taman Baca atau Perpustakaan</li> <li>▪ Pengobatan Gratis</li> </ul>	1 s/d 19 Agustus 2016 5 Agustus 2016 6 Agustus 2016 6 Agustus 2016 10 Agustus 2016 3 s/d 9 Agustus 2016 12 Agustus 2016 13 Agustus 2016 13 Agustus 2016 16, 17, 18 dan 20 Agustus 2016 19 Agustus 2016 20 Agustus 2016
4	Penutupan	23 Agustus 2016

5	Kunjungan Dosen Pembimbing	28 Juli dan 21 Agustus 2016
---	----------------------------	-----------------------------

c. Laporan dan Evaluasi Program (September 2016-Maret 2017)

Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpM	1 Sep – 31 Jan 2017
2	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	1 Sept-15 Nov 2016
3	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	31 Januari 2017
4	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	April 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

a. Pendanaan

Tabel 1.6: Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok @Rp1.500.000,-	Rp15.000.000,-
2	Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Rp5.000.000,-
Total		Rp20.000.000,-

b. Sumbangan

Tabel 1.7: Sumbangan

No.	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk/Jumlah
1	Dompot Dhuafa	Rp200.000,-
2	Sumbangan staff Anggota DPRD Makassar, Bapak Ahmad Passima, SE	Rp1.300.000,-
3	LAZ TELKOM GMP Gatot Subroto	Rp1.000.000,-
4	Suara Hidayatullah	45 buah al-Qur'an
5	Rumah Zakat	Paket obat-obatan dan peralatan medis

## I. Sistematika Penyusunan

Sistematika penulisan buku KKN dimulai dari Prolog yang berisi refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2016 dan juga berisi paparan sedikit mengenai kelompok KKN, desa garapan KKN, dan bertujuan memberikan sedikit masukan kepada pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik. Kemudian dilanjutkan Bab I Pendahuluan yang berisi gambaran umum pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN. Dilanjutkan dengan pembahasan mengenai metode dan pendekatan dalam program pada Bab II. Pada bab selanjutnya, mengenai kondisi wilayah lokasi pengabdian. Pada Bab IV mendeskripsikan hasil pelayanan dan pemberdayaan dengan metode pendekatan SWOT sebagai kerangka pemecahan masalah. Kemudian Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi. Setelahnya ada bagian epilog yang berisikan kesan pesan tokoh masyarakat, dosen pembimbing, serta peserta KKN selama menjalani masa KKN. Pada bagian terakhir terdapat lampiran berupa surat-surat penting, dokumentasi dan *short* biografi anggota kelompok.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan metode yang mana bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat baik individu maupun kelompok. Intervensi sosial biasanya digunakan dalam praktik lapangan bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.<sup>1</sup> Kemudian Isbandi Rukminto Adi berpendapat bahwa,

Upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas dapat dilakukan dengan metode intervensi sosial ini. Perbuahan yang terencana tentunya akan memberikan suatu perubahan yang dapat di evaluasi serta diukur keberhasilannya. Selain sebagai metode perubahan terencana, intervensi sosial dapat digunakan untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini adalah individu, keluarga maupun kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan yang dimilikinya.<sup>2</sup>

KKN ARIES menggunakan metode pendekatan terhadap warga dan aparat-aparat Desa Bunar sebagai metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di Desa Bunar, melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan meminta data tentang kondisi geografis, ekonomi, keagamaan, pendidikan, serta sosial dari masyarakat desa, dari data tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan mengembangkannya sesuai apa yang dibutuhkan oleh masyarakat . Kemudian di realisasikan dengan membuat program kerja yang mencakup dari hal-hal yang dibutuhkan seperti di bidang pendidikan berupa mengajar di sekolah, pengadaan taman baca atau perpustakaan, dan bimbingan belajar. Kemudian di bidang sosial atau kemasyarakatan berupa pengadaan plang nama jalan, pemberian jus gratis, pemberian alat ibadah dan al-Qur'an, pelatihan cinta

---

<sup>1</sup> Frank M Loewenberg. *Social Work, Social Welfare, and Social Intervention: The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. (Illinois: FE Peacock Publisher Inc. 1972), h. 3.

<sup>2</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan* (Jakarta. FISIP UI Press, 2005), h. 141.

lingkungan dan pembuatan vertikultur, pengobatan gratis, *workshop* kepemudaan dan pelatihan sablon untuk meningkatkan kreatifitas pada masyarakat, dan perayaan HUT RI. Ada juga di bidang keagamaan yaitu membantu mengajar mengaji di Majelis Ta'lim.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN-PpMM berdasarkan *Problem Solving Approach* adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Nasdian mencantumkan sejumlah tahapan agar pendekatan pemecahan masalah bisa berhasil, tahapannya adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

“Tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut: (1) Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang ada; (2) Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas; (3) Perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun; (4) Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakankapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di alas keragaman warga komunitas; (5) Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting. Bahkan sesungguhnya akhir kegiatan akan tetap ada, penilaian akhir harus dilakukan terhadap semua tahap untuk

---

<sup>3</sup> Eva Nugraha, *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016*, (Ciputat: PPM LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 24-25

melaksanakan kegiatan yang akan dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan dan kegagalan.”

Dalam pendekatan yang kami gunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan *problem solving* yang merupakan suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisa situasi dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Dengan menggunakan dua prinsip yang menjadi karakter kami dalam menjalankan program yaitu prinsip saling belajar dan menghargai perbedaan, dan prinsip keterpaduan.

Prinsip saling belajar dan menghargai perbedaan, menekankan pada bagaimana kami dan masyarakat saling belajar bersama dalam kebersamaan, sehingga dalam proses dan kesempatan ini dimungkinkan dilakukan gagasan bersama. Dalam kebersamaan program KKN ARIES diharapkan juga terbangun nilai-nilai kebersamaan sehingga dapat menumbuhkan penghargaan pada perbedaan dan keberagaman.

Prinsip keterpaduan, menekankan pentingnya keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur program KKN ARIES. Ada keterpaduan antara apa yang bisa dibantu mahasiswa dan masalah apa yang ada di masyarakat untuk dikerjakan bersama-sama. Keterpaduan tentu saja tidak hanya terjadi antara mahasiswa dengan masyarakat, juga pihak-pihak lainnya yang berkait.

Berdasarkan prinsip dan karakteristik program kegiatan yang telah kami buat, kami berusaha mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan sekaligus mencari penyelesaiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dengan harapan lebih jauh, masyarakat mampu berswadaya, swakelola, dan berswadana dalam pembangunan daerahnya. Keberhasilan program KKN ARIES manakala dapat menjadikan masyarakat mandiri, sadar dan mampu memberdayakan dirinya berdasarkan potensi yang ada dalam masyarakat. Masyarakat harus mampu menjadi pemimpin dirinya sendiri dalam mengembangkan dan memberdayakan potensi daerahnya.



## BAB III

### KONDISI DESA BUNAR KECAMATAN CIGUDEG

#### A. Sejarah Singkat Desa Bunar

Desa Bunar merupakan salah satu desa di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Di desa ini terdapat pertigaan Kadaka yang menjadi persimpangan jalur dan menuju ke arah Bogor, Jasinga, Rumpin, dan Parung Panjang. Kecamatan Cigudeg yang memiliki 15 desa/kelurahan yaitu Desa Bunar, Desa Cintamanik, Desa Cigudeg, Desa Mekarjaya, Desa Bangun Jaya, Desa Rengasjajar, Desa Batu Jajar, Desa Tegalega, Desa Banyu Asih, Desa Warga Jaya, Desa Banyu Resmi, Desa Sukamaju, Desa Sukaraksa, Desa Argapura. <sup>4</sup>

#### B. Letak Geografis

Desa Bunar adalah salah satu desa di Wilayah Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor dengan luas wilayah 897,25 Ha. yang terdiri dari 5 dusun, 14 RW dan 39 RT. Batas Wilayah Desa Bunar adalah sebagai berikut :<sup>5</sup>

Sebelah Utara berbatasan dengan: Desa Mekarjaya

Sebelah Timur berbatasan dengan: Desa Cigudeg, Wargajaya

Sebelah Selatan berbatasan dengan: Desa Sukamaju

Sebelah Barat berbatasan dengan: Desa Pangradin, Kalong Sawah

Perjalanan yang ditempuh dari Kampus UIN Syarif Hidayauallah Jakarta ke Desa Bunar membutuhkan waktu ±2.5 jam perjalanan, baik menggunakan motor ataupun mobil. Perjalanan membutuhkan waktu lama dikarenakan lokasi Desa Bunar berada sekitar 37.27 km dari Kampus UIN Jakarta. Lama perjalanan juga disebabkan karena padatnya arus kendaraan di daerah Jakarta dan Bogor, dan dikarenakan kondisi jalan menuju Desa Bunar cukup berliku sehingga membuat pengendara diharuskan sangat berhati-hati dalam berkendara.

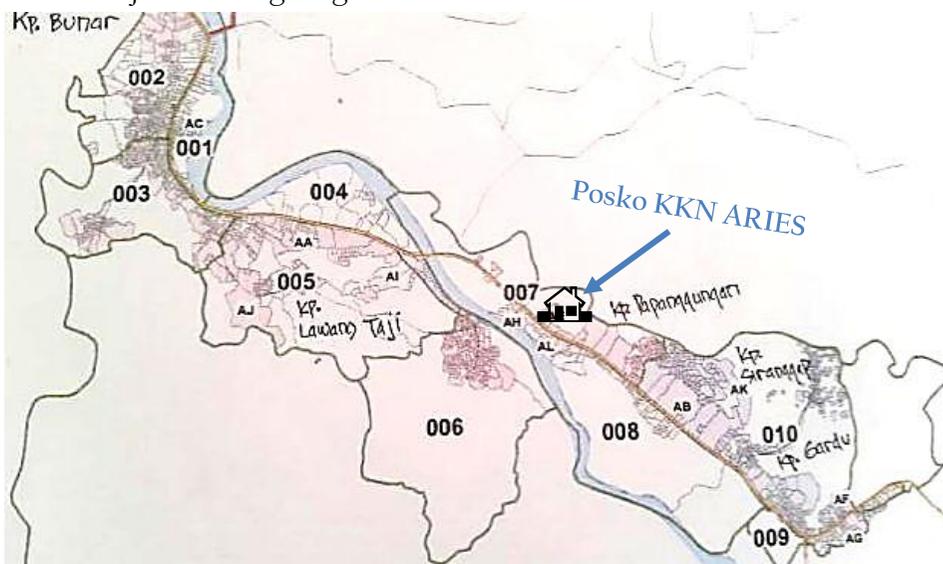
Posko kelompok KKN ARIES berada di kediaman Ibu Marsinah salah satu warga Desa Bunar, tepatnya di Kampung Papanggungan. Lokasi

---

<sup>4</sup> "Bunar, Cigudeg, Bogor", diakses pada 4 September 2016 dari:  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Bunar,\\_Cigudeg,\\_Bogor](https://id.wikipedia.org/wiki/Bunar,_Cigudeg,_Bogor)

<sup>5</sup> "Desa Bunar", diakses pada 4 September 2016 dari:  
[http://kecamatan cigudeg.bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail\\_desa/321](http://kecamatan cigudeg.bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail_desa/321)

posko berada tepat di pinggir jalan raya utama Desa Bunar. Oleh karena itu letak posko dekat dengan beberapa sekolah, seperti PAUD, TK, SD, MI, dan MTs dan mudah untuk mengakses tempat mana saja, sehingga untuk mencapai sekolah tidak diperlukan waktu lama dan tenaga yang banyak, karena jika ingin menuju ke sekolah cukup dengan berjalan kaki sekitar  $\pm 3$  menit. Untuk menuju ke pasar atau *minimarket* harus menggunakan sepeda motor karena letaknya cukup jauh, yakni sekitar  $\pm 7$  km menuju Pasar Cigudeg.



Gambar 3.1: Peta Desa Bunar

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Kondisi Penduduk

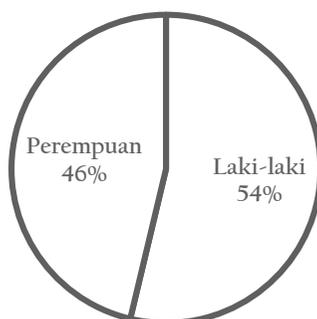
Menurut data yang kami terima dari aparat desa, pada tahun 2015 jumlah penduduk yang berada di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor berjumlah 8.537 orang yang terdiri dari 4.586 orang berjenis kelamin laki-laki dan 3.951 orang berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:<sup>6</sup>

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2015

No	Uraian	Keterangan
1	Penduduk Laki-laki	4586 orang
2	Penduduk Perempuan	3951 orang
<b>TOTAL</b>		<b>8537 orang</b>

<sup>6</sup> Profil Desa Bunar tahun 2015, Dokumen tidak dipublikasikan

## PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN



**Diagram 3.1:** Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Dilihat dari struktur demografi penduduknya, Desa Bunar termasuk desa yang penduduknya terdapat jumlah masyarakat dengan usia produktif yang sangat potensial. Berikut adalah tabel dan grafik penduduk berdasarkan umur pada tahun 2015 yang kami dapatkan dari aparat desa:<sup>7</sup>

**Tabel 3.2:** Penduduk Berdasarkan Umur Tahun 2015

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	00 s/d 04	482	503	985
2	05 s/d 09	361	313	674
3	10 s/d 14	380	387	767
4	15 s/d 19	340	366	706
5	20 s/d 24	378	340	718
6	25 s/d 29	393	267	660
7	30 s/d 35	603	315	918
8	36 s/d 40	365	322	687
9	41 s/d 44	306	303	609
10	45 s/d 49	319	245	564
11	50 s/d 54	248	215	463
12	55 s/d 59	209	210	419
13	60 keatas	202	165	367
<b>JUMLAH</b>		<b>4586</b>	<b>3951</b>	<b>8537</b>

<sup>7</sup> Profil Desa Bunar tahun 2015, Dokumen tidak dipublikasikan



Diagram 3.2: Penduduk berdasarkan Umur

## 2. Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan di Desa Bunar yang mengenyam pendidikan hingga Perguruan Tinggi sangatlah minim. Karena masyarakat Bunar menamatkan pendidikan paling banyak tingkat SD yaitu sebanyak 3096 orang. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg di antaranya :<sup>8</sup>

Tabel 3.3: Tingkat Pendidikan Masyarakat Tahun 2014

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tamat SD/ sederajat	1515	1581	3096
2	Tamat SMP/ sederajat	698	516	1214
3	Tamat SMA/ sederajat	814	431	1245
4	Tamat D-2/ sederajat	5	15	20
5	Tamat S-1/ sederajat	35	22	57
6	Tamat S-2/ sederajat	1	1	2
JUMLAH		3068	2566	5634

<sup>8</sup> “Desa Bunar”, diakses pada 5 September 2016 dari: [http://kecamatan cigudeg bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail\\_desa/321#demografi](http://kecamatan cigudeg bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail_desa/321#demografi)

## TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT

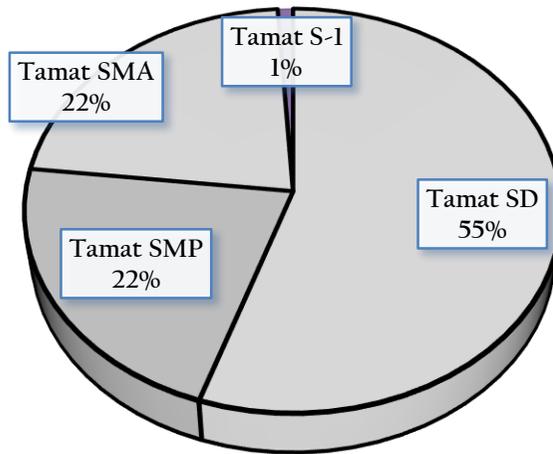


Diagram 3.3: Tingkat Pendidikan Masyarakat

### 3. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi penduduk Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg dapat dilihat pada mata pencahariannya. Warga Desa Bunar mayoritas kebanyakan bekerja sebagai petani, dengan jumlah 576 orang. Namun penduduk yang belum bekerja di Desa Bunar juga lumayan banyak yaitu 1126 orang. Berikut adalah rinciannya:<sup>9</sup>

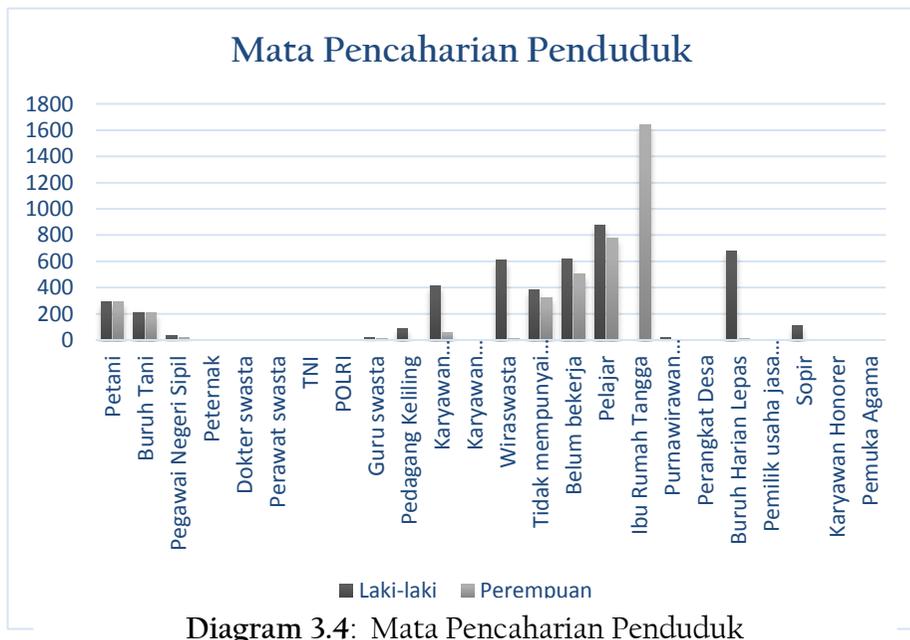
Tabel 3.4: Mata Pencaharian Masyarakat Tahun 2014

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	288	288	576
2	Buruh Tani	206	206	412
3	Pegawai Negeri Sipil	33	23	56
4	Peternak	1	0	1
5	Dokter swasta	0	1	1
6	Perawat swasta	1	2	3
7	TNI	5	0	5
8	POLRI	6	1	7
10	Guru swasta	18	13	31

<sup>9</sup> "Desa Bunar", diakses pada 5 September 2016 dari:

[http://kecamatanCigudeg.bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail\\_desa/321#demografi](http://kecamatanCigudeg.bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail_desa/321#demografi)

11	Pedagang Keliling	88	3	91
12	Karyawan Perusahaan Swasta	415	57	472
13	Karyawan Perusahaan Pemerintah	1	1	2
14	Wiraswasta	606	9	615
15	Tidak mempunyai Pekerjaan Tetap	383	321	704
16	Belum bekerja	622	504	1126
17	Pelajar	877	775	1652
18	Ibu Rumah Tangga	4	1643	1647
19	Purnawirawan /Pensiunan	21	1	22
20	Perangkat Desa	1	0	1
21	Buruh Harian Lepas	680	11	691
22	Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	5	0	5
23	Sopir	110	0	110
24	Karyawan Honoror	1	0	1
25	Pemuka Agama	3	0	3
<b>JUMLAH</b>		<b>4375</b>	<b>3859</b>	<b>8234</b>



#### 4. Kondisi Keagamaan

Masyarakat di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg mayoritas beragama Islam, di sana sering diadakan *majelis ta'lim* baik bersifat mingguan atau yang bersifat memperingati hari-hari besar Islam. Adapula pengajian bagi anak-anak, ibu-ibu maupun bapak-bapak di masjid maupun di rumah warga setempat.

Penduduk Desa Bunar mayoritas beragama Islam terlihat dari kehidupan sehari-hari berbagai kegiatan keagamaan yang di selenggarakan dari tempat beribadah, seperti Masjid, Musholla, Pondok Pesantren, *Majelis Ta'lim* bahkan di rumah baik yang di selenggarakan harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.<sup>10</sup>

#### D. Sarana dan Prasarana

Desa Bunar memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, berikut ini adalah data-data mengenai sarana dan prasarana yang ada di desa Bunar, yaitu:

Tabel 3.5: Data Sarana Dan Prasarana Tahun 2014

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Unit)
1	Puskesmas	1
2	Politeknik/balai pengobatan	1
3	Posyandu	9
4	Gedung SMA	3
5	Gedung SMP	3
6	Gedung SD	5
7	Masjid	6
8	Langgar/Surau/Mushalla	8
9	Karang Taruna	1

Berikut ini adalah gambar beberapa contoh sarana dan prasarana yang ada di dusun garapan kami, yaitu Dusun Papanggungan, Gardu dan Siranggap, sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Catatan Observasi Lapangan tanggal 24 Juni 2016



Gambar 3.2: SDN Papanggungan



Gambar 3.3: Kantor Desa Bunar



Gambar 3.4: Persawahan Desa Bunar



Gambar 3.5: Sungai Cidurian



Gambar 3.6: Jalan ke rumah warga di Dusun Siranggap



Gambar 3.7: Jalan besar yang ada di Desa Bunar



Gambar 3.8: Pemukiman di Desa Bunar nampak atas



Gambar 3.9: Jembatan penghubung antara Dusun Papanggungan dan Lawang Taji yang masih dalam proses pembuatan



## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka melaksanakan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu program rutin yang diselenggarakan oleh Kampus UIN Jakarta, kami melewati serangkaian tahap persiapan dalam kurun waktu cukup lama. Lokasi pengabdian masyarakat kami berada di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Setelah mendaftar secara online di *Academic Information System (AIS)* dan mendapatkan informasi terkait lokasi KKN, beberapa anggota kami langsung melakukan survei pertama untuk melihat kondisi Desa Bunar.

Kami melakukan survei lapangan sebanyak 4 kali, mulai terhitung pada awal Mei 2016. Dalam survei, kami langsung terjun ke dalam masyarakat Desa. Hal ini ditunjukkan sebagai upaya mendalami kondisi, kebutuhan, dan kendala di segala segi kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana desa, keagamaan dan sosial masyarakat desa. Setiap sepulang survei, kami melakukan perumusan proposal kegiatan. Fokus kami adalah menetapkan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan *problem* di desa.

Berdasarkan hasil survei peserta KKN, dialog dengan beberapa tokoh masyarakat, serta pendekatan langsung kepada warga Desa Bunar, teridentifikasi berbagai permasalahan mulai dari pendidikan, sosial kemasyarakatan dan keagamaan, seperti keterbatasan sarana dan prasana umum. Kurangnya sarana yang menunjang pendidikan anak-anak seperti beberapa bangunan sekolah di sekitar Desa Bunar yang kurang memadai. Keterbatasan kemampuan pengajar dalam menyampaikan pembelajaran sehingga kurang memotivasi anak untuk belajar, dan pembelajaran terkesan monoton. Lalu sumber daya manusia di Desa Bunar kurang dapat memaksimalkan kekayaan alam yang ada, dan kurangnya kepekaan masyarakat terhadap kondisi desa.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang sudah dikemukakan di atas, maka KKN ARIES menyusun beberapa program kerja yang telah disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang dimiliki desa tempat kami melakukan pengabdian, yakni Desa Bunar. Program kerja yang dibuat bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upaya menjalankan kembali

fungsi sosialnya. Program kerja yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah pendidikan di Desa Bunar di antaranya yaitu program mengajar ke PAUD/TK/SD/MTs, pengadaan Taman Baca atau perpustakaan dan mengajar pengajian di majelis ta'lim. Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Bunar. Untuk masalah kesehatan dan kebersihan lingkungan, pengobatan dan pemeriksaan kesehatan gratis adalah program kerja yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat sekitar. Kemudian program pemberian jus gratis juga dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa banyak manfaat dari mengonsumsi jus. Selain itu, pemberian peralatan ibadah dan al-Qur'an adalah upaya untuk meningkatkan kenyamanan warga desa ketika beribadah dan menambah sarana masjid. Pengadaan plang nama jalan juga diadakan untuk memberikan tanda nama-nama jalan yang ada di Desa Bunar

Sebagaimana yang dijelaskan dalam seminar pembekalan KKN-PpMM UIN Jakarta 2016, dibuatnya metode analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*) untuk mempermudah analisis terhadap setiap permasalahan desa.

Tabel 4.1: Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	Internal	Eksternal
	<p><b>STRENGTHS (s)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Suasana desa yang masih asri dan nyaman</li> <li>▪ Rasa keingintahuan yang tinggi untuk terus belajar</li> <li>▪ Potensi Sumber Daya Manusia yang banyak sehingga perlu di beri pelatihan agar lebih terampil.</li> <li>▪ Semangat yang tinggi anak-anak Desa Bunar untuk belajar</li> </ul>	<p><b>WEAKNESS (w)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan <i>leadership</i> untuk berani mengubah <i>mindset</i> masyarakat desa masih kurang terutama dari Aparatur Desa</li> <li>▪ Kurangnya kepercayaan diri dengan bakat, keahlian atau <i>skill</i> yang dimiliki</li> <li>▪ Kehidupan desa yang masih tradisional</li> <li>▪ Ada beberapa sekolah yang</li> </ul>

		kondisi fisiknya kurang memadai <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keterbatasan kemampuan pengajar dalam menyampaikan pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton</li> </ul>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa KKN yang terdiri dari berbagai fakultas sehingga dapat memberikan berbagai sumber ilmu pendidikan yang berguna bagi sosial dan masyarakat.</li> </ul>	Dilihat dari faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki Desa Bunar, maka strategi yang kami buat yakni membuat wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan Desa Bunar. Kemudian menyusun program-program yang mendukung pendidikan Desa Bunar.	Dilihat dari faktor kelemahan dan dan peluang yang dimiliki Desa Bunar, maka strategi yang kami buat untuk mengatasinya yakni pemberian edukasi dengan metode yang berbeda. Agar pembelajaran lebih modern dan tidak monoton.
<b>THREATHS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengaruh teknologi yang terus berkembang semakin pesat</li> <li>▪ Pengaruh globalisasi yang kian hari menggerus nilai-nilai budaya lokal</li> </ul>	Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Bunar maka strategi yang kami susun untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan yakni, memberikan edukasi dengan menggunakan	Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Bunar maka strategi yang kami susun untuk meminimalisir ancaman yang datang dari luar yakni dengan memberikan

	metode yang menyenangkan	pemahaman kepada anak-anak Desa Bunar secara lebih mendalam dengan cara lebih efektif.
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengadaan Taman Baca atau Perpustakaan</li> <li>▪ Kegiatan Pelayanan Pengajaran PAUD/TK/SD/MTs</li> <li>▪ Bimbingan belajar (bimbel)</li> </ul>		

Tabel 4.2: Matrik SWOT Bidang Sosial Atau Kemasyarakatan

Matrik SWOT 02. Bidang Sosial Atau Kemasyarakatan		
Internal	STRENGTHS (s)	WEAKNESS (w)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Potensi alam yang memadai</li> <li>▪ Sikap toleransi dan saling menghargai antar masyarakat terjaga dengan baik</li> <li>▪ Budaya gotong royong masyarakat yang masih terjaga</li> <li>▪ Sikap masyarakat yang ramah dan kekeluargaan</li> <li>▪ Sumber Daya Alam yang mendukung</li> <li>▪ Potensi Sumber Daya Manusia yang banyak sehingga perlu di beri pelatihan agar lebih terampil</li> <li>▪ Nilai-nilai adat istiadat yang masih terjaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Skill atau kemampuan dari sumber daya manusia yang kurang terlatih</li> <li>▪ Kehidupan desa yang masih tradisional</li> <li>▪ Fasilitas desa yang masih kurang</li> <li>▪ Kurangnya kepekaan masyarakat terhadap kondisi desa</li> </ul>

OPPORTUNITIES (o)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa KKN yang terdiri dari berbagai fakultas sehingga dapat memberikan berbagai sumber ilmu pendidikan yang berguna bagi sosial dan masyarakat.</li> </ul>	<p>Dilihat dari faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki Desa Bunar, maka strategi yang kami buat yakni mengadakan perlombaan sebagai bagian untuk mempererat kerjasama antar masyarakat serta dalam rangka menjaga nilai-nilai budaya, serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat setempat.</p>	<p>Dilihat dari faktor kelemahan dan dan peluang yang dimiliki Desa Bunar, maka strategi yang kami buat untuk mengatasinya yakni dengan memberikan edukasi agar nilai-nilai sosial di masyarakat dapat terjaga dengan baik.</p>
THREATHS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rasa individualisme yang semakin berkembang di Indonesia</li> </ul>	<p>Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Bunar maka strategi yang kami susun untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan yakni, tetap menjaga nilai-nilai budaya setempat seperti mengajak anak-anak Desa Bunar bermain permainan tradisional dengan tujuan agar kepekaan sosial</p>	<p>Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Bunar maka strategi yang kami susun untuk meminimalisir ancaman yang datang dari luar yakni dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Bunar secara lebih mendalam untuk menjaga kebersihan lingkungan.</p>

	anak-anak tidak hilang terbawa globalisasi	
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemberian peralatan ibadah dan al-Qur'an</li> <li>▪ Pembuatan Plang Nama Jalan</li> <li>▪ Pelatihan Cinta Lingkungan</li> <li>▪ Pembuatan Vertikultur</li> <li>▪ Pengobatan Gratis</li> <li>▪ Pemberian Jus Gratis</li> <li>▪ <i>Workshop</i> Kepemudaan</li> <li>▪ Pelatihan dan Pemberian Alat Sablon</li> <li>▪ Peringatan HUT RI</li> </ul>		

Tabel 4.3: Matrik SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 03. Bidang Keagamaan		
	STRENGTHS (s)	WEAKNESS (w)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fasilitas keagamaan cukup memadai</li> <li>▪ Kerukunan atau toleransi antar umat beragama di beberapa lokasi di Desa Bunar sangat baik</li> <li>▪ Semangat yang tinggi anak-anak Desa Bunar untuk belajar</li> <li>▪ Rasa keingintahuan yang tinggi untuk terus belajar</li> <li>▪ Masjid Al-Baroqah sering mengadakan aktifitas pengajian bersama setiap malam Jumat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kurangnya minat untuk memperdalam ajaran agama di kalangan para pemuda</li> <li>▪ Beberapa warga masih percaya dengan mitos-mitos leluhur.</li> <li>▪ Lembaga pendidikan Islam dan pengajar di luar sekolah cukup banyak namun, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan cenderung monoton.</li> </ul>
Eksternal		

	<p>disertai dengan Kultum oleh Tokoh Pemuka Agama di desa. Ada juga kegiatan dan pengajian yang bersifat memperingati hari-hari besar Islam. Hal tersebut menandakan keaktifan aktivitas keagamaan di Desa Bunar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Banyaknya majelis ta'lim di Desa Bunar yang sering mengadakan pengajian rutin ibu-ibu setiap hari minggu pagi, dan pengajian malam Jumat bagi Bapak-bapak.</li> </ul>	
<b>OPPORTUNITIES (o)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diadakannya kegiatan-kegiatan untuk memperingati hari-hari besar Islam. Hal tersebut menandakan keaktifan aktivitas keagamaan di lingkup Desa Bunar ikut berpartisipasi di dalam kegiatan.</li> </ul>	<p>Dilihat dari faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki Desa Bunar dalam bidang keagamaan, maka strategi yang kami buat yakni dengan mengadakan pengajaran mengaji dengan tujuan untuk menambah pengetahuan anak-anak Desa Bunar</p>	<p>Dilihat dari faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki Desa Bunar dalam bidang keagamaan, maka strategi yang kami buat untuk mengatasinya yakni dengan memberikan edukasi agar nilai-nilai keagamaan di masyarakat dapat terjaga dengan baik</p>

	dalam bidang keagamaan.	
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengaruh teknologi yang terus berkembang</li> <li>▪ Pengaruh globalisasi yang kian hari menggerus nilai-nilai budaya lokal</li> <li>▪ Rasa individualisme yang semakin berkembang di Indonesia</li> </ul>	Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Bunar dalam hal keagamaan maka strategi yang kami susun untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan yakni dengan memberikan pemahaman mengenai agama Islam secara lebih mendalam.	Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Bunar maka strategi yang kami susun untuk meminimalisir ancaman yang datang dari luar yakni dengan memberikan wawasan keagamaan kepada warga Desa Bunar.
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Majelis Ta'lim</li> </ul>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan di antaranya sebagai berikut:

**Tabel 4.4:** Pengadaan Taman Baca atau Perpustakaan

Bidang	Pendidikan
Program	Desa Pintar
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pengadaan Taman Baca atau Perpustakaan
Tempat Tgl.	Aula Majelis Ta'lim Papanggungan (Bapak Yadi) Diadakan pada tanggal 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudara Ageng Prasetyo dan dibantu oleh semua peserta KKN ARIES dan KKN DOA.

Tujuan	Memberikan sarana perpustakaan untuk semua komponen masyarakat di Desa Bunar mulai dari kalangan anak kecil, remaja hingga dewasa
Sasaran	Masyarakat di Desa Bunar
Target	Masyarakat Desa Bunar mendapatkan sarana perpustakaan berupa 223 buku dan 1 buah rak buku
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Pengadaan Taman Baca atau Perpustakaan Desa ini diadakan setiap hari. Mulai pada pukul 11:00 s.d. 19:00 WIB. Sebelumnya sarana perpustakaan belum pernah tersedia di Desa Bunar, maka dari itu KKN ARIES memberikan sarana perpustakaan bagi Desa Bunar, sarana ini bisa diakses oleh siapapun mulai dari anak kecil, remaja, hingga kalangan dewasa. Dalam kegiatan ini masyarakat Desa Bunar bisa mengakses berbagai jenis buku mulai dari pendidikan, keagamaan, sosial, kesenian, buku cerita/fiksi, dan lain sebagainya. Taman Baca ini biasanya ramai pada jam-jam pulang sekolah, kemudian pada jam-jam setelah maghrib menjelang Isya karena banyak anak-anak yang mengaji di aula majelis ta'lim tersebut. Namun pengunjung yang datang di Taman Baca atau Perpustakaan Desa ini tidak diizinkan untuk meminjam buku yang ada di sini, karena dikhawatirkan banyak yang tidak mengembalikan buku yang sudah dipinjam, maka demi alasan keamanan, buku-buku yang berada di Taman Baca ini hanya dapat dibaca di tempat ini saja dan tidak diizinkan untuk dipinjam untuk dibawa ke rumah. Program ini dilanjutkan oleh pemilik Majelis Ta'lim Papanggungan yaitu Pak Yadi dan juga keluarganya, dan tentunya juga terus dipantau oleh pihak Kepala Desa Bunar.</p>

Hasil Pelayanan	Masyarakat Desa Bunar mendapatkan sarana perpustakaan berupa 223 buku dan 1 buah rak buku
Keberlanjutan Program	Berlanjut.



Gambar 4.1: Kegiatan Taman Baca



Gambar 4.2: Anak yang sedang membaca di Taman Baca

Tabel 4.5: Kegiatan Pelayanan Pengajaran PAUD/TK/SD/MTs

Bidang	Pendidikan
Program	Desa Pintar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Pengajaran PAUD/TK/SD/MTs
Tempat Tgl.	PAUD/TK dan MTs Al-Muhajirin SDN Papanggungan pada tanggal 1 s/d 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	17 hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini di koordinir oleh semua anggota KKN ARIES
Tujuan	Membantu guru-guru PAUD/TK, MTs dan SD dalam kegiatan belajar mengajar
Sasaran	Guru di PAUD/TK dan MTs Al-Muhajirin dan Guru di SDN Papanggungan
Target	12 orang guru di PAUD/TK dan MTs Al-Muhajirin dan 8 orang guru di SDN Papanggungan terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran ini dilakukan di 3 sekolah, dengan pembagian mata pelajaran sesuai dengan kompetensi dan kemampuan masing-masing anggota KKN, yaitu meliputi pelajaran B.Indonesia kelas 3 yang diajarkan oleh Septi Nurizkiyani dan Riska Hardiani, pelajaran Agama Islam kelas 3 yang diajarkan oleh Reza Ayattu Fauzi, pelajaran Matematika kelas 3 yang diajarkan oleh Rizka Fitriana dan Nopi Santiani, Pelajaran IPS kelas 4 yang diajarkan oleh Riska Hardiani dan Nopi Santiani, pelajaran PKN yang diajarkan oleh Rizka Fitriana dan Septi Nurizkiyani, pelajaran Bahasa Arab di MTs kelas 1 yang diajarkan oleh Saiful Bahri dan Reza Ayattu Fauzi, pengajaran PAUD/TK yang diajarkan oleh Ai Teti dan Ekstrakurikuler Paskibra tingkat SD dan MTs yang diajarkan oleh Khaidir Ali.
Hasil Pelayanan	12 orang guru di PAUD/TK dan MTs Al-Muhajirin dan 8 orang guru di SDN Papanggungan terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



**Gambar 4.3:** Kegiatan Pengajaran di dalam kelas



**Gambar 4.4:** Kegiatan Pengajaran Ekstrakurikuler

Tabel 4.6: Bimbingan Belajar (Bimbel)

Bidang	Pendidikan
Program	Desa Pintar
Nomor kegiatan	01.1
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar (Bimbel)
Tempat Tgl.	<i>Basecamp</i> KKN ARIES yang dilaksanakan kondisional sesuai dengan kedatangan para siswanya
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Pada kegiatan ini di koordinir oleh saudari Riska Hardiani, namun kami melibatkan seluruh peserta KKN ARIES
Tujuan	Memberikan materi tambahan mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Agama Islam dan Bahasa Inggris.
Sasaran	Anak-anak di sekitar Desa Bunar tingkat SD dan SMP
Target	13 orang anak di sekitar Desa Bunar mendapatkan materi tambahan pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Agama Islam dan Bahasa Inggris.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan kondisional biasanya pada siang hari setelah anak-anak pulang sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan PR dan memberikan pembelajaran tambahan, pelajaran yang biasanya kita bantu adalah pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Agama Islam dan Bahasa Inggris. Anak yang datang pada kegiatan bimbingan belajar ini biasanya mulai dari kelas 1-6 SD hingga 1 SMP. Kegiatan ini pada awalnya tidak masuk kedalam proker KKN ARIES, namun kegiatan ini diadakan karena melihat cukup banyak anak-anak yang hadir ke <i>basecamp</i> KKN ARIES untuk mengerjakan PR dan ingin belajar tambahan. Kegiatan ini juga tidak selalu diadakan di <i>basecamp</i> , kegiatan ini juga

	pernah dilakukan di salah satu ruang kelas setelah jam sekolah selesai
Hasil Pelayanan	13 orang anak di sekitar Desa Bunar mendapatkan materi tambahan pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Agama Islam dan Bahasa Inggris
Keberlanjutan Program	Tidak ada yang melanjutkan program ini karena tidak ada tenaga pengajar untuk bimbel di sana



**Gambar 4.5:** Kegiatan Pengajaran Bimbel kelas 2 dan 3 MI



**Gambar 4.6:** Kegiatan Pemberian Pelajaran Tambahan kelas 4 SD

**Tabel 4.7:** Pemberian Peralatan Ibadah dan al-Qur'an

Bidang	Sosial atau Kemasyarakatan
Program	Peduli Lingkungan Masyarakat
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pemberian Peralatan Ibadah dan al-Qur'an
Tempat Tgl.	Masjid Al-Barokah di Dusun Papanggungan, Masjid Nurul Iman di Dusun Siranggap dan Masjid Al-Istiqomah di Dusun Gardu Dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudari Ai Teti Listiani dan melibatkan seluruh peserta KKN ARIES

Tujuan	Memberikan tambahan koleksi jumlah al-Qur'an, peralatan <i>shalat</i> , dan properti masjid (karpet masjid)
Sasaran	DKM Masjid yang berada di Desa Bunar
Target	DKM Masjid Al-Barokah, Masjid Nurul Iman, dan Masjid Al-Istiqomah mendapat tambahan 26 buah mukena, 10 buah sarung, 1 buah sajadah, 2 karpet masjid dan al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pemberian Alat Ibadah dan al-Qur'an ini dilakukan di 3 masjid yang ada di desa Bunar, yaitu Masjid Al-Barokah, Masjid Nurul Iman, dan Masjid Al-Istiqomah. Kegiatan ini dilakukan dengan membagikan sekitar 26 buah mukena, 10 buah sarung, 1 buah sajadah, 2 karpet masjid, dan al-Qur'an yang dibagikan secara merata ke 3 masjid, yang diterima langsung oleh DKM dari Masjid Al-Barokah di Dusun Papanggungan, Masjid Nurul Iman di Dusun Siranggap, dan Masjid Al-Istiqomah di Dusun Gardu, yang dilakukan agar masyarakat sekitar merasa nyaman menggunakan peralatan <i>shalat</i> baru, dan masjid-masjid mendapatkan tambahan jumlah al-Qur'an. Meskipun tidak banyak, namun <i>Insyallah</i> akan bermanfaat bagi warga sekitar maupun pendatang yang ingin mampir beribadah di 3 masjid tersebut
Hasil Pelayanan	DKM Masjid Al-Barokah, Masjid Nurul Iman, dan Masjid Al-Istiqomah mendapat tambahan 26 buah mukena, 10 buah sarung, 1 buah sajadah, 2 karpet masjid dan al-Qur'an
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.7: Pemberian Alat Ibadah dan al-Qur'an kepada DKM Masjid Al-Istiqomah



Gambar 4.8: Pemberian Alat Ibadah dan al-Qur'an kepada DKM dan Pengurus Masjid Nurul Iman



Gambar 4.9: Pemberian Alat Ibadah dan al-Qur'an kepada DKM dan Pengurus Masjid Al-Barokah

Tabel 4.8: Pembuatan dan Pemasangan Plang Nama Jalan

Bidang	Sosial atau Kemasyarakatan
Program	Peduli Lingkungan Masyarakat
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pembuatan dan pemasangan plang nama jalan
Tempat. Tgl	Gang-gang di Desa Bunar pada tanggal 3 s/d 9 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 minggu
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudara Ageng Prasetyo dan Saiful Bahri, dibantu oleh anggota

	KKN ARIES dan Bapak Hendrik (Anggota BPD Bunar)
Tujuan	Mengadakan papan atau plang nama jalan di beberapa lokasi gang yang ada di Desa Bunar
Sasaran	Gang-gang di Desa Bunar
Target	35 gang di Desa Bunar dipasang plang nama jalan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pertama-tama dengan mendata nama-nama gang yang ada di sekitar Desa Bunar, setelah mendapatkan data-data tersebut kemudian langsung melakukan pemesanan plang ke tukang besi/las yang ada di sekitar desa, lalu setelah selesai kemudian plang yang sudah jadi diberikan nama sesuai dengan nama gang yang ada di sekitar Desa Bunar. Setelah pengecatan nama gang selesai, KKN ARIES dibantu dengan anggota BPD Bunar yaitu Bapak Hendrik dan warga yang tinggal di sekitar gang melakukan pemasangan plang di gang-gang yang sudah terdata namanya, pemasangan plang ini dilakukan selama tiga hari dua malam.
Hasil Pelayanan	35 gang di Desa Bunar dipasang plang nama jalan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



**Gambar 4.10:** Pemasangan Plang Nama Gang di Desa Bunar bersama BPD dan Ketua RT



**Gambar 4.11:** Pemasangan Plang Nama Gang di Desa Bunar bersama BPD dan Ketua RW

Tabel 4.9: Pelatihan Cinta Lingkungan & Pembuatan Vertikultur

Bidang	Peduli sosial atau kemasyarakatan
Program	Peduli Lingkungan Masyarakat
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pelatihan Cinta Lingkungan dan Pembuatan Vertikultur
Tempat. Tgl	Madrasah Aliyah Swasta Al-Muhajirin pada tanggal 13 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudari Nopi Santiani dan saudara Reza Ayattu Fauzi dan untuk mempersiapkan segalanya kegiatan ini dibantu oleh seluruh anggota KKN ARIES.
Tujuan	Memberikan informasi tentang lingkungan dan cara pembuatan vertikultur
Sasaran	Siswa/i di MA Al-Muhajirin
Target	107 siswa/i di MA Al-Muhajirin mendapatkan informasi tentang lingkungan dan cara pembuatan vertikultur serta pihak sekolah mendapatkan 1 buah media tanam, dan 1000 bibit sayur.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan 2 tahap. Tahap yang pertama 107 siswa/i yang ada di MA Al-Muhajirin mengikuti penyuluhan tentang cinta lingkungan, dengan materi Pentingnya Cinta Lingkungan dan Bahaya <i>Global Warming</i> di ruang aula sekolah. Setelah siswa/i mengikuti penyuluhan kemudian di tahap kedua para siswa/i di arahkan ke lapangan untuk melihat dan ikut berpartisipasi dalam unjuk kerja pembuatan vertikultur, sebelum membuat vertikultur siswa/i akan diberikan pengetahuan tentang manfaat vertikultur dan bagaimana cara-cara pembuatan vertikultur. Pada kegiatan penyuluhan cinta lingkungan, pematerinya adalah ketua KKN ARIES yaitu Khaidir Ali, dan pada kegiatan pembuatan vertikultur dibawakan oleh

	Nopi Santiani. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 s/d 12.00
Hasil Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 107 siswa/i di MA Al-Muhajirin mendapatkan informasi tentang lingkungan</li> <li>• 107 siswa/i di MA Al-Muhajirin mendapatkan informasi tentang pembuatan vertikultur, dan pihak sekolah mendapatkan 1 buah media tanam, dan 1000 bibit <i>caesim</i>.</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.12: Kegiatan Pembuatan Vertikultur di MA Al-Muhajirin

Tabel 4.10: Pengobatan Gratis

Bidang	Sosial atau Kemasyarakatan
Program	Desa Sehat
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pengobatan Gratis
Tempat. Tgl	Dusun Siranggap pada tanggal 20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudara Nopi Santiani dan saudara Reza Ayattu Fauzi dibantu oleh anggota KKN ARIES.
Tujuan	Memberikan layanan pengobatan gratis kepada masyarakat di Dusun Papanggungan, Gardu dan Siranggap

Sasaran	Masyarakat di Dusun Papanggungan, Gardu, dan Siranggap
Target	144 orang masyarakat di Dusun Papanggungan, Gardu, dan Siranggap mendapatkan layanan pengobatan dan obat secara gratis
Deskripsi Kegiatan	Program ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2016, bertempat di Dusun Siranggap. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam 08:00 s/d 13:00. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di tiga dusun yaitu Dusun Papanggungan, Gardu, dan Siranggap, dengan target 150 orang. Kegiatan ini bekerja sama dengan Rumah Zakat berupa obat-obatan dan peralatan medis, kemudian kegiatan ini juga bekerja sama dengan 1 dokter dan 4 tenaga medis di Puskesmas Bunar, kegiatan ini juga melibatkan masyarakat setempat seperti Bapak Idrus selaku RW Dusun Siranggap, dan beberapa warga lainnya. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan pengobatan gratis kepada masyarakat, terutama untuk masyarakat di Dusun Siranggap karena jauhnya akses untuk pengobatan di Desa Bunar
Hasil Pelayanan	144 orang di Dusun Papanggungan, Gardu, dan Siranggap mendapatkan layanan pengobatan dan obat secara gratis
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



**Gambar 4.13:** Stand pendaftaran pengobatan gratis dan cek tensi darah



**Gambar 4.14:** Dokter yang sedang memeriksa pasien

Tabel 4.II: Pemberian Jus Gratis

Bidang	Sosial atau Kemasyarakatan
Program	Desa Sehat
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pemberian jus gratis
Tempat. Tgl	Di Dusun Siranggal dan Gardu, pada 10 dan 12 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudari Rizka Fitriana dan dibantu oleh beberapa peserta KKN ARIES lainnya yaitu saudara Reza Ayattu Fauzi, saudari Riska Hardiani, Septi Nurizkiyani, Nopi Santiani, dan Ai Teti Listiani
Tujuan	Memberikan jus melon gratis kepada masarakat di Desa Bunar khususnya wilayah garapan KKN ARIES yaitu Dusun Siranggal dan Gardhu
Sasaran	Masyarakat di Dusun Gardu dan Siranggal
Target	100 orang masyarakat di Dusun Siranggal dan 100 orang masyarakat di Dusun Gardu mendapatkan jus melon gratis
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 dan 12 Agustus 2016, yang dilakukan pada pukul 16:00 di Dusun Siranggal dan Gardu. Sebelum jus dibagikan, masyarakat diberikan pengetahuan terlebih dahulu tentang manfaat mengkonsumsi jus bagi kesehatan. Jenis jus yang dibagikan adalah jus melon, alasannya karena buah melon memiliki sangat banyak sekali manfaat, terutama untuk kesehatan, yairu untuk menghindari berbagai penyakit berbahaya, yang paling fenomenal adalah untuk mencegah kanker dan mencegah terjadinya serangan jantung, lalu untuk menjaga kesehatan mata, karena buah ini diperkaya dengan kandungan zat <i>betakaroten</i> yang berguna untuk meningkatkan ketajaman penglihatan dan

	menjaga kesehatan mata, <i>betakaroten</i> akan diubah oleh tubuh menjadi vitamin A dan digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan fungsi mata
Hasil Pelayanan	100 orang masyarakat di Dusun Siranggap dan 100 orang masyarakat di Dusun Gardhu mendapatkan jus melon gratis
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.15: Pembagian jus gratis di Dusun Siranggap



Gambar 4.16: Pembagian jus gratis di Dusun Gardu

Tabel 4.12: *Workshop* Kepemudaan dan Pelatihan serta Pemberian Alat Sablon

Bidang	Sosial atau kemasyarakatan
Program	Desa Kreatif
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	<i>Workshop</i> Kepemudaan dan Pelatihan serta pemberian alat sablon
Tempat. Tgl	Kantor Desa Bunar pada tanggal 6 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudara Reza Aayattu Fauzi, Reza Fahmi Novindra, dan Khaidir Ali, dan juga dibantu oleh seluruh peserta KKN ARIES lainnya, beserta Bpk Sadam sebagai

	pembicara, seluruh aparat Desa Bunar, dan bekerjasama dengan KKN DOA
Tujuan	Memberikan informasi tentang kepemudaan dan cara menyablon bagi para pemuda, serta memberikan peralatan sablon untuk Desa Bunar
Sasaran	Pemuda Desa Bunar
Target	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 70 orang pemuda di Desa Bunar mendapatkan informasi tentang kepemudaan dan informasi tentang cara menyablon</li> <li>• Kepala Desa Bunar mendapatkan seperangkat alat sablon untuk keperluan masyarakat desa</li> </ul>
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada pukul 10:00 s/d 14:00 yang berlokasi di Kantor Desa Bunar,. Kegiatan ini dilakukan melalui dua sesi. Sesi yang pertama adalah <i>workshop</i> kepemudaan yang berupa diskusi terkait dengan kepemudaan yang dibawakan oleh Bapak Sadam, dengan materi terkait masalah-masalah kepemudaan. Kemudian pada sesi kedua adalah pelatihan sablon yang dibawakan oleh Bapak Sadam juga, pertama Bapak Sadam memutar video tentang cara mudah menyablon, dan setelah pemuda-pemuda diajak untuk melihat video mengenai cara menyablon, selanjutnya Bapak Sadam memperkenalkan alat-alat yang akan digunakan untuk menyablon berupa alat <i>scanner</i> , cairan pewarna sablon, dan lain sebagainya. Setelah semua mengerti mengenai tata cara penggunaan alat dan campuran cairan sebagai pewarna, kemudian tahap selanjutnya yaitu mempraktikkan cara menyablon. Setelah kegiatan selesai para warga dan panitia pelaksana makan bersama untuk meningkatkan suasana keakraban.
Hasil Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 70 orang pemuda di Desa Bunar mendapatkan informasi tentang kepemudaan dan informasi tentang cara menyablon</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Desa Bunar mendapatkan seperangkat alat sablon untuk keperluan masyarakat Desa</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



**Gambar 4.17:** Sesi *Workshop*/diskusi kepemudaan bersama Bpk. Sadam dan Kepala Desa Bunar



**Gambar 4.18:** Sesi Pelatihan Sablon bersama pemuda Bunar

**Tabel 4.13:** Peringatan HUT RI

Bidang	Sosial atau Kemasyarakatan
Program	Desa Ceria
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Peringatan HUT RI
Tempat. Tgl	Dusun Papanggungan, 17, 18 dan 20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh saudara Riska Hardiani dan di bantu oleh seluruh peserta KKN ARIES, serta panitia HUT RI di Dusun Papanggungan
Tujuan	Membantu warga dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI
Sasaran	Masyarakat di Dusun Papanggungan
Target	Panitia HUT RI di Dusun Papanggungan terbantu dalam kegiatan HUT RI
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini di laksanakan bekerjasama antara KKN ARIES dengan para panitia HUT RI Dusun

Papanggungan. Pada peringatan HUT RI perlombaan yang di adakan meliputi dua bidang, ada bidang keagamaan meliputi lomba hafalan surat pendek, lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, dan lomba dai. Kemudian di bidang hiburan ada lomba tarik tambang, lomba membawa kelereng dengan menggunakan sendok, lomba joget balon, lomba balap karung, lomba memasukkan paku ke dalam botol, lomba makan kerupuk, lomba mengambil karet dengan sedotan, dan lomba memasukkan bendera ke dalam botol. Berikut adalah ketentuannya, lomba adzan dibagi kedalam kategori anak-anak dan remaja. Lomba hafalan surat pendek khusus anak-anak, lomba mewarnai kaligrafi khusus anak-anak, dan lomba dai juga khusus anak-anak dan dewasa. Lomba tarik tambang di bagi ke 3 kategori, yaitu kategori wanita dewasa hingga ibu-ibu dan kategori laki-laki dewasa hingga bapak-bapak. Setiap kelompok terdiri dari 5 peserta. Selanjutnya adalah perlombaan membawa kelereng dengan menggunakan sendok, pada perlombaan ini hanya di ikuti oleh anak-anak. Kemudian perlombaan joget balon, perlombaan ini diikuti oleh remaja perempuan hingga ibu-ibu, remaja laki-laki hingga bapak-bapak, dan anak-anak. Lalu lomba memasukkan paku ke dalam botol, yang diikuti oleh remaja perempuan hingga ibu-ibu dan anak-anak. Kemudian lomba makan kerupuk yang diikuti oleh remaja perempuan hingga ibu-ibu dan anak-anak. Selanjutnya adalah lomba mengambil karet dengan sedotan yang diikuti oleh anak-anak, dan yang terakhir adalah lomba memasukkan bendera ke dalam botol yang diikuti oleh anak-anak. Semua perlombaan diadakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 16 s/d 18 Agustus 2016. Terakhir

	pada tanggal 20 Agustus 2016 merupakan acara puncak HUT RI yaitu pembagian hadiah.
Hasil Pelayanan	Panitia HUT RI di Dusun Papanggungan terbantu dalam kegiatan HUT RI
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.19: Lomba Hafalan Surat Pendek



Gambar 4.20: Lomba Adzan



Gambar 4.21: Lomba Da'i



Gambar 4.22: Lomba Mewarnai Kaligrafi



Gambar 4.23: Lomba kelereng sendok



Gambar 4.24: Lomba paku dalam botol



Gambar 4.25: Lomba Balap Karung



Gambar 4.26: Lomba Makan Kerupuk



Gambar 4.27: Lomba ambil karet

**Tabel 4.14:** Pelayanan Pengajaran di Majelis Talim Papanggungan

Bidang	Keagamaan
Program	Bunar Islami
Nomor Kegiatan	01.2
Nama Kegiatan	Pelayanan Pengajaran di Majelis Ta'lim Papanggungan
Tempat. Tgl	Majelis Ta'lim Papanggungan, tanggal 1 s/d 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	19 hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh semua anggota KKN ARIES
Tujuan	Membantu guru <i>ngaji</i> dalam kegiatan belajar mengajar baca al-Qur'an
Sasaran	Guru-guru pengajian Majelis Ta'lim Papanggungan
Target	7 orang guru di Majelis Ta'lim Papanggungan terbantu dalam kegiatan belajar mengajar baca al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu guru-guru dalam mengajarkan mengaji. Kegiatan ini dilakukan setiap hari, kecuali hari Kamis pada pukul 18.00 s/d 19.00. Alasan diadakannya kegiatan ini karena guru di Majelis Ta'lim Papanggungan kekurangan tenaga guru karena jumlah siswa yang banyak dan terus bertambah. Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan <i>shalawat</i> beserta artinya dalam Bahasa Sunda, dan kemudian membaca do'a sebelum belajar, setelah itu siswa bebas memilih guru mana yang akan membimbing dan mengajarkannya, setelah itu anak diminta membaca <i>iqra</i> (pemula), dan al-Qur'an satu persatu, dan kemudian guru mendengarkannya dan memberikan masukan serta membenarkan apabila ada yang salah dalam pembacaannya,

	sekaligus guru juga mengajarkan hukum bacaan dan juga cara pelafalan yang benar.
Hasil Pelayanan	7 orang guru di Majelis Ta'lim Papanggungan terbantu dalam kegiatan belajar mengajar baca al-Qur'an
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

### C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam menjalankan keseluruhan dari program kerja yang kami susun dan laksanakan bersama dalam rangka pengabdian kepada masyarakat selama satu bulan penuh di Desa Bunar, baik itu yang berbentuk pelayanan maupun pemberdayaan masyarakat, tentu kami memiliki faktor-faktor penunjang yang mendukung keberhasilan kami dalam menjalankan setiap prokeranya.

Adapun faktor-faktor pendukung di antaranya: Pertama, perencanaan dan persiapan. Faktor ini adalah kunci penting dan utama dari keberhasilan suatu kegiatan. Kegiatan yang berhasil tentu harus melalui perencanaan dan persiapan yang matang untuk mengetahui dan mengantisipasi terhadap kekurangan yang akan ditemui. Maka dari itu, sebelum KKN, *team* kami sudah melakukan survei lokasi sebanyak 4 kali untuk benar-benar mematangkan setiap dari proker kami.

Perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan dari setiap proker kami tidak terlepas dari sikap ramah, saling membantu dan gotong royong warga desa, sehingga proker kami dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut kami rasakan sejak pertama kali berkunjung ke lokasi pada saat survei pertama, kedatangan kami langsung disambut baik oleh Kepala Desa yang memberikan kami arahan, memberikan penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan desa, kondisi ekonomi dan sosial masyarakatnya dan masih banyak lagi, bahkan Sekretaris Desa membantu kami mencarikan tempat tinggal untuk kami dengan meminta tolong kepada anak buahnya, hingga pada akhirnya kita diizinkan untuk tinggal selama sebulan di salah satu rumah warga Desa Bunar. Kegiatan kami banyak terbantu berkat arahan dari warga desa. Keramahan dan kebaikan kami rasakan dari pejabat dan tokoh masyarakat desa lainnya, seperti anggota BPD, Ketua DKM masjid, pemilik majelis talim yang senantiasa membantu dan memberi masukan

atas rencana proker kami dan juga perangkat kelurahan yang senantiasa membantu kami jika kami membutuhkan bantuan pembuatan surat-surat penting pengantar dari desa. Berkat bantuan dari mereka-lah, perencanaan dan pengerjaan setiap program kami dapat terlaksana dengan baik.

Selain terdapat perencanaan dan persiapan yang matang, unsur penting lainnya yang menentukan keberhasilan dalam sebuah kegiatan adalah komunikasi, kekompakan, dan kerjasama tim. Selama sebulan penuh, kami belajar bagaimana berkomunikasi, menjaga kekompakan dan kerjasama antar anggota kelompok demi terlaksananya setiap program yang telah kami susun bersama. Pembagian dan memahami *jobdes* masing-masing adalah kunci bagaimana komunikasi dan kerjasama di dalam kelompok dapat berjalan dengan baik.

Keberhasilan program-program kegiatan KKN ARIES juga tidak terlepas dari adanya dana yang kami terima dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp5.000.000,- dan juga dari orang/lembaga yang telah memberikan sumbangan baik berupa uang, peralatan kesehatan, dan obat-obatan yang sangat menunjang keberhasilan program kami.

Namun, kami juga mendapatkan beberapa kendala, diantaranya mengenai bahasa, pendanaan, akses jalur kendaraan bermotor, letak geografis, serta kurangnya jumlah kendaraan bermotor. Akan tetapi, hal tersebut dapat kami atasi dan tidak menjadikan hal tersebut penghalang untuk menjalankan segala program kegiatan KKN ARIES.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang tercantum di Bab 1, kami telah berhasil melakukan program kerja yang disimpulkan sebagai berikut:

- **Bidang Pendidikan**

Dalam program kerja pendidikan kami memberikan berbagai kegiatan baik berupa pelayanan maupun pemberdayaan untuk permasalahan yang ada, seperti di pendidikan formal dan informal. Kami melakukan kegiatan belajar mengajar di PAUD/TK/SD/MTs, pengadaan taman baca atau perpustakaan, mengadakan bimbel, dan mengajar mengaji di luar jam sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar ini kami lakukan dengan metode yang menyenangkan agar anak-anak tidak merasa bosan dan agar pembelajaran tidak terkesan monoton. Kami mengajar untuk mata pelajaran, yang tentunya disesuaikan dengan kompetensi keahlian yang dimiliki anggota kelompok.

- **Bidang Sosial atau Kemasyarakatan**

Untuk program kerja yang berhubungan dengan sosial atau kemasyarakatan kami melaksanakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, seperti memberikan pelayanan cek kesehatan dan berobat gratis bagi masyarakat di sekitar dusun garapan kami yaitu Dusun Papanggungan, Gardu, dan Siranggap. Untuk kegiatan sarana hiburan masyarakat kami berkerjasama dengan panitia HUT RI dusun setempat untuk melaksanakan HUT RI, dengan kerjasama yang ada acara HUT RI kemarin berhasil meriah dan sukses, setelah beberapa tahun belakang yang kurang minat dari masyarakat. Dalam upaya untuk membantu menambah fasilitas umum kami melakukan program kerja kegiatan seperti pengadaan papan nama jalan, pemberian peralatan ibadah dan al-Qur'an, dan memberikan fasilitas taman baca atau perpustakaan desa untuk Desa Bunar.

#### ▪ Bidang Keagamaan

Dalam upaya untuk membantu memberikan keilmuan tentang pelajaran keIslaman, kami melakukan program pengajaran pengajian anak-anak di Majelis Ta'lim Dusun Papanggungan dimana kegiatan tersebut mengajarkan tentang keIslaman lebih menarik dan berkesan untuk para anak-anak Desa Bunar.

### B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan dari kegiatan-kegiatan KKN yang telah kami laksanakan di Desa Bunar, pada dasarnya masih ada yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, maka untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN selanjutnya kami merekomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait untuk dapat melanjutkan dan melaksanakan kegiatan yang akan kami rekomendasikan, di antaranya :

#### a. Pemerintahan Setempat

1. Pemerintah setempat perlu memberikan perhatian secara khusus dalam bentuk moril maupun materil kepada warga Desa Bunar.
2. Pemerintah setempat perlu membangun sarana dan prasarana umum secara merata, misalnya sarana dan prasarana penerangan jalan dan perbaikan jalan yang rusak di titik-titik tertentu untuk menghindari terjadinya kecelakaan.
3. Pemerintah setempat perlu memperhatikan potensi sumber daya alam yang ada untuk dikelola secara serius, karena potensi alam di Desa Bunar sangat besar untuk dikembangkan.

#### b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta

1. Disarankan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar memberikan informasi secara lengkap dan sesuai dengan apa yang dijadwalkan dan juga merata pada para peserta KKN, agar para peserta KKN dapat memahami dan mencerna informasi yang diberikan dengan baik dan benar sehingga setiap persyaratan yang diminta dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.
2. Disarankan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk tetap menjadikan Desa Bunar sebagai lokasi KKN. Hal ini dikarenakan desa tersebut memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan.

- c. Tim KKN – PpMM yang akan melaksanakan KKN – PpMM di lokasi tersebut
1. Melakukan sosialisasi program kerja secara merata, agar lebih banyak lagi masyarakat Desa Bunar yang merasakan manfaat program kerja yang akan dilaksanakan Tim KKN – PpMM.
  2. Disarankan kepada Tim KKN-PpMM selanjutnya untuk melakukan program pelatihan bahasa asing dan pelatihan-pelatihan komputer untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam bidang bahasa dan teknologi informasi.
  3. Tim KKN-PpMM perlu mengadakan program pengolahan hasil pertanian agar masyarakat Desa Bunar dapat memanfaatkan hasil pertanian menjadi produk yang berkualitas dan mempunyai harga jual yang tinggi.



## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat Atas Pelaksanaan KKN

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan pejabat Desa Bunar dan masyarakat setempat, kami mendapatkan hasil bahwa seluruh kegiatan KKN ARIES sangat diapresiasi oleh masyarakat desa dan warga sangat antusias dengan itu. Kepala Desa Bunar, **Bapak Rudi Yusup, S.E.** menyatakan rasa kepuasan dan rasa terima kasihnya kepada KKN ARIES atas segala kegiatan dan program-programnya yang sangat bermanfaat dan membantu sekali bagi warga Desa Bunar, seperti pengobatan gratis, pemberian peralatan ibadah dan al-Qur'an, pengadaan taman baca dan perpustakaan desa, dan pemberian papan nama jalan, dsb. Terlebih lagi pada saat pelaksanaan HUT RI yang mendapat bantuan banyak sekali baik tenaga waktu dan materinya sehingga acara HUT RI yang diselenggarakan setiap tanggal 17 Agustus dapat menjadi lebih meriah dan semarak berkat kehadiran KKN di tengah-tengah kami. Lebih lanjut, beliau juga mengatakan bahwa program kerja yang dilaksanakan oleh KKN ARIES pun sesuai dengan program desa yang sedang direncanakan. Selain memberikan kesan pesan terhadap program dan kinerja kami di desa, beliau juga memberikan pesan kepada kami sebagai penutupnya untuk tetap selalu menjaga *silaturahmi* dengan seluruh warga Desa Bunar karena selama sebulan ini kita semua sudah seperti keluarga.<sup>1</sup>

Kesan dan pesan juga datang dari pihak BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Desa Bunar, **Bapak Hendrik**. Sama seperti Bapak Rudi Yusup, Bapak Hendrik pun mengucapkan rasa terima kasih pada KKN ARIES karena masyarakat terbantu berkat kehadiran KKN di tengah-tengah masyarakat. Ucapan terima kasih beliau tunjukkan salah satunya karena program pengadaan plang nama jalan yang sangat membantu masyarakat, dan program ini juga mempercepat program yang ada di Desa Bunar yang pada awalnya belum terealisasi, dengan adanya KKN ARIES maka akhirnya program ini terealisasi. Berikut sedikit tuturannya, “Terimakasih pada mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya KKN ARIES telah hadir di tengah-tengah masyarakat Desa Bunar. Salah satu program kalian yaitu

---

<sup>1</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Rudi Yusup, SE (Kepala Desa Bunsr), pada hari Senin, 22 Agustus 2016, Pukul 14:00 WIB

pengadaan plang nama jalan sangat membantu masyarakat dan program ini juga mempercepat program yang belum terealisasi di Desa Bunar”.<sup>2</sup>

Kemudian Kesan dan pesan juga datang dari salah satu tokoh masyarakat yaitu *Abah Pepe* mengucapkan rasa terimakasih yang sangat dalam terhadap KKN ARIES, beliau memberikan saran agar KKN ARIES tetap menjalin silaturahmi yang mendalam terhadap para masyarakat di Desa Bunar. Berikut sedikit tuturannya yang menjadi penyemangat bagi kami, “Jangan lupakan tentang desa ini, ingatlah selalu kami, dan janganlah kalian putus *silaturahmi* dengan kami, dan berilah sesuatu pada desa ini jika nanti kalian sukses”.<sup>3</sup>

Selanjutnya nasihat dan pesan datang dari salah satu pemilik Majelis Ta’lim tempat dimana KKN ARIES mengajar dan membuat taman baca, yaitu *Bapak Yadi*. Beliau mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas kontribusi yang sudah diberikan kepada masyarakat khususnya bidang pendidikan yang diberikan KKN ARIES kepada anak-anak di Desa Bunar. Beliau juga menyampaikan bahwa setiap ilmu yang kita dapatkan di KKN ini agar dapat diaplikasikan di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Tidak hanya kesan-kesan yang beliau sampaikan kepada kami, beliau juga menyampaikan beberapa nasihatnya kepada kami yang bertujuan agar senantiasa kami menjadi pribadi yang berguna bagi bangsa, agama, negara, yang dimulai dari lingkup sosial yang paling kecil, yaitu masyarakat. Beliau berpesan kepada kami bahwa kami semua harus semakin mengabdikan dan memberdayakan masyarakat di daerahnya masing-masing, tidak hanya sebatas pada saat KKN saja. Berikut sedikit tuturannya, “Terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas kontribusi yang telah diberikan KKN ARIES pada masyarakat sekitar Desa Bunar, khususnya di bidang pendidikan, jadikanlah diri kalian pribadi yang berguna bagi bangsa, agama dan negara. Teruslah mengabdikan dan memberdayakan masyarakat di daerah kalian masing-masing dan tidak hanya sebatas pada KKN saja”.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Hendrik (anggota Badan Permusyawaratan Desa), pada hari Selasa, 23 Agustus 2016, pukul 10:00 WIB

<sup>3</sup> Wawancara pribadi dengan Abah Pepe (tokoh masyarakat Desa Bunar), pada hari Selasa, 23 Agustus 2016, pukul 19:00 WIB

<sup>4</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Yadi (tokoh masyarakat Desa Bunar dan Pemilik Majelis Ta’lim di Kampung Papanggungan), pada hari Selasa, 23 Agustus 2016, pukul 19:40 WIB

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### SEBUAH KISAH SINGKAT DI DESA BUNAR

Oleh: Riska Hardiani

#### Perjuangan Baru dimulai

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hal yang baru di dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, sekaligus jurusan Manajemen Pendidikan. Angkatan saya merupakan angkatan pertama yang ikut serta dalam kegiatan KKN. Pada awalnya, tidak terbesit sama sekali di otak saya tentang gambaran aktivitas KKN, karena senior sekalipun tidak pernah mengalami KKN, sehingga untuk bertanya harus kepada senior lintas fakultas.

Mekanisme pembentukan kelompok KKN untuk tahun 2016 ini sedikit berbeda dari tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya kita bebas memilih kelompok sendiri dan lokasi sendiri, namun pada tahun ini kelompok dan lokasi ditentukan oleh PPM, sehingga saya tidak tahu siapa saja yang akan menjadi kelompok saya dan dimana lokasi yang akan dijadikan tempat KKN. Saya harus menunggu sampai pengumuman itu tiba. Sebenarnya jauh sebelum hari pelaksanaan KKN saya telah membuat kelompok KKN tersendiri yang beranggotakan 14 orang yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda-beda, kelompok KKN saya telah mengatur pertemuan dan membicarakan program-program untuk KKN nanti. Namun ternyata adanya peraturan baru membuat kelompok KKN yang telah saya buat bubar, dan akhirnya semua rencana kita pun musnah.

Pada saat pembekalan KKN dan pembagian kelompok KKN pada tanggal 13 April 2016 yang dilaksanakan di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya dipertemukan dalam satu kelompok dengan 10 orang dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda yang akan menyatukan semua pikiran dan tenaganya selama aktivitas KKN, 10 orang itu adalah Khaidir, Bahri, Ayat, Tyo, Reza, Rica, Septi, Nopi, Ai, dan saya sendiri yaitu Caca. Kami adalah 10 orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan kelompok KKN kami bernama **ARIES** yaitu singkatan dari *Aliansi Remaja Inovatif dan Komprehensif*.

Berbagai persiapan telah kami lakukan untuk menghadapi KKN, mulai dari rapat yang dilakukan setiap minggu, diskusi via media sosial, survei lokasi KKN, survei tempat tinggal, pencarian dana/sponsor, dan segala hal yang berkaitan dengan aktivitas KKN. Kendala terbesar sebelum kegiatan KKN berlangsung adalah mengumpulkan semua anggota untuk rapat, survei dan pencarian dana/sponsor, karena semuanya memiliki kesibukan masing-masing sehingga sangat sulit menyatukan waktu untuk bertukar pikiran dan melakukan aktivitas-aktivitas terkait KKN. Saya merasa bahwa kekompakan kelompok ini belum terbentuk, kesadaran setiap anggota kelompok juga masih belum terbangun, banyak beberapa anggota kelompok yang sering absen dalam rapat, survei lokasi/tempat tinggal hingga pencarian dana/sponsor. Setiap kali rapat dilaksanakan hanya beberapa orang saja yang hadir, jarang sekali bahkan tidak pernah dalam setiap rapat seluruh anggota KKN ARIES kumpul sempurna. Sistem denda bagi yang tidak hadir dalam rapat pun terkesan tidak diperdulikan dan tidak menimbulkan efek jera. Setidaknya jika tidak memiliki waktu untuk berdiskusi secara langsung, setiap anggota bisa lebih aktif dan sedikit meluangkan waktunya dalam diskusi via media sosial, akan tetapi diskusi via media sosial pun banyak diabaikan. Terkadang saya iri dengan kelompok-kelompok lain yang terlihat kompak dan bergerak cepat dalam pencarian dana/sponsor. Inilah yang menjadi kendala terbesar sebelum KKN dilaksanakan.

Menjalankan segala aktifitas secara bersama-sama dalam waktu sebulan bukan hal yang mudah. Perbedaan pendapat adalah hal yang sangat lumrah terjadi di dalam kelompok, karena 10 pikiran yang berbeda tidak akan mudah disatukan untuk menjadi 1 pikiran yang sama. Begitu banyak pembelajaran yang saya dapatkan baik sebelum, selama, dan sesudah kegiatan KKN berlangsung. Konflik pun datang bahkan sebelum kegiatan KKN berlangsung, KKN ARIES awalnya memiliki 11 anggota, namun ada salah satu anggota yang mengundurkan diri karena merasa dirinya tidak berkecukupan untuk mengikuti KKN. Beragam cara telah dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok untuk memberi dukungan, motivasi, penguatan dan meminta dia untuk tetap ikut bergabung dalam kelompok KKN ARIES, akan tetapi dia tetap kukuh pada pendiriannya sehingga kami tidak bisa memaksakan, karena itu merupakan hak pribadinya untuk mengikuti atau tidak ikut dalam kegiatan KKN.

Kehilangan salah satu anggota dan berbagai kendala yang ada tidak menjadikan kelompok ini terhenti, karena apapun kendala yang ada KKN harus terus berjalan, KKN tidak akan berjalan dengan tangan sendiri dan tanpa adanya kerjasama dari setiap anggota kelompok. Maka dari itu, pengertian dan saling menerima kekurangan masing-masing menjadi hal utama yang harus dibangun dalam setiap diri anggota kelompok KKN.

### **Perbedaanlah yang Menyatukan Kita**

Hidup bersama, mulai dari matahari terbit hingga matahari terbenam, mulai dari membuka mata di pagi hari hingga memejamkan mata di malam hari bersama 10 orang baru yang menjadi keluarga baru dalam sebulan. Di *basecamp* yang saya tinggali beragam kisah-kisah muncul, mulai dari kisah lucu, kisah bahagia, kisah menyeramkan, hingga kisah sedih yang tentunya tak akan terlupakan. Di Desa Bunar saya dan anggota kelompok KKN ARIES tinggal satu rumah bersama seorang nenek di salah satu dusun di Desa Bunar yaitu Dusun Papanggungan. Nenek ini sudah saya anggap sebagai orang tua saya sendiri selama KKN, meskipun sedikit terkendala dengan bahasa tapi hal itu tidak menjadi penghalang. Saya merasa nenek ini sangat senang dengan kehadiran kami, karena biasanya dalam kegiatan kesehariannya beliau hidup sendirian dengan adanya kedatangan kami nenek ini merasa tidak kesepian. Rumah yang saya tempati ini memiliki 3 kamar, 2 kamar mandi, ruang tamu, ruang tengah, dapur, garasi, halaman depan dan belakang, namun rumah ini terletak di pinggir jalan tanjakan yang lumayan sering terjadi kecelakaan, bahkan rumah nenek ini pernah terjadi insiden kecelakaan yaitu ada mobil yang menabrak bagian depan rumah hingga hancur hingga menimbulkan trauma tersendiri bagi nenek. Selama sebulan saya tinggal di sana, saya sempat menyaksikan 3 kecelakaan yang terjadi di depan *basecamp* KKN ARIES. Kecelakaan banyak terjadi karena tanjakan yang lumayan terjal, kondisi jalan yang sering dilewati mobil-mobil truk besar, jalan yang sedikit berlubang dan lumayan sepi sehingga terkadang memicu pengemudi mobil atau motor untuk menaikkan kecepatannya.

*Basecamp* yang saya tempati juga memiliki kisah mistis, nenek pemilik rumah sempat menceritakan bahwa rumah tersebut konon katanya adalah rumah yang berdiri di atas tanah bekas bangunan peninggalan

Belanda, di halaman belakang rumah ini juga terdapat 3 kuburan, dan banyak sekali gambar-gambar anak kecil yang lumayan menyeramkan di setiap dinding-dinding rumah. Ketua kelompok KKN ARIES yaitu Khaidir, bahkan pernah diganggu oleh makhluk tak kasat mata ketika sedang tidur. Namun *Alhamdulillah* selama di sana saya tidak pernah merasakan hal-hal mistis.

Selama tinggal di sana, kami sangat mengalami kesulitan air. Pompa air yang ada sering macet, sehingga untuk mandi pun saya dan anggota kelompok KKN ARIES lebih sering mandi di masjid/mushalla, sungai dan pom bensin meskipun harus bayar 2000 rupiah setiap mandi. Bahkan penjaga toilet pom bensin sampai akrab dengan kami dan terkadang menggratiskan biaya toilet. Sedangkan untuk mencuci baju atau piring, saya dan yang lain harus mencuci di sungai setiap harinya. Sementara itu, untuk keperluan mendesak seperti untuk buang air kecil/besar, laki-laki harus mengambil air ke sungai, sumur, dan rumah warga untuk menampung air di kamar mandi untuk hal-hal mendesak.

Semua hal dan kejadian yang terjadi selama KKN memberikan warna tersendiri. Kurangnya kontribusi setiap anggota, kurangnya kepekaan, kurangnya kesadaran, kurangnya koordinasi, kurangnya keterbukaan, kurang menghargai, kesalahan dalam berucap, perbedaan pendapat, perdebatan, pertengkaran, sifat egois, keras kepala, dan mau menang sendiri, semua hal tersebut dan konflik-konflik kecil yang terjadi selama KKN berlangsung merupakan bumbu yang memberikan rasa di dalam kelompok ini. setiap diri masing-masing anggota mempunyai kelebihan dan kekurangan, saya sendiri merasa masih banyak kekurangan, namun kekurangan saya selalu dilengkapi oleh kelebihan yang dimiliki anggota kelompok KKN ARIES yang lain, sehingga menjadikan kelompok ini saling melengkapi dan mengisi satu sama lain.

## **Bunar, Desa Kecil Sejuta Makna**

Desa Bunar adalah desa garapan 3 kelompok KKN, termasuk KKN ARIES. Desa Bunar terletak di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penduduk Desa Bunar tersebar dalam 5 dusun, 14 RW dan 39 RT. Khususnya 3 dusun yang menjadi garapan kami yaitu Dusun Papanggungan, Gardu dan Siranggap. Memang agak sedikit sulit untuk

mengadakan kegiatan dan membagi-bagi porsi kegiatan di tiga dusun sekaligus, terutama terkait dengan jumlah anggota yang hanya 10 orang dan kendaraan untuk mobilitas yang terbatas menjadi hal yang sedikit menghambat. Masyarakat, aparat desa, dan tokoh masyarakat di Desa Bunar sangat terbuka, hangat, ramah dan penuh rasa kekeluargaan, sehingga sangat memudahkan kelompok KKN ARIES untuk bekerjasama dan berkoordinasi dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.

Masyarakat Desa Bunar masih mengandalkan agraria yaitu pertanian atau perkebunan untuk bertahan hidup. Ada juga penambangan pasir yang menjadi mata pencaharian masyarakat Desa Bunar. Masyarakat di Desa Bunar Kabupaten Cigudeg mayoritas beragama Islam. Tingkat keberagaman dan toleransi beragama di Desa Bunar sangat baik, di sana sering diadakan *majlis ta'lim* baik bersifat mingguan atau yang bersifat memperingati hari-hari besar Islam. Adapula pengajian bagi anak-anak, ibu-ibu maupun bapak-bapak di masjid maupun ditempat warga setempat.

Saya sangat terkesan dan mendapatkan pelajaran dari anak-anak ditempat saya mengajar selama KKN yaitu di SDN Papanggungan. Anak-anak sangat bersemangat dan senang dengan adanya kehadiran mahasiswa KKN di sekolahnya, saya bisa merasakan mereka sangat *excited* dalam menerima pelajaran yang diberikan, saya merasakan bahwa mereka sangat senang. Semangat mereka sangat terlihat dari raut wajahnya, bahkan ada beberapa siswa yang harus menyebrangi sungai terlebih dahulu untuk sampai ke sekolah, sebenarnya ada jembatan, namun masih dalam proses pembangunan. Pertama kali dalam hidup saya, saya melihat secara langsung banyak anak-anak mulai dari PAUD, TK, SD, dan SMP untuk sekolah dan pulang ke rumah harus menyebrangi sungai terlebih dahulu, meskipun tidak terlalu dalam untuk ukuran orang dewasa, namun arusnya terkadang cukup deras. Ada dua cara untuk menyebrangi sungai yaitu, dengan menggunakan ban besar yang biasanya digunakan para penambang pasir untuk menambang pasir, atau menyebrangi sungai dengan berjalan melewati arus sungai. Biasanya saya sering melihat anak-anak lebih sering berjalan melewati arus sungai, mereka membawa pakaian ganti atau membuka seragam sekolah dan peralatan sekolah mereka agar tidak basah terkena air sungai. Terkadang saya juga pernah melihat orangtua yang mengantar anaknya sekolah dengan menggendong anaknya hingga ketepian sungai. Namun mereka tidak terlihat lelah dan takut sama sekali,

mereka justru terlihat sangat bahagia dan tetap bersemangat untuk bersekolah, mereka tidak pernah mengeluh sama sekali. Melihat keadaan seperti terkadang saya sangat terharu dan merasa malu pada diri sendiri jika saya masih malas dan kurang semangat dalam menuntut ilmu, sementara beberapa anak-anak sekolah di sini untuk pergi ke sekolah harus menyebrangi arus sungai terlebih dahulu, semangat yang tergambar dalam raut wajah mereka tak akan pernah saya lupakan dan akan terus saya jadikan sebagai motivasi untuk diri sendiri.

Saya juga mendapat pembelajaran dari semangat anak-anak dalam membaca buku di tempat taman baca yang kami buat. Anak-anak setelah pulang sekolah banyak yang menyempatkan untuk mampir dan membaca buku di taman baca. Bahkan beberapa anak berkata seperti ini “Kakak, nanti kalau kesini lagi bawa buku yang banyak ya kak, tambahin lagi buku-buku yang ada di sini”. Suntikan semangat kembali saya dapatkan dari anak-anak di desa ini, sejujurnya saya sangat malas membaca buku, padahal fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh universitas lumayan mendukung tetapi biasanya saya ke perpustakaan jika ada tugas yang harus di selesaikan saja. Anak-anak di sini menyadarkan saya dan memberikan semangat lagi kepada saya untuk lebih sering membaca.

### **Bahagia menjadi bagian dari keluarga Bunar**

Menjadi bagian dari penduduk di Desa Bunar selama sebulan memberikan pengalaman baru dan pembelajaran yang hebat untuk saya. Sejak hari pertama KKN berlangsung hingga hari terakhir KKN, saya merasa banyak mendapatkan pembelajaran yang sangat berarti. Saya banyak belajar dari setiap sosok yang saya temui di desa ini. Begitu banyak pengalaman, kesan, dan pembelajaran yang saya dapatkan dari tokoh masyarakat, anak-anak, aparat desa, dan segenap masyarakat di Desa Bunar khususnya Dusun Papanggungan, Gardu dan Siranggap yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Setiap hari yang saya lalui selama 30 hari hidup di Desa Bunar selalu ada pembelajaran yang dapat saya petik di setiap harinya. Pembelajaran yang dapat mendewasakan saya, dan bermanfaat untuk saya.

KKN ARIES telah melaksanakan 8 program yaitu mengajar, pemberian peralatan *shalat* dan al-Qur'an, *workshop*/dialog kepemudaan dan

pelatihan sablon, pengadaan papan nama jalan, perpustakaan/taman baca desa, penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja vertikultur, pemberian jus gratis dan pengobatan gratis. Semua program kerja telah terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Semua program yang kami lakukan *insya Allah* telah mewakili apa yang dibutuhkan oleh warga di Desa Bunar. Program mengajar kami lakukan untuk menerapkan metode-metode pengajaran baru yang tidak monoton sehingga membuat anak-anak tidak bosan dalam belajar, hal ini kami lakukan karena menurut pendapat anak-anak, guru melakukan pembelajaran dengan metode yang cenderung masih tradisional dan masih monoton sehingga anak-anak sering merasa bosan. Program pemberian peralatan *shalat* dan al-Qur'an, kami lakukan karena melihat keadaan peralatan *shalat* di masjid daerah garapan saya kurang nyaman dipakai untuk *shalat*, contohnya mukenah yang bau dan sedikit kotor, sehingga melihat hal ini yang mendasari kami untuk membuat program pemberian peralatan *shalat* dan al-Qur'an. Program *workshop*/dialog kepemudaan dan pelatihan sablon, kami lakukan untuk lebih meningkatkan keaktifan pemuda di Desa Bunar sehingga pemuda dapat lebih berkontribusi dalam semua kegiatan yang ada di Desa Bunar, kemudian pelatihan sablon kami lakukan untuk meningkatkan keterampilan pemuda Desa Bunar sehingga dapat dipergunakan untuk berwirausaha, mengingat lumayan banyaknya jumlah pengangguran di desa ini. Program pengadaan papan nama jalan, kami lakukan untuk memberikan penamaan pada jalan-jalan yang ada di Desa Bunar, dan untuk memudahkan orang untuk mencari alamat jika telah diberikan papan nama jalan. Program perpustakaan/taman baca desa, kami lakukan karena melihat kurangnya fasilitas perpustakaan baik di sekolah maupun lingkungan Desa Bunar, maka dari itu kami mengadakan program taman baca/perpustakaan desa ini untuk menyediakan fasilitas perpustakaan yang berada ditempat yang strategis, dan memberikan perpustakaan yang dikemas secara menarik sehingga dapat menarik pengunjung, kemudian untuk meningkatkan minat baca semua komponen masyarakat di Desa Bunar mulai dari kalangan anak kecil, remaja, hingga dewasa. Program penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja vertikultur dengan sasaran siswa SMA, kami lakukan untuk meningkatkan kesadaran para siswa untuk lebih cinta kepada lingkungan, dan sedikit memberikan ilmu kepada siswa tentang bagaimana cara menanam melalui unjuk kerja

membuat vertikutur dengan media bambu. Vertikutur mempunyai beberapa kelebihan yaitu pembuatannya mudah dengan menggunakan bahan dasar yang tersedia seperti barang bekas, mudah dipelihara, dapat menambah nilai estetika dan dapat dipindah-pindah sesuai keinginan. Kemudian program pemberian jus gratis, kami lakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pembelajaran bagi orangtua dan anak-anak untuk mengonsumsi buah demi kesehatan. Program pengobatan gratis, kami lakukan untuk memberikan layanan pengobatan gratis kepada masyarakat di Desa Bunar,

Saya merasa sangat beruntung menjadi bagian dari keluarga baru di Desa Bunar dan keluarga baru di kelompok KKN ARIES, meskipun hanya dengan waktu yang singkat tapi segala kisah dan cerita ini akan membekas dan terpatriti tiada henti di dalam relung hati hingga nanti. Di dalam kegiatan KKN ini saya banyak belajar untuk menjadi pribadi yang lebih sabar, sabar dalam menjalani hidup dengan 10 orang yang memiliki latar belakang berbeda, sabar dalam menghadapi setiap tingkah laku teman sekelompok maupun warga, sabar dalam segala hal. Menjadi pribadi yang lebih mengerti, mengerti keadaan sekitar dan anggota kelompok, mengerti bahwa perbedaan itu indah, mengerti bahwa dengan bekerjasama semua hal terasa lebih ringan, mengerti arti kekompakkan, mengerti arti persahabatan, mengerti indahnya keberagaman, dan mengerti segala hal. Menjadi pribadi yang lebih menghargai, menghargai pendapat orang lain, menghargai perbedaan, menghargai apa yang telah dilakukan oleh seseorang, menghargai setiap ucapan seseorang, menghargai dalam segala hal. Menjadi pribadi yang lebih terbuka, terbuka kepada orang lain tentang masalah yang sedang dihadapi sehingga semua terasa lebih ringan. Menjadi pribadi yang lebih berbaur, berbaur dengan kehidupan masyarakat sekitar dan berbaur dengan segala sikap dan perilaku setiap anggota kelompok.

Bersama dengan kelompok KKN ARIES membuat saya lebih mengetahui arti kebersamaan. Kebersamaan membuat kita merasa kuat dan akhirnya menjadi benar-benar kuat, kebersamaan membuat kita menjadi utuh, kebersamaan membuat hal yang sulit menjadi mudah, kebersamaan membuat kita merasa lebih, walau yang ada di hadapan kita kurang. Meskipun setiap kebersamaan pasti akan berakhir, akan tetapi kebahagiaannya akan tetap abadi dalam kenangan.

## SUKA DUKA DALAM DUNIA “ARIES”-KU

Oleh: Khaidir Ali

### Lahirnya Aries, dengan sekumpulan orang asing

*Aries*, begitulah kami menyebutnya. Kelompok KKN 2016 yang akhirnya disepakati diberi nama *Aries* yang merupakan singkatan dari *Aliansi Remaja Inovatif Komprehensif*. Siapa yang sangka jika KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun ini banyak terjadi perubahan, terobosan-terobosan baru yang diluncurkan oleh PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) membuat sistematis KKN jauh berbeda dari sebelum-sebelumnya. Di antaranyanya ialah, pembentukan kelompok dan penentuan lokasi KKN yang sepenuhnya diatur oleh kampus dalam hal ini adalah PPM.

Semenjak tahu aturan tersebut, saya selalu berpikir jika kedepannya pasti kelompok ini akan sangat merepotkan, tentu saja dengan alasan karena saling tak kenal. Pada waktu itu, waktu dimana kami akhirnya dikumpulkan guna pembakalan dalam KKN, di situ pertemuan perdana kami semenjak dikeluarkannya pengumuman pembagian kelompok dan benar saja mereka terlihat asing di mata saya. Satu hal yang harus diputuskan saat itu ialah penentuan ketua kelompok, jujur saja yang namanya ketua adalah hal yang sangat saya hindari, bukan karena ketidakmampuan melainkan saya beranggapan bahwa menjadi ketua kelompok adalah hal yang sangat merepotkan, namun di satu sisi hati kecil saya berbicara bahwa saya harus mengambil alih kelompok ini untuk menjadi ketua, karena saya tidak ingin yang akhirnya menjadi ketua nantinya justru lebih merepotkan lagi (tentu saja karena belum kenal dan belum saling percaya). Alhasil penunjukkan ketuapun berlangsung, setelah melalui hasil *voting*, saya ditunjuk menjadi ketua dengan suara mayoritas dan saya dengan mudah menerimanya.

### Bunar, bukan desa dan bukan kota

Seiring berjalannya waktu, pengumuman penempatan lokasi KKN akhirnya keluar, dan kami ditempatkan di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Ekspektasi saya sebelum survei bahwa tempat kami ini adalah desa yang cukup terpencil, jauh dari dunia perkotaan yang sudah sangat maju, dan masih murni akan suasana pedesaan. Lalu saya terbayang

suasana pedesaan serta kendala-kendala yang mungkin terjadi misal konektivitas internet yang tidak ada serta jaringan seluler yang sangat minim bahkan mungkin tidak ada. Setelah kami survei, ternyata semua hal itu di luar dari kenyataan. Kami ditempatkan di sebuah desa yang akses mudah terjangkau, desa yang mini market sudah banyak dan bertebaran di hampir tiap kampung, bahkan pom bensin pun ada di kampung tempat kami KKN ini. Namun, ada satu hal yang sangat tidak terpikir olehku ialah mengenai air, dengan ditempatkan di Kab. Bogor saya merasa untuk keperluan air bersih pasti mudah tetapi pada nyatanya keadaan di sana sangat sulit untuk air bersih, kali yang mestinya menjadi sumber air bersih digunakan untuk tambang pasir sehingga airnya keruh.

Bunar terdiri dari 5 Kampung yakni; Kp. Bunar, Kp. Lawangtaji, Kp. Papanggungan, Kp. Gardu, dan Kp. Siranggap. Meliha dari infrastruktur yang ada, wajar kalau perkembangan Desa terbilang pesat. Tapi, hal itu hanya terlihat di 4 kampung (Bunar, Lawangtaji, Papanggungan, dan Gardu). Satu kampung yang sangat berbeda di situ yakni Kp. Siranggap, secara letak keberadaannya tidak seperti 4 kampung yang lain yang berada di pinggir jalan raya, kampung ini berada lebih masuk ke dalam dan akses ke sana cukup sulit, sehingga suasana perkampungan/pedesaan lebih terasa dibandingkan 4 kampung yang lain. Oleh karena itulah desa ini saya menyebutnya **semikota** atau **bukan desa dan bukan kota**.

### **Budaya pedesaan yang terkikis oleh kemajuan**

Selayaknya pedesaan budaya atau tradisi gotong-royong pasti sangatlah erat di masyarakat, budaya yang menjadi pembeda antara masyarakat perkotaan dan pedesaan inilah yang hampir tidak saya lihat selama berada di sana. Dalam kehidupan sehari-hari terlihat masyarakat sibuk dengan urusan pribadi, yang bekerja di kebun tetap dengan kebunnya, yang menjadi pegawai tetap dengan aktivitasnya, serta yang punya usaha tetap dengan usahanya sehingga untuk kumpul bersama jarang terjadi bahkan tegur sapaupun hanya ala kadarnya. Seperti itulah yang saya amati selama berada di sana, dan analisis saya ini menghasilkan hipotesa bahwasanya kemajuan di desa ini membuat budaya masyarakat desa secara perlahan terkikis. Namun bukan berarti budaya di pedesaan benar-benar hilang, kultur masyarakat yang

terbilang agamis menjadikan budaya seperti pengajian, tahlil dan sebagainya masih sangat terjaga.

Di Desa Bunar ini, yang penduduknya mayoritas Islam dapat dikatakan punya kultur masyarakat yang agamis. Terlihat di setiap kampung terdapat masjid dan juga *Mushalla*, selain itu juga ada *Majelis* yang merupakan tempat umumnya digunakan pengajian atau mengajar *ngaji* untuk anak-anak. Setiap malam Jumat sudah menjadi rutinitas masyarakat untuk pengajian, bukan hanya itu bahkan dalam sepekan bisa hingga tiga kali pengajian rutin diadakan yang dimana hadirannya digolongkan dalam beberapa klafisikasi (Ibu-ibu, Bapak-bapak dan Pemuda).

### Luruskan Niat, KKN Bukanlah Tujuan

Keberadaan kami di Desa Bunar tentunya dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN), yah tepat pada tanggal 25 Juli 2016 usai pelepasan peserta KKN oleh Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya bersama teman kelompok berangkat menuju tempat KKN di Desa Bunar terssebut. Namun, satu hal yang selalu terlintas dipikiran saya adalah terkait niat atau tujuan saya berangkat ke desa tersebut, apakah benar-benar karena KKN atautkah ada alasan lain. Hal itu yang terus menjadi pertanyaan sehingga jawabannya pun hadir sendiri, jika seumpamanya keberadaan saya di sini hanya untuk KKN maka selama pelaksanaan saya hanya akan terpacu pada satu hal yaitu KKN yang berorientasi pada nilai. Kemudian setelah mendapatkan nilai, selesailah seluruhnya dan sebulan kami menghabiskan tenaga, pikiran, waktu, bahkan finansial hanya terbayarkan dengan nilai KKN dan saya tidak mengharapkan itu.

Terlintaslah dalam pikiran ini pada salah satu jargon yang dikeluarkan oleh PPM tentang KKN ini yakni “**Mengabdi**”. Saya mencoba menjadikan ini alasan keberadaan diri saya di desa ini, yaah pengabdian kepada masyarakat yang juga merupakan salah satu poin dari tri dharma Perguruan Tinggi sehingga kata **Mengabdi** bukan hanya sekedar jargon melainkan bentuk implementasi atas niat pelaksanaan KKN.

Hal inilah yang kemudian saya tekankan pada anggota kelompok saya, di rapat perdana di tempat KKN, saya menyampaikan bahwasanya kita harus meluruskan niat atas keberadaan di sini. KKN mungkin saja menjadi alasan kita ke sini, namun jangan sampai tujuan kita hanya sebatas KKN tapi

jadikanlah pengabdian sebagai tujuan bersama sehingga kita dalam pelaksanaan program maupun keberadaan di sini, kita niatkan untuk benar-benar mendedikasikan diri untuk masyarakat, memberikan manfaat nyata dan pastinya mengharapkan *Ridho* dari Allah (hal itulah yang saya terangkan kepada teman kelompok).

### Asam – Manis dalam Perjalanan

Sepekan pertama kami berada di tempat KKN, belum ada program yang dijalankan, karena memang dalam jadwal pekan pertama hanya pembukaan di desa dan sosialisasi. Pembukaan di desa pun tidak segera kami laksanakan tapi menunggu 2 hingga 3 hari hal ini karena butuh penyesuaian kepada masyarakat dan aparat desa selain itu juga dengan kelompok lain yang kebetulan berada dalam satu desa. Di pekan pertamapun saya jarang turun langsung ke desa, untuk sosialisasi ke masyarakat dan sekolah saya percayakan ke teman-teman kelompok sedangkan saya saat itu lebih menyibukkan diri ke Kecamatan untuk kordinasi dengan Camat perihal pelepasan peserta KKN se-Kecamatan Cigudeg. Memang *sih* ini bukan tanggung jawab saya, secara dari PPM sudah menunjuk langsung orang yang menjadi kordinator untuk di Kecamatan, namun saya punya inisiatif agar sebelum pelaksanaan KKN terlebih dahulu ada pelepasan oleh Camat setempat. Itulah alasannya saya menyibukkan diri membantu kordinator untuk kordinasi dengan kecamatan.

Sepekan telah berlalu masuk pekan kedua, kegiatan kami sudah mulai berlangsung, mulai dari mengajar ke sekolah-sekolah dan juga membantu ngajar di tempat pengajian hingga masuk ke program pertama *workshop* kepemudaan dan latihan sablon. Pekan inipun saya tidak banyak terjun langsung ke lapangan, pengerjaan dilapangan lebih banyak diatur teman kelompok sedangkan saya lebih banyak menghabiskan waktu pulang-pergi Jakarta-Bogor menyebarkan proposal untuk bantuan kerjasama ke lembaga-lembaga terkait program yang kami akan jalankan dan juga di pekan kedua ini saya bertugas menghubungi pembicara pada *workshop* kepemudaan sekaligus instruktur pelatihan sablon. Dan pekan inipun berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan.

Pekan ketiga berjalan, semakin banyak program yang kami realisasikan selain mengajar di sekolah dan di pengajian, program pembagian

jus gratis, Sosialisasi cinta lingkungan dan pelatihan vertikultur, pembagian alat sholat ke masjid-masjid, serta pengerjaan plang nama jalan (belum pemasangan) itu kami realisasikan di pekan ini. Di pekan inipun saya akhirnya lebih banyak ke sekolahan tempat kami membantu mengajar, tapi saya ke sekolah bukan untuk mengajar melainkan melatih Paskibra untuk persiapan perlombaan di Tingkat Kecamatan, maklum *basic* saya sebagai anggota Menwa cocoknya di situ *hehehehe*. Pekan ketiga ini sebenarnya berlangsung dengan lancar jika dinilai dari realisasi program kegiatan, namun bukan berarti tidak ada konflik yang muncul. Mungkin karena tuntutan kegiatan yang padat, ditambah dengan persiapan program yang belum berjalan, itu menjadi beban pikiran kami bersama sehingga menjadi pemanis dalam konflik kelompok (untuk konfliknya tidak akan saya cerita, bukan konsumsi umum *hehehehe*).

Dengan kepadatan kegiatan di pekan ketiga, membuat harmonisasi dalam kelompok ini sedikit terganggu, hal inilah yang saya khawatirkan dan selalu saya sampaikan di teman kelompok, karena sudah hal yang lumrah jika dalam satu tim kerja akan terjadi konflik itulah asam-manis berkegiatan. Nah, pekan keempat ini tidak kalah sibuknya, fokus kami benar-benar terpecah untuk menyiapkan dan melaksanakan kegiatan selanjutnya. Kegiatan di pekan keempat ini di antaranya; upacara 17 Agustus di Kecamatan, perayaan HUT RI, Pembagian Jus, pembuatan taman baca, dan pemasangan plang nama jalan. Secara saya menilai kelompok ini kekurangan SDM, bagaimana tidak, dengan kegiatan padat yang kami canankan mestinya dikerjakan oleh 11 orang sesuai surat yang dikeluarkan PPM namun berhubung 1 orang berhalangan hingga selama pelaksanaan KKN ini kami hanya beranggotakan 10 orang. Mungkin dapat menjadi satu kekurangan dengan sedikitnya anggota dalam kelompok ini, tapi bukan menjadi alasan untuk kami tidak menyelesaikan setiap program yang kami telah susun.

Di pekan keempat ini juga menjadi hal istimewa bagi saya, karena adik-adik di SD dan MTs tempat saya melatih akhirnya turun dalam perlombaan yang diadakan oleh kecamatan yakni lomba gerak jalan dan variasi Peraturan Baris-Berbaris (PBB). Kebanggaan tersendiri melihat mereka tampil maksimal dalam perlombaan, berlatih kurang dari 2 pekan tidaklah sia-sia setelah melihat apa yang mereka tampilkan. Hingga perlombaan usai, saya tetap berada di kecamatan untuk mengetahui hasil rekapitulasi penilaian kebetulan yang menjadi panitia adalah teman KKN dari kelompok yang berlokasi di dekat kantor kecamatan.

Setelah melihat rekapitulasi nilai untuk tingkat SD, sontak saja hati saya sedih karena 1 tim pun dari 3 tim yang turun tidak juara, tidak ada nama SDN Papanggungan yang menjadi juara, bahkan tim yang saya proyeksi menjadi juara juga masih kalah tipis dengan yang juara 3 namun itulah kompetisi, selalu ada menang dan kalah. Tapi kesedihan ini tidak berlangsung lama, setelah rekapitulasi nilai tingkat SMP/MTs keluar, hati saya akhirnya berbangga ria karena kedua tim yang mewakili MTs AL Muhajirin keluar sebagai juara 1 dan 3. Namun, saya diminta panitia untuk tetap merahasiakan hasil penilaian ini hingga pengumuman di acara Upacara HUT RI. Singkat cerita, di tanggal 17 Agustus 2016 kami diminta oleh Camat Cigudeg untuk meramaikan upacara peringatan HUT RI di Kecamatan. Secara pribadi pastinya saya dengan senang hati, karena ingin menunggu pengumuman perlombaan bersama adik-adik MTs, (kebetulan untuk tingkat SD tidak menjadi peserta upacara), dan ketika upacara usai, pengumumanpun dilangsungkan, dan saat pengumuman tingkat SMP/MTs sontak adik-adik melompat gembira mendengar mereka juara.

Lanjut usai pelaksanaan upacara kami kembali ke desa untuk melangsungkan kegiatan perayaan HUT RI. Perayaan HUT RI di kampung ini berjalan atas *sinergitas* antara kami dengan remaja masjid setempat. Saya sangat mengapresiasi semangat para remaja-remaja ini untuk melangsungkan perayaan HUT RI dengan berbagai lomba hiburan dan juga lomba yang bernuansa keagamaan. Tidak luput, kami ikut bercampur dalam pelaksanaan kegiatan, kebahagiaan kami terukir di wajah ketika ikut bermain dalam pelaksanaan lomba, dan hingga pada tanggal 20 Agustus, merupakan puncak acara perayaan HUT RI. Puncak acara ini kita kemas dengan kegiatan keislaman yakni dengan ceramah Islami yang dilanjutkan pengumuman perlombaan. Usai pengumuman, selesailah segala rangkaian kegiatan HUT RI di kampung ini.

Masuk ke pekan kelima, ini adalah hari-hari terakhir ketika kelompok yang lain telah usai program kegiatannya, kami masih sibuk dengan satu program yakni pengobatan gratis. Pengobatan gratis ini sekiranya terbilang dimudahkan karena sebagian obat-obatan dapat bantuan dari Rumah Zakat dan tenaga medis dibantu oleh puskesmas setempat tinggal kami menyiapkan sebagian obat-obatan lagi dan tempat. Kegiatan pengobatan gratis ini berjalan dengan lancar sesuai rencana, pasien yang datang juga ramai karena kami mencakup 3 kampung (Papanggungan, Gardu, Siranggap).

Usai pelaksanaan pengobatan gratis maka berakhirlah program yang kami rencanakan. hari-hari selanjutnya kami pamit-pamitan dengan sekolah-sekolah tempat berkegiatan kami, *majelis*, tetangga dan orang-orang yang telah membantu serta mendukung kami selama pelaksanaan KKN. Isak haru dari adik-adik murid sekolah, serta banyak surat kesan-kesan yang dibuat untuk kami (sebenarnya untuk saya gak ada :D) seakan berat melepas kami kembali ke kampus.

Di malam terakhir, kami jadikan sebagai malam puncak untuk meluapkan emosi. Ini di inisiasi oleh seorang teman kelompok agar kami meninggalkan kesan mendalam. Pada malam ini kami pun memutar video dokumentasi kegiatan-kegiatan yang telah kami jalani. Senyum tawa kami selama kegiatan, terabadikan dalam dokumentasi. Tak tahan tetes haru air mata menitik dari tiap-tiap kami, sungguh pun air mata tidak menetes tetapi rasa haru pastinya tak terbendung. Kami yang selama sebulan telah bersama, canda tawa, perdebatan dan konflik menghiasi keberadaan kami dalam sebulan. Kepenatan selama sebulan kami lepaskan di malam itu. Saya bangga, bangga dengan kelompok ini, di kala kelompok yang lain masih menikmati waktu KKN-nya dengan berjalan-jalan bagai liburan, tapi kami menghabiskan waktu demi waktu dengan kegiatan yang ekstra padat. Saya bangga, ketika kelompok lain berpikir untuk meminimalis program mereka, tapi kami masih bertahan dengan program/kegiatan yang maksimal,, saya bangga itu. Karena tujuan kami adalah **Pengabdian**.

Setelah melalui malam panjang, tepat di tanggal 23 Agustus 2016 kami beserta 2 kelompok lain yang berada satu desa melaksanakan penutupan di Kantor Desa. Sebelum itu, di pagi hari kami pamit ke guru-guru dan kepala sekolah SDN Papanggungan, terucap salam dan terimakasih oleh guru-guru dan Kepala sekolah. Usai pamitan saat hendak menuju kantor desa salah seorang guru memanggil saya, ternyata saya diberi oleh-oleh sebuah cincin batu, *ooh iya* beberapa hari yang lalu juga saya dapat jam tangan dari adik-adik di MTs *hehehe*.

Saya sangat berterima kasih kepada UIN Syarif Hidayatullah dengan adanya kegiatan KKN ini. Selama KKN ibarat mempunyai keluarga baru, dimana suka maupun duka dilakukan bersama-sama, bisa mengenal karakter rekan yang satu dengan yang lainnya. tentunya tidak mudah, dalam satu kelompok beragam karakter dikumpulkan menjadi satu, hal ini merupakan pembelajaran dalam melatih kesabaran dan proses pendewasaan untuk saya

dan teman-teman yang lainnya. Tentunya kesan selama pengalaman saya melakukan kegiatan KKN adalah cerita yang tidak akan pernah saya lupakan, selama saya dan teman-teman tinggal di sana saya mendapat pelajaran hidup baru, saya berpikir kami memang dituntut harus bisa segalanya dalam mengatur masalah pribadi selama jauh dari orang tua. Meskipun banyak dari kami yang memang masih belum bisa segalanya sebagai seorang rekan kerja kami harus saling membantu juga satu sama lain.

Untuk teman-teman yang telah berkoordinasi dengan baik di dalam satu tim yaitu KKN ARIES, saya ucapkan terima kasih atas kerjasamanya dan segala dukungan serta bantuannya, baik dalam saling membantu program kerja maupun selama tinggal bersama dalam 1 bulan kemarin. Meskipun masa KKN telah terlewati namun saya berharap kita untuk tetap menjalin komunikasi dan tetap menjaga tali silaturahmi, dimana kita bisa berbicara, tertawa dan saling berbagi kisah meskipun semua tidak berlangsung seperti kondisi dan keadaan seperti yang kita alami di desa saat KKN berlangsung.

Sekali lagi saya bersyukur dan berterima kasih kepada warga desa sana yang sangat antusias menerima kami untuk mengabdikan di desa tersebut. Semoga dengan adanya pengabdian ini saya bisa bertambah dewasa, mengerti banyak hal, menambah wawasan saya. Karena saya mengerti belajar itu tidak hanya di dalam kelas saja, tetapi belajar dan terjun ke masyarakat langsung dan berinteraksi langsung dengan masyarakat itu juga tidak kalah penting. Karena kita hidup sosial-sosial dari itu kita harus bisa bersosialisasi dengan masyarakat. Karena hidup tidak sendiri dan hidup itu harus saling tolong-menolong dan menghargai sesama, menghormati yang tua dan menghargai yang muda.

## KKN DAN SAYA YANG BERCERITA

Oleh: Reza Ayattu Fauzi

### Berkasih Kisah

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu rentetan kegiatan perkuliahan yang ada di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini berjalan setiap tahunnya, biasanya kegiatan KKN ini di laksanakan pada tingkatan 6, setelah habisnya masa perkuliahan pada tingkatan tersebut. KKN pada tahun 2016 berbeda dengan KKN sebelum-sebelumnya, menurut sepengetahuan saya, KKN pada tahunan ini terdapat beberapa kategori ada KKN Kebangsaan, KKN Mandiri, KKN Internasional dan KKN reguler, saya pun mengambil kategori KKN Reguler, di samping mudahnya konsep kategori KKN tersebut, dan juga rata-rata teman jurusan saya mengambil kategori itu. Dan yang paling berbeda pada KKN tahunan 2016 sependengaran saya dengan para kakak senior dan teman-teman yang lain, bahwa KKN pada tahun ini berbeda, di samping berbeda dalam hal bisa memilihnya kategori KKN, penentuan kelompoknya pun berbeda. Pada tahunan sebelumnya kita bebas memilih teman kelompok kita untuk melaksanakan kegiatan KKN, namun sekarang penentuan kelompok di atur oleh pihak akademik, yang menjadikan saya tidak bisa memilih teman kelompok yang mungkin sudah saya kenal atau memang sudah kenal dekat, untuk memudahkan saya dalam hal berinteraksi dan lain sebagainya untuk kemaslahatan kerja tim. Hal pertama yang saya bayangkan pada kegiatan KKN seperti mulai dari tingkatan awal, saya berkenalan lagi dengan teman yang baru, memahami watak masing-masing teman, bercerita ulang kembali tentang reka biografi saya dan lain sebagainya, saya pun mendaftar sebagai peserta kegiatan KKN sebagaimana yang telah di atur pada AIS, pada lembar KKN terdapat beberapa point yang harus kita isi yang nantinya akan di serahkan kepada pihak akademik/panitia KKN.

Beberapa bulan kemudian di pertengahan berjalannya kegiatan perkuliahan, tepatnya pagi hari pada tanggal 13 April 2016 kegiatan pembekalan KKN pun di mulai ketika itu saya datang agak telat karena estimasi waktu saya meleset, di sebabkan di sekitaran jalan raya Bogor-Jakarta macet, tapi untungnya saya masih sempat menghadiri kegiatan karena pentingnya kehadiran tersebut. Pada kegiatan tersebut di jelaskan poin-poin

penting yang harus di lakukan pada saat melakukan kegiatan, saya ingat betul poin pencapaian yang harus di lakukan pada saat nanti berkegiatan karena saya mencatatnya, yang pertama pembuatan program kerja berdasarkan kebutuhan yang di butuhkan oleh warga bukan apa yang ingin dilakukan oleh kelompok dan yang kedua jangan membuat program kerja yang sifat kerjanya jangka panjang, setiap kelompok harus memanfaatkan dan memaksimalkan keterbatasan waktu, sumber daya manusia dan biaya, dan poin lainnya seperti penjelasan tentang bagaimana cara membuat film dokumenter yang baik dan lain sebagainya sampai penutup. Di penghujung acara pembekalan KKN barulah panitia menyebutkan kode nomer yang telah di beritahukan pasca pembekalan yang nantinya akan menentukan keberadaan kelompok kita. Ketika penyebutan 1-17 itulah kode nomer saya, yang mempertemukan saya dengan teman baru saya dari berbagai fakultas, ada Fakultas Sains dan Tekhnologi, Fakultas Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta masih banyak yang lain.

Kemudian saya dan teman - teman kelompok berkumpul di sisi pojok kiri depan aula dengan 9 orang personil dengan total sebenarnya 10 orang personil. Di sana kita memperkenalkan diri kita masing masing dengan seksama dan sedikit canda karena masih canggung antara satu dengan yang lain. satu persatu pun memperkenalkan dirinya masing masing, dengan nada bicara yang punya kekhasan masing masing, ada Khaidir Ali dari Fakultas Ilmu Hukum dengan nada suara yang agak berwibawa tapi masih terasa kaku, Chacha dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan seraya memperkenalkan diri dengan muka ceria lagi manja, dan lain sebagainya ada Tyo dari Fakultas Sains dan Teknologi, Rica dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Bahri dari Fakultas Dirasat, Novi dari Fakultas Sains dan Tekhnologi, Reza dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ai dari Fakultas Syariah dan Hukum, Septi dari Fakultas Adab dan Humaniora dan saya sendiri berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora, dan saya pun berkomunikasi satu dengan yang lainnya untuk mencairkan suasana yang amat baru. Kami pun berdiskusi panjang terkait kegiatan KKN kedepannya dan pada hari itu pula pembentukan struktur keorganisasian di bentuk, dengan Khaidir Ali sebagai ketua dan Reza sebagai wakil, dengan staf-staf lainnya dan saya sendiri sebagai sekretaris II. Banyak sekali persoalan yang kita perbincangkan terkait kegiatan KKN nanti ke depannya, beberapa masukan dari kawan-kawan terkait pendanaan, rancangan kegiatan kedepannya, dan banyak hal lain yang masih kita

perbincangkan, saya pun mencatat *point-point* tersebut agar nantinya bisa menjadi bahan untuk pembuatan proposal dan lain sebagainya. Beberapa hari kedepan saya beserta kelompok terus melakukan agenda rapat dan survei secara intensif. Rapat demi rapat kita lakukan selesai dari kegiatan perkuliahan, pembahasan demi pembahasan selalu di kemukakan, persiapan matang memang harus di lakukan karena saya beserta kelompok akan terjun kemasyarakat cukup lama dan butuh strategi matang agar bisa akrab/diterima oleh masyarakat setempat.

Pada satu pembahasan di peruntukan untuk menentukan nama kelompok. Berbagai masukan nama disampaikan dari setiap orang ada yang berkata ARIES, ALFABETH, EIDELWEIS dll, hingga pada akhirnya di ambillah keputusan dengan nama kelompok ARIES karena beberapa pertimbangan yang memang nama ini *pas* untuk dijadikan nama kelompok kita. Kegiatan survei agak tertunda dikarenakan lambatnya pemberitahuan terkait lokasi kegiatan KKN hingga *molor* hampir seminggu lamanya, akhirnya kita mendapatkan informasi untuk lokasi kegiatan kelompok saya di Desa Bunar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Survei pun terus di lakukan untuk kemaslahatan kegiatan dan mendapatkan data-data terkait lokasi agar memperoleh sasaran kegiatan yang tepat pada lokasi. Pada saat kegiatan survei ada sedikit masalah pembagian tempat karena di satu desa ada 3 kelompok yang akan melakukan kegiatan di desa tersebut kelompok 15, 16 dan 17, karena setiap kelompok ingin menentukan tempatnya masing masing, akhirnya pembagian pun berjalan dengan baik dengan kelompok saya bertempat di Dusun Papanggungan, Siranggap dan Gardu di RW 12, 13, 14. Kegiatan pasca KKN sangat mencairkan suasana kelompok agar pada saat mulai berkegiatan tidak terlalu kaku, mulai dari makan bersama, berdiskusi bersama, dan jalan bersama. Lama kelamaan saya merasa sudah mendapatkan rasa pada kelompok ini untuk menyamakan saya dalam berkegiatan. Sebenarnya saya sudah mempunyai gambaran pada kegiatan KKN ini, karena dulu waktu masa akhir MA di sekolah saya, terdapat kegiatan pengabdian masyarakat juga, tetapi menurut saya tantangan terbesar pada kegiatan ini adalah terjun ke masyarakat dan menghadapi berbagai watak masyarakat setempat, apakah di terima secara baik atau malah tidak diterima sama sekali bahkan dipersulit dalam melakukan kegiatan namun itu semua terkait bagaimana cara kita berkomunikasi pada masyarakat tersebut.

Tibalah waktunya hari pelepasan untuk melaksanakan kegiatan KKN tgl 25 Juli 2016, setelah banyaknya persiapan yang setiap kelompok lakukan, mempunyai strategi masing masing untuk mensukseskan kegiatan di lokasinya masing-masing. Seusai pelepasan saya beserta kelompok berkumpul di markas MENWA (Resimen Mahasiswa) yang di komando oleh ketua saya. Perbincangan pun masih di lakukan dengan asal masalah transportasi, karena pada awalnya akses untuk perjalanan ke sana moda transportasi yang ingin kita gunakan adalah motor, tapi ternyata tidak memungkinkan karena banyaknya barang bawaan kita, jadilah kita memakai mobil sewaan untuk mengangkut barang dan kaum perempuan, karena barang muatan dan kondisi mobil tidak memungkinkan para kaum laki-laki memakai motor untuk moda transportasi ke lokasi tepatnya di Dusun Papanggungan. Hingga pada akhirnya saya sampai dengan selamat ke tempat peristirahatan beserta kawan-kawan kelompok ARIES I7 walaupun agak tersendat kemacetan.

### Manis Perih yang Tak Terlupakan

Pada tanggal 25 Juli 2016 mulailah warna baru dalam hidup saya, dengan Desa yang di himpit oleh gunung-gunung dan aliran sungai yang lumayan jernih dengan sambutan hangat dari perempuan tua namun bersahaja, dia adalah sang pemilik rumah bernama Marsinah sekaligus ibu dari kelompok kami untuk sebulan ke depan. Saya pun merapihkan barang bawaan yang saya bawa, sekaligus menata tempat untuk pengoperasian dan kemaslahatan kegiatan nanti di lokasi kediaman. Dengan kondisi rumah yang bertingkat dua di bagilah posisi kamar, perempuan di kamar atas dan laki laki di kamar bawah. Mulai dari pengecekan air, pembersihan penerangan dan lain sebagainya. Ternyata di kediaman kelompok kami bermasalah dengan air, keran yang ada di kamar mandi tidak bisa langsung mengalirkan air, harus di pancing terlebih dahulu sesudah mesin menarik air ke penampungan dan saya pun memancing air dan *alhamdulillah* air mengalir. Hari pun sudah petang mengawali aktifitas kami untuk *shalat* Maghrib, diteruskan dengan perkumpulan santai.

Langkah awal dalam berkegiatan, kita menentukan terlebih dahulu langkah apa saja yang akan kita lakukan dalam berkegiatan keesokan hari, diskusi pun takan terelakan dalam melakukan sebuah kegiatan, obrolan serius dengan suasana santai pun berjalan dengan baik, tugas demi tugas di berikan

secara menyeluruh kepada anggota dan saya kebagian untuk pergi terkait pemberitahuan proposal ke Rumah Zakat untuk kegiatan pengobatan gratis agar mungkin nanti bisa di bantu dalam segi apapun. Keesokan hari pun saya langsung beraktifitas dengan basuhan air pada waktu Shubuh, tanda melakukan kewajiban sebagai seorang muslim. Kami pun pergi ke masjid untuk melakukan *shalat* Shubuh berjamaah di masjid Al- Barokah. Pagi harinya kita pun sibuk beraktifitas, masak, memancing air, bersih-bersih, semua punya peran aktif masing masing walaupun ada satu dua orang yang masih bertele-tele tapi semua berjalan kondusif hingga kita makan bersama untuk mengisi energi kala nanti beraktifitas. Saya pun berangkat berdua dengan Novi yang biasa akrab saya panggil “*si teteh*”, karena menurut saya mimik mukanya agak lebih dewasa dari perempuan yang lain dalam kelompok. Saya pun berangkat dengan “*si teteh*” ini, ke daerah Bogor Kota tepatnya ke markas Rumah Zakat cabang Bogor Kota, teriknya matahari tidak menghalangi kami berdua untuk pergi ke Rumah Zakat tersebut, perjalanan memakan waktu cukup lama hingga 2 jam karena macet. Hingga akhirnya saya pun sampai ke lokasi, perbincangan pun di kemukakan dari kami terkait kegiatan kami nantinya agar bisa bekerja sama dengan pihak Rumah Zakat dan proposal kami pun di terima kemudian pihak Rumah Zakat menjelaskan ,untuk kepastian kerja sama nanti akan di konfirmasikan secepat cepatnya 3 hari dari hari ini dan selamatnya seminggu. Obrolan pun selesai dan saya pun pulang kembali ke lokasi kediaman kami.

Setelah selesai beristirahat saya pun melanjutkan aktifitas kelompok yaitu *shalat* Maghrib berjamaah di masjid sekaligus sosialisasi kepada masyarakat bahwa di Desa Bunar tepatnya daerah Papanggungan ada kegiatan KKN dari mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan bersosialisasi pun berjalan dengan lancar, sambutan hangat dan baik kami dapatkan dari masyarakat Desa Bunar tepatnya Papanggungan. Malam harinya kami pun mengadakan rapat lagi terkait pembicaraan untuk kegiatan esok dan kegiatan apa saja yang telah di lakukan setiap orangnya pada hari itu, obrolan selalu berjalan serius dan sesama dengan sedikit candaan, untuk melunakan suasana.

Pagi hari pun datang kembali menemani kegiatan saya, pada hari ketiga saya menawarkan untuk kegiatan piket hari itu agar saya saja karena belum adanya jadwal piket dan yang lainnya bersosialisasi ke sekolahan-sekolahan untuk kegiatan mengajar kita dan kegiatan lainnya yang

bersangkutan dengan program, saya pun melakukan kegiatan piket di rumah kediaman kelompok saya, mulai dari mencuci piring, memancing air dan hal hal lain terkait kegiatan piket. Sore hari pun datang kembali kala itu agak mendung tapi tidak menyurutkan aktifitas kami, saya beserta kelompok *bersilaturahmi* dengan Bapak Yadi selaku pemilik salah satu *majelis ta'lim* yang ada di Dusun Papanggungan, di sana kami mengajukan bantuan tenaga pengajar untuk bantu bantu sekedar mengajar mengaji kepada anak anak dan *alhamdulillah* di sambut baik oleh pihak *sohibul bait*, di majelis ta'lim tersebut ada 6 tenaga pengajar dengan murid kurang lebih sekitar 40 anak. Rutinitas malam pun tak pernah terlewatkan memaparkan hasil dari kegiatan masing-masing yang telah di lakukan dan persiapan kegiatan untuk keesokan harinya.

Pada hari kamis tepatnya tanggal 28 Juli 2016 kegiatan pembukaan KKN dengan aparat Desa Bunar. Tiga kelompok pun di gabungkan dalam kegiatan pembukaan ini untuk meminimalisir waktu agar sosialisasi dengan aparat Desa di percepat dan di maksimalkan secara sekaligus untuk berjalannya kegiatan KKN ini. Pada minggu pertama kami memfokuskan untuk bersosialisasi terlebih dahulu kepada warga sekitar agar leluasanya pergerakan kami dalam berkegiatan. Di beberapa hari kemudian kita mengalami kekeringan, air di sumur habis yang mengharuskan kami untuk menimba air di bawah rumah warga di tepian kali, lumayan cukup menguras tenaga untuk mengambil air, jika waktu tidak memungkinkan kami khususnya laki-laki akan menyegarkan diri ke sungai agar mempercepat waktu untuk melakukan kegiatan. Kegiatan mengajar di mulai setiap pagi, dan kami kedatangan mengajar di beberapa sekolah dari SDN, TK, PAUD, dan MTs. Jika malam hari bada magrib saya khususnya mengajar di *ta'lim* Pak Yadi ada juga yang mengajar di tempat pengajian di belakang rumah.

Hari Senin pada tanggal 1 Agustus 2016 kami semua melakukan kegiatan upacara bersama di SDN Papanggungan, secara sesama lalu masing masing dari kami mendapatkan jatah mengajar masing-masing, saya kedatangan mengajar kelas 3 di SDN Papanggungan dan kelas 1 di MTs Al-Muhajirin. Senang sekali rasanya bertemu dengan anak-anak kecil polos dengan gairah semangat belajarnya, setiap pagi ada beberapa anak yang menyebrangi sungai/kali untuk menuju sekolahan bahkan total perjalanannya bisa mencapai kiloan meter, saya sungguh takjub dengan semangat belajar mereka. Beberapa hari dalam seminggu saya kedatangan mengajar di SDN Papanggungan tersebut dengan mata pelajaran Agama Islam. Wajah lucu dan

riang dari anak-anak menambah motivasi saya untuk rutin hadir dalam kegiatan mengajar. Banyak anak-anak yang datang di kediaman kami untuk sekedar mengerjakan PR atau hanya ingin bertemu kami, kakak-kakak yang tampan dan cantik.

Setelah kegiatan mengajar biasanya kami memanfaatkannya untuk istirahat sekaligus mempersiapkan kegiatan yang bersifat fisik untuk memaksimalkan waktu yang ada, sore hari kadang kami berinteraksi dengan warga atau aparat desa terkait kelancaran kegiatan KKN ini. *Deadline* pembuatan plang nama jalan, pada tahap pengerjaan kami pun mencari konsep yang pas untuk pembuatan cetakan nama jalannya, sedikit perselisihan antara saya dan Tyo terkait pembuatan cetakan nama tersebut, akhirnya permasalahan pun selesai dan mulai pengerjaan pengecatan plang nama jalan. Tiga hari dua malam kami terus mengerjakan pengecatan plang nama jalan karena cukup banyaknya plang yang harus kita cat, sekitar 35 buah plang yang harus kita selesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan karena setiap kegiatan sudah terjadwal. Pengecatan plang nama jalan pun selesai menuju tahap pemasangan yang diintruksikan oleh pak Hendrik atau yang akrab kami sebut pak Ewok anggota BPD Bunar. Diantarkanlah plang tersebut ke kantor desa, ternyata ada beberapa nama plang yang tidak boleh dipasang oleh Kepala Desa padahal sebelumnya kami berkonfirmasi terlebih dahulu pada RT/RW dan aparat Desa lainnya, plang nama yang bertuliskan JAPATI dan RIWEH di tarik karena melihat arti dari nama tersebut, karena menurut pak kades nama adalah *do'a*.

Terik matahari yang menyengat tidak menghalangi kami beserta warga untuk pemasangan palang tersebut hingga menjelang sore di cukupkan terlebih dahulu, kemudian setelah Maghrib saya mengajar *ngaji* terlebih dahulu lalu memulai lagi pada malam hari. Gelapnya malam disertai dinginnya tidak menghalangi saya untuk terus mengabdikan kepada masyarakat melihat Pak Ewok begitu semangat saya pun ikut semangat, kisah mistis pun di ceritakan oleh salah satu RT di Dusun Gardu dikisahkannya di sekitaran jalan Desa Bunar khususnya jalan besar di Dusun Gardu, Siranggap dan Papanggungan sering terjadi kecelakaan bahkan menelan korban. Terakhir terjadi kecelakaan tergulingnya truk bensin ke jurang, dan baru-baru ini kecelakaan menimpa salah satu mahasiswi KKN UIN tepat di sekitaran tempat kediaman kelompok kami, dengan kronologi beradunya motor mahasiswi tersebut dengan anak sekolahan warga sekitar, yang

mengakibatkan meninggalnya anak sekolahan tersebut pada saat masa perawatan. Menambah aroma mistis desa tersebut, setidaknya saya telah melihat 3 kecelakaan selama sebulan di dusun tersebut. Sebenarnya di kediaman tempat kami pun aroma mistis terdengar dari sang pemilik rumah, dengan menggunakan Bahasa Sunda beliau berkata “*aya gogoda di luhur*”, yang artinya adalah “ada yang gangguin di atas”. Iya di kamar atas memang agak mistis dengan minimnya penerangan dan terdapat pohon besar di depannya membuat kamar atas agak lebih mistis di tambah lagi dengan penerangan jalan bewarna kuning yang membuat suasana rumah makin horor bila di lihat dari luar, walaupun ada sedikit gangguan dari makhluk halus ke beberapa anggota kelompok kami, tapi *alhamdulillah* tidak mengganggu yang keterlaluan. Hari demi hari saya lalui bersama dengan air kali yang selalu membasahi, saya sudah terbiasa dengan ini, dengan gergaji sebagai alat untuk memotong bambu di bambu, karena akan ada kegiatan vertikultur di MA Al-Muhajirin, bibit *caesim* pun siap untuk di pindahkan ke media baru dan kegiatan pun terlaksana dengan baik di sekolahan tersebut. Sebelum keegiatan vertikultur kami melakukan kegiatan program pembagaian jus gratis di daerah Siranggal dengan ketua RT Pak Idrus, sambutan riang dan senyum ceria terlontar dari anak anak setelah pemberian jus tersebut, kemudian kamipun memberikan peralatan ibadah dan *al-Qur’an* ke masjid yang ada di Desa Bunar. kemudian lanjut kembali ke proker lain yaitu *workshop* kepemudaan dan latihan sablon sekaligus peberian alatnya, para pemuda Bunar dengan seksama mendengarkan pembicaraan yang di keluarkan dari pemateri terkait kepemudaan, kemudian di lanjutkan dengan latihan sablon tujuannya tidak lain untuk meningkatkan kreativitas desa. Pada suatu malam dengan rutinitas yang sama yaitu rapat, terjadi kesalahpahaman terkait kegiatan kepanitian 17 agustus, dengan masalah yang agak rumit pembicaraan pun memanas saat pak ketua melontarkan keluh kesahnya, tapi persoalan dapat di selesaikan dengan baik, saya pun langsung mengambil inisiatif untuk menggabungkan 2 argumen yang berbeda dari 2 orang yang saling berselisih dan *alhamdulillah* masalah terselesaikan. Kegiatan kepanitian 17 Agustus pun berjalan dengan baik sampai pemberian hadiah bagi pemenang perlombaan. Ucapan terimakasih di ungkapkan oleh Pak Yadi selaku penanggung jawab acara atas partisipan yang di berikan oleh KKN ARIES 17 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Program terakhir pun di lakukan secara berjalan, saya di tugaskan menjadi PJ (Penanggungjawab) program tersebut yaitu program kegiatan pengobatan gratis bersama Novi saya pun pergi ke Dinas Kesehatan untuk pemberitahuan kegiatan pengobatan gratis di Kec. Cigudeg, kemudian hari selanjutnya saya pergi lagi ke daerah Bogor Kota untuk pembelian obat-obatan dikarenakan proposal untuk bantuan obat-obatan tidak begitu mencukupi walaupun kami mendapat bantuan. Kegiatan pun sudah memasuki hari H dengan target 150 orang peserta di tiga dusun tersebut dan kegiatan bertempat di Dusun Siranggap, kegiatan pun berjalan dengan baik karena bantuan beripu tenaga medis dari dokter-dokter setempat, pagi harinya tepatnya hari minggu 21 Agustus 2016 para pemuda Bunar mengajak kami untuk menikmati panorama alam di Desa Bunar kami pun sangat senang karena untuk *me-refresh* otak yang padat dengan rutinitas, dan kami pun menikmati kegiatan itu yang di beri nama NPAK TILAS, kami sangat menikmati angin hutan yang masuk ke kulit dan gemericik hujan yang membasahi.

Hingga sampailah di penghujung hari di mana waktunya kami meninggalkan desa yang penuh dengan kisah manis dan perih, rasa kekeluargaan kami dapatkan selama sebulan khususnya dari kawan-kawan kelompok karena kita beratapkan rumah yang sama, dan selalu melakukan kegiatan bersama, canda-tawa menjadi pengobat kami se usai melakukan kegiatan, sedih rasanya meninggalkan senyuman anak-anak yang saya ajar di *ta'lim* Pak Yadi maupun di sekolah tapi apalah daya di mana ada pertemuan pasti ada perpisahan, kami pun mendatangi rumah-rumah warga yang selalu membantu kami dalam berkegiatan bahkan sekedar mandi, pesan-demi-pesan di haturkan dari setiap warga yang paling sering di pesankan adalah jangan lupa untuk terus ber-*silaturahmi* ke Desa tersebut. Yang paling mengharukan bagi saya ketika perpisahan dengan anak-anak *ta'lim* yang saya ajar, terlihat senyuman sedih yang di gambarkan dari raut anak-anak saya pun tak kuasa melihatnya dan air mata pun keluar dengan sendirinya. Pelukan manja dari anak-anak kepada saya makin menambah rasa sedih saya untuk meninggalkannya. Malam terakhir pun datang perkumpulan pun terus di lakukan tapi yang berbeda pada malam ini karena malam ini malam terakhir kita bersama pada satu atap, di putar kembali kegiatan-kegiatan kita selama sebulan dengan *video maker* sederhana rasa haru pun tak terelakan melihat kerja keras kami beserta warga desa dalam menjalankan program.

Pagi hari pun tiba dengan kegiatan terakhir yaitu penutupan di desa, amanat selalu di keluarkan dan ucapan terimakasih selalu di ucapkan dari aparat desa atas kegiatan positif yang telah di lakukan untuk kemaslahatan desa. Saya pun membereskan barang-barang saya setelah rapih semua, barulah saya membantu membersihkan tempat yang sudah banyak kenangan di dalamnya, setelah beres semua kami pun pulang ke rumah asal masing-masing, dengan pelukan hangat dari perempuan tua yang sudah kami anggap sebagai Ibu, dia bernama Ibu Marsinah.

## Desa dengan Ceritanya

Desa Bunar merupakan Desa yang letak geografisnya di kelilingi oleh pegunungan dan di aliri sungai-sungai. Dengan akses jalanan yang lumayan bagus. Penduduk yang rata-rata beragama Islam dan begitu kuat memudahkan kami dalam berkegiatan bertajuk keislaman. Dengan banyaknya cerita mistis yang di kemukakan oleh beberapa warga terlebih di daerah Ppanggungan, Siranggap dan Gardu.

Usaha dan kerja keras saya selam berkegiatan dan rutinitas baik yang selalu di lakukan menjadi gambaran baik bagi para warga yang melihatnya. Pembelajaran pun saya dapat kan di sana dengan anak anak yang semangat dalam menggapai tujuan pendidikan dengan setiap harinya menempuh kiloan meter untuk sampai ke sekolah dan melewati sungai yang cukup lebar untuk ukuran anak SD, usaha mereka untuk pergi ke sekolah patut kita contoh dengan kondisi yang memadai mereka masih semangat untuk mencapai sebuah fasilitas pendidikan.

## Peran Pada Diri

Melihat letak geografis di Desa Bunar yang di himpit oleh gunung gunung, dan sungai panjang yang lumayan deras peningkatan sumber pariwisata alam di Desa ini cukup meyakinkan menurut saya. Warga bisa lebih mengeksplor lokasi lokasi yang memang cocok untuk di jadikan wisata alam, seperti gunung-gunung yang terdapat di desa tersebut, mungkin menyediakan lokasi *camping* atau membuka jalur untuk sekedar menikmati alam dan juga sengai deras dan luas yang memungkinkan untuk berkegiatan wisata arum jeram, karena saya melihat cukup strategis untuk wisata tersebut

di samping luasnya sungai banyaknya jeram yang ada di sungai lebih menambahkan suasana *adventure* pada wisata tersebut, karena pada tahunan ini tingkat popularitas wisata alam sedang marak-maraknya.

Sesudah menentukan lokasi yang pas untuk tempat wisata alam pembuatan fasilitas pun harus di tingkatkan untuk menyamankan para pengunjung. Jika sudah di cukupkan semua barulah kita ekspose wisata tersebut lewat mulut ke mulut dan yang sekarang sedang tenar yaitu publikasian lewat media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *whatsapp* dan lain sebagainya. Kita hanya memfoto lokasi wisata dan di *share* ke media sosial disertai *caption* yang menarik.

Untuk memaksimalan lokasi wisata agar lebih tertata baik dari segi fasilitas maupun administrasi bisa mengajukan ke Menteri Perhutanan untuk permohonan bantuan dalam hal tersebut. Saya merasa tingkat pariwisata alam sangat meyakinkan untuk pemberdayaan SDM di desa tersebut.

## KKN UIN JAKARTA MENGALIHKAN DUNIAKU

Oleh: Ai Teti Listiani

### Awal Namun Jangan Berakhir

Satu bulan sudah kami lalui menjalankan amanah pengabdian masyarakat yang telah ditugaskan dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai gerbang menuju penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Satu bulan sudah perjalanan indah nan penuh pengalaman berharga kami dapatkan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta 2016. Sungguh 30 hari yang menyatukan tali kekeluargaan kami sesama mahasiswa UIN Jakarta, kami mendapat urutan kelompok 17 dari PPM UIN terdiri dari Delapan Fakultas yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuludin, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta Fakultas Dirasat Islamiyah. Kami yang dibentuk menjadi satu kelompok dalam satu setengah bulan (45 hari) sebelum keberangkatan KKN, meski satu almamater kami jarang bertemu dan dapat dikatakan kami belum saling mengenal sebelumnya (karena banyaknya mahasiswa UIN Jakarta).

Pada awal pertemuan kami di Auditorium Harun Nasution, di situlah perkenalan dan perjuangan kami dimulai. Pertemuan demi pertemuan selanjutnya setelah pembentukan kelompok KKN kami lakukan agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar dan berakhir dengan baik. Kami rumuskan program kerja yang akan kami jalankan pada pelaksanaan KKN.

Dimulai sejak Senin, 25 Juli 2016 tepatnya pukul 08:30 WIB, kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lebih dari dua ribu peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di halaman parkir *Student Center (SC)*. Kegiatan KKN yang diikuti oleh lebih dari dua ribu mahasiswa UIN Jakarta angkatan 2013 ini dilepas langsung oleh Rektor UIN Jakarta Bapak Prof. Dede Rosyada. Dari Dua ribuan peserta KKN ini dibagi lebih dari 200 kelompok dimana tiap-tiap kelompok berjumlah 11 orang hingga 12 orang. Kegiatan KKN ini terdiri dari KKN Reguler, KKN Kebangsaan, dan KKN Mandiri (Internasional). Saya sendiri memilih untuk melaksanakan KKN Reguler

dimana para peserta KKN Reguler ini yang akan disebar di beberapa desa di Kabupaten Bogor dan Tangerang/Tangerang Selatan. Sedangkan kelompok saya kebetulan akan ditempatkan di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Hari ini merupakan hari keberangkatan kami menuju lokasi KKN.

Setelah selesainya acara pelepasan dari Bapak Rektor pada pukul 13.00 WIB akhirnya kami, peserta KKN, bersiap-siap dan berangkat menuju lokasi. Di antaranya ada yang membawa motor, naik *Grab Car* dan juga ada yang naik kereta. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih sekitar 3 jam 20 menit, dengan perjalanan yang cukup lancar, akhirnya kami sampai di lokasi KKN. Saya dan teman-teman langsung menuju ketempat singgah kami tepatnya bersebelahan dengan MI Al-Muhajirin juga TK Al-Muhajirin dan kami pun langsung membersihkan rumah dan merapihkan barang-barang yang kami bawa untuk keperluan selama satu bulan kegiatan KKN.

Esok harinya kami berkeliling kampung untuk ber-*silaturahmi* dengan masyarakat sekitar rumah tempat kami tinggal. Juga ber-*silaturahmi* dengan aparat desa (RT dan RW) tiga kampung yang merupakan wilayah tempat kami KKN di antaranya Kampung Papanggungan, Siranggap dan Gardhu. *Alhamdulillah* mendapat sambutan sangat hangat dari semua RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga) serta warga sekitar KKN. Pendekatan demi pendekatan kami lakukan untuk penyesuaian dengan warga juga lingkungan sekitar agar terlaksananya amanah kampus kepada kami sebagai agent perubahan yang dibungkus dalam pengabdian masyarakat kurun waktu satu bulan ke depan dengan program-program yang telah kami persiapkan satu bulan sebelum keberangkatan ke Lokasi KKN. Persiapan Pembukaan KKN kami (kelompok 17) berkoordinasi dengan kelompok 15 dan 16 serta dibantu dengan sangat baik oleh sekretaris Desa yakni Bapak Haris.

Setelah tiga hari mempersiapkan pembukaan KKN di desa bersama dua kelompok lainnya yakni kelompok 15 dan 16, berangkat menuju kantor desa untuk melaksanakan acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bunar yang dihadiri 3 kelompok, kelompok 15, 16 dan 17 juga dihadiri Kepala Desa Bapak Rudi Yusup, SE. beserta para Staff Desa, Pejabat Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda. Perwakilan dari mahasiswa kelompok 15, 16, 17 untuk memberikan sambutan dan ucapan

terimakasih karena sudah menerima kami dan menyambut kedatangan kami pada kegiatan KKN 2016 ini dan *Alhamdulillah* masyarakat pun merespon baik kedatangan kami.

### Kegiatan yang menjadi Pengerat

Setiap pagi, kegiatan rutin yang kami lakukan adalah pergi ke Sekoah Dasar (SD) untuk mengajar dan berbagi pengalaman dan ada juga yang mengajar di *Roudhatul Athfaal* (RA) Al-Muhajirin yang merupakan sekolah yang paling dekat lokasinya dengan tempat kami tinggal. Biasanya, setelah mengajar di sekolah kami istirahat sejenak kemudian kembali fokus mempersiapkan dan *follow up* untuk program-program yang akan kami jalankan, yaitu terdiri dari program rutin harian dan program besar yang sudah di jadwalkan/*deadline* setiap minggunya. Pada tiap malam hari, *ba'da* maghrib tepatnya sampai 'isya kami mengajar mengaji di dua tempat, yakni di *majlis* anak dan remaja dekat pom bensin Dusun Papanggungan dan di belakang rumah tempat kami tinggal yang merupakan pengajian anak-anak *Madrasah Ibtidaiyah* sampai *Madrasah Tsanawiyah*. *Alhamdulillah* program ini terjalani berkat adanya kerjasama dan dukungan dari masyarakat setempat.

Pada tanggal 31 Juli 2016 kami mengadakan program pembagian alat *shalat* yakni berupa mukena dan sarung serta al-Qur'an ke masjid- masjid tempat kami KKN, yakni Masjid Papanggungan, Siranggap dan Gardhu. Pembagian dilakukan secara bersama-sama bertemu dengan pengurus masjid dan sudah dilakukan konfirmasi terlebih dahulu dengan pengurus masjid setempat, dengan pembagian alat *shalat* ini, kami berharap dapat menjadi amal jariah bagi kami dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. *Insyaa Allah*.

Pada tanggal 3 Agustus kami mengadakan agenda Dialog Kepemudaan dan Pelatihan Sablon. Bertempat di Kantor Desa Bunar. Tujuan dari acara Dialog Kepemudaan ini di antaranya ialah untuk mengenalkan jati diri Karakter Pemuda sebagai Pembangun Bangsa dan Tulang Punggung bagi kemajuan Negara Indonesia, menanamkan bagaimana karakter Pemuda seharusnya sebagai Pemimpin Masa depan Bangsa dan Negara, Pelatihan sablon sebagai alternatif ekonomi kreatif

untuk seluruh pemuda di Desa Bunar, membuka lapangan kerja usaha mandiri bagi Pemuda di Desa Bunar. Dengan demikilan besar harapan kami, dengan pengadaan alat-alat dan perlengkapan sablon untuk dapat dimaksimalkan manfaatnya oleh seluruh pemuda di Desa Bunar. Acara tersebut *alhamdulillah* mendapat sambutan dari semua masyarakat terutama pemuda di Desa Bunar juga dari Bapak Kepala Desa Bunar, yaitu Bapak Rudi Yusup, SE. Pengadaan alat-alat sablon ini bekerja sama dengan kelompok 15 kami tujukan sebagai wakaf yang dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Bunar dalam bidang Ekonomi Kreatif.

Agenda di dua hari berikutnya yaitu Pembuatan dan Pemasangan Plang Nama Jalan di seluruh Desa Bunar. Terdiri 35 Plang Nama jalan yang membutuhkan selama 3 hari berturut-turut menyelesaikan pembuatan dan pemanaan nama masing-masing jalan di Desa Bunar. Berukuran kurang lebih panjang 2 meter dan lebar dari plangnya sekitar 500 cm-1 meter. Program ini di bawah tanggung jawab rekan saya, Ageng Prasetyo dan Saiful Bahri (PJ). Ditujukan sebagai wakaf saya dan teman-teman KKN (kelompok 17) di desa tempat kami menimba ilmu kemasyarakatan (KKN), guna dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga di Desa Bunar maupun pengunjung dalam mencari alamat, jalan, dll. *Alhamdulillah* mendapat respon yang sangat baik oleh seluruh warga setempat.

Berikutnya adalah agenda pembagian jus secara gratis untuk Anak-anak di tempat KKN kami khususnya yaitu diselenggarakan selama dua kali di pekan kedua dan pekan ketiga dengan fokus utama Kampung Siranggap dan Kampung Gardu. Pembagian jus gratis ini ditujukan untuk menambah/sebagai gizi tambahan bagi anak-anak desa dalam masa pertumbuhannya. Penanggung jawab pembagian jus oleh Rizka (akrab disapa Rica), kami saya berlima teman saya berangkat siang hari menuju lokasi yang sudah kami.

Agenda KKN 17 selanjutnya adalah Penyuluhan Cinta Lingkungan (Vertikultur ) di *Madrasah Aliyah* di Dusun Siranggap, Desa Bunar. Nopi Reza Ayat dan Khaidir sebagai Penanggung jawab acara ini. Sedangkan saya dan teman-teman lainnya membantu berlangsungnya acara penyuluhan tersebut. Hal ini ditujukan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya cinta terhadap lingkungan sekitar dengan penggunaan pupuk organik/ramah lingkungan. Praktek penanaman bibit melalui vertikultur ini menghasilkan sayuran yang sehat dan aman untuk

dikonsumsi dari bahaya kimia. Hasil dari praktek penanaman (Vertikultur) tersebut bisa dinikmati oleh seluruh peserta/pelajar yang mengikuti pelatihan dan dapat diterapkan di ladang yang mereka miliki dengan mudah.

Untuk Meramaikan HUT RI yang ke-71 khususnya di Kampung Papanggungan, kami (Aries KKN 17) bekerja sama dengan Remaja Masjid Papanggungan mengadakan perlombaan-perlombaan dimulai pada tanggal 16-19 Agustus 2016. Perlombaan-perlombaan tersebut terdiri dari perlombaan untuk anak, remaja dan juga dewasa (terdiri dari para pemuda, Bapak dan Ibu) di antaranya: lomba adzan untuk anak, remaja dan dewasa; lomba dai cilik; lomba hafalan surah pendek (Juz 30) untuk anak; mewarnai *kaligrafi* untuk anak; lomba balap kelereng anak dan remaja; lomba makan krupuk anak, remaja dan ibu-ibu; lomba memasukan paku kedalam botol anak dan remaja; lomba joget balon remaja dan ibu-ibu; lomba mencari koin di dalam tepung anak, dan remaja; dan pada Sabtu Malam tanggal 21 Agustus 2016 yang merupakan malam puncak kami menyelenggarakan *Tabligh Akbar* sekaligus pembagian hadiah dari serangkaian perlombaan.

Acara perlombaan dan malam puncak ini dimeriahkan oleh masyarakat setempat yang amat sangat antusias untuk mengikuti lomba tersebut dan antusias untuk mendapatkan *doorprize* atau hadiah, dan yang terpenting kami berharap dengan perayaan HUT RI ke-71 ini adalah semangat mempertahankan kemerdekaan dan melakukan yang terbaik bagi bangsa untuk mengisi kemerdekaan semakin bertambah di hati para anak, remaja, dewasa maupun para orang tua serta seluruh Bangsa Indonesia khususnya warga Kampung Papanggungan.

Program kerja kelompok 17 berikutnya ialah Pengadaan Taman Baca Desa Bunar. Saya dan teman – teman menyisihkan buku yang masih layak baca untuk anak, remaja dan dewasa yang kami punya di rumah masing – masing, selanjutnya memperoleh penambahan dari bantuan proposal yang kami ajukan. Kamipun bekerja sama dengan kelompok 15 untuk perapian lokasi dan pembelian rak buku. *Alhamdulillah* Semua anak, remaja dan masyarakat sekitar antusias atas dibangunnya Taman Baca sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca warga Desa Bunar khususnya bagi anak dan remaja.

Pada hari Sabtu, 21 Agustus 2016 kami menyelenggarakan pengobatan gratis bagi warga kurang mampu, agenda ini merupakan agenda besar sekaligus penutup dari program kerja kami selama satu bulan di Desa Bunar ini. Bekerja sama dengan Petugas Pusat Kesehatan masyarakat Desa Bunar (Puskesmas Desa Bunar) Pengobatan gratis dimulai dari pukul 09.00 sampai 13.30 WIB, kami melayani masyarakat desa khususnya warga Kampung Papanggungan, Siranggap dan Gardhu (wilayah Pengabdian kelompok KKN 17).

Masyarakat sangat antusias dan hampir mencapai 150 warga yang menyempatkan datang. Kami pun memilih lokasi untuk pengobatan gratis di Kampung Siranggap, karena melihat bahwa warga di sana cukup jauh aksesnya ke pusat kesehatan masyarakat. Sehingga dapat dipastikan warga Kampung Siranggap terutama yang sangat jarang bisa pergi ke Puskesmas bisa berobat melalui program pengobatan gratis yang kami selenggarakan pada hari itu. *Alhamdulillah* acara pengobatan gratis berjalan dengan lancar dan kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu suksesnya acara tersebut.

### Perpisahan yang bukan menjadi akhir

Tiba saatnya saya dan teman – teman KKN 17 ARIES untuk menyudahi masa Kuliah Kerja Nyata. Genap sudah 30 hari masa pengabdian kami di Desa Bunar. Banyak pengalaman yang kami dapat selama mengabdikan di sini, seperti kelembutan mereka ketika menyapa dan menyambut kami, selain mendapat pengalaman dan pengetahuan baru kami juga mendapatkan keluarga baru, keberadaan kami di sana bukan semata - mata kami yang banyak memberi, akan tetapi kamilah yang banyak diberi, mulai dari ilmu pengetahuan pengalaman baru, sampai yang paling berharga adalah pelajaran hidup dan bagaimana memaknai hidup. Intinya, kami banyak belajar di sana.

Di penghujung pengabdian kami di Desa Bunar, mulai terlihat dan terasa dari warga setempat yang tidak menginginkan kepergian kami untuk kembali ke Jakarta. Dalam momen perpisahan pada malam puncak 17 Agustus yaitu malam dimana kami mengumumkan dan membagikan hadiah kepada para pemenang lomba, sekaligus kami memohon pamit kepada masyarakat setempat, Tokoh agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh

Pemuda bapak RT /RW untuk kembali ke Jakarta, berat dan sedih rasanya untuk angkat kaki dari desa ini namun apalah daya tugas dan pengabdian kami hanyalah sebentar satu bulan, akan tetapi kami berniat pengabdian kami di Desa Bunar tidak dibatasi oleh masa pengabdian yang diberikan oleh kampus.

Betapa sangat bahagianya kami, seperti memiliki orang tua baru, adik-adik baru, saudara baru, dan keluarga baru di Desa Bunar ini. Hal inilah yang meyakini kami untuk terus menjaga tali silaturahmi kami selepas KKN di sana. “Kami sangat senang dengan adanya kegiatan KKN, dan yang jelas pintu Desa ini terus terbuka bagi adik-adik sekalian dimasa mendatang, dan jangan lupakan kami setelah kalian sukses”, tutur Bapak Rudi Yusup, SE selaku Kepala Desa Bunar.

Ada juga tetangga yang merupakan salah satu sesepuh di Kampung Papanggungan tempat kami mengajar mengaji, Ummi Ida “Tidak terasa ya sudah satu bulan, waktunya teman-teman pulang. Sepertinya anak – anak akan kehilangan sosok kakak yang sudah satu bulan ini kebersamaan dan mengajarkan mereka mengaji. Semoga kakak-kakak di sana cepat selesai kuliahnya, segera lulus dan semoga Allah mudahkan ya“ dengan logat khas Ummi Ida, yang setiap malamnya saya mengajar mengaji *ba'da* maghrib dan rumahnya paling dekat dengan tempat tinggal kami.

Yang paling saya ingat dan sangat terharu ketika berpamitan dengan Ibu Nana, S.Pd. Beliau merupakan Kepala Sekolah *Roudhatul Athfaal* (RA) Al-Muhajirin sekaligus Istri dari Bapak *Ustadz* Amir tempat saya mengajar, berpesan: “Kami sangat berterimakasih karena sudah membantu meringankan dan memberikan warna di sekolah dan pengajian kami. Sungguh kami merasa sangat terbantu dan sangat senang dengan kehadiran teman-teman KKN ini telah memberikan semangat baru bagi para murid dan santri di sini. Semoga kelak mereka bisa menyusul ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melanjutkan pendidikan di sana. Jangan lupakan kami ya, suatu hari jika luang *silaturrahim* lagi kesini.“ Alangkah bahagianya hati ketika kehadiran dan pengabdian kami selama satu bulan ini disambut dengan sangat baik.

Syukur *Alhamdulillah* selama satu bulan di sini program kami terlaksana dengan baik, walaupun tidak sedikit hambatan, tantangan dan rintangan bagi kami ini bukan sebuah penghambat atau penghalang untuk

menyelesaikan program kami akan tetapi membuat kami semakin semangat dan solid untuk melalui itu semua.

Akhirnya pada tanggal 25 Agustus pukul 12:30 WIB kami semua pulang dengan menggunakan mobil dan sebagian naik sepeda motor. Dan *Alhamdulillah* semua selamat sampai tujuan. Dan yang paling saya ingat dan tidak bisa dilupakan adalah moment terindah saat KKN, yang (mungkin) susah untuk terulang kembali. Memang tak begitu banyak yang bisa kami bantu, tapi setidaknya kami telah berbuat untuk bangsa ini. Membangun yang belum terbangun adalah sekelumit kisah yang pernah kami miliki. Kisah nan penuh cerita suka dan duka bersama masyarakat desa yang bersahaja. Kisah yang tak mungkin bisa kami lupakan.

### **Pengalaman Berharga di Desa Bunar**

Beberapa pengalaman yang tidak bisa saya lupakan. Di antaranya adalah ketika kami makan dan masak bersama saetiap harinya, kami bersebelas terkadang sering berdebat dalam banyak hal salah satunya berdebat ketika *ngantri* mandi dan mencuci pakaian, memang di sana terkadang airnya keluar sedikit dan terkadang pula tidak keluar. Tetapi di desa sana ada alternatif untuk mandi yaitu di belakang desa terdapat sebuah kali besar yang mana para penduduk setempat banyak yang menyuci pakaian dan mandi di sana. Akhirnya kami pun memutuskan untuk mencuci baju di sungai secara bersama-sama atau terkadang bergantian hampir setiap hari. Bahkan kelima teman laki-laki kelompok kami memilih untuk mandi di sungai tiap harinya. Sedangkan kami para perempuan memilih ikut mandi di rumah warga atau mengangkut airnya dari sungai untuk kemudian mandi di rumah karena tidak memungkinkan bagi kami para muslimah mandi di sungai dengan kondisi ramai dan tidak ada tempat khusus/tertutup. Sungai tersebut juga merupakan akses penghubung antar warga Desa Bunar.

Terimakasih Desa Bunar, *Alhamdulillah* Kuliah Kerja Nyata (KKN kelompok 17) kami berjalan dengan lancar. Desa Bunar telah menjadi bagian dari sejarah baru hidup kami, mengukir kenangan serta memberikan kisah dan pengalaman hidup yang indah. Banyak pelajaran yang kami dapatkan di sana yaitu bagaimana cara beretika dan bersosialisasi dengan masyarakat didaerah yang asing, bagaimana cara bersikap kepada orang

yang berpendidikan kurang beruntung, dan menghadapi warga desa yang masih kental akan adat istiadat dan budaya.

Teruntuk teman-teman seperjuangan, terimakasih banyak telah menjadi warna dalam perjalanan KKN-ku. Suka dan duka kita telah kita lalui. Senyum dan semangat khas teman – teman semua akan selalu ku ingat. Mohon maaf dariku jika ada khilaf kata maupun perilaku yang kurang berkenan dihati. Tugas KKN kita memang telah berakhir, namun karapanku *ukhuwah* ini tidak berakhir sampai di sini, semoga kekal hingga ke *Jannah-Nya* nanti. *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin*. KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016, mengalihkan duniaku. ☺

## BUNAR DAN SEGALA CERITANYA

Oleh: Saiful Bahri

### Permulaan KKN yang Indah

Pada awalnya yang ada dibenak saya KKN merupakan kegiatan yang akan menguras banyak pikiran, biaya dan tenaga. Sebelum KKN saja kami di sibukkan dengan rapat rapat guna membicarakan proker yang akan kami laksanakan di KKN, mulai dari penentuan ketua, penanggung jawab dari setiap bidang, dan anggaran yang harus di alokasikan di KKN. Rapat pertama dilaksanakan setelah pengarahan dan bimbingan yang di sampaikan oleh bapak Djaka Badranaya, sebagai ketua PPM kepada semua calon peserta KKN tahun 2016.

*25 Juli 2016 pukul 08:30 WIB, kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pelepasan peserta KKN 2016*

Hari ini merupakan hari pertama kami menuju lokasi KKN. Ratusan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di halaman parkir *Student Center (SC)*. Kegiatan KKN yang diikuti oleh ratusan mahasiswa UIN Jakarta angkatan 2013 ini dilepas langsung oleh Rektor UIN Jakrta Bpk Prof. Dede Rosyada. Dari ratusan peserta KKN dibagi beberapa kelompok dan tiap-tiap klompok berjumlah 11 orang juga ada yang berjumlah 12 orang, dan kami akan disebar di beberapa desa di Kabupaten Bogor dan Tangerang/ Tangerang Selatan. Sedangkan kelompok kami akan ditempatkan di Desa Bunar, Kec, Cigudeg, Kabupaten Bogor.

Setelah acara pelepasan dari Bapak Rektor selesai pada pukul Pukul 13.00 WIB, pada akhirnya kami, peserta KKN, berangkat menuju TKP, adapun kelompok kami, ( KKN ARIES 2016 ) menggunakan motor untuk sampai ketempat kami KKN. Untuk barang-barang selama KKN, kami menyewa mobil agar bisa sampai kesana. perjalanan kami tempuh sekitar 1 setengah jam lebih, dengan perjalanan yang cukup baik, akhirnya kami sampai di lokasi KKN. Saya dan teman-teman langsung menuju ketempat singgah kami, tepatnya di Kampung Papanggungan, rumah Ibu Marsinah yang kami sewa untuk satu bulan ke depan, sampai di rumah kami membereskan dan merapihkan barang-barang yang kami bawa.

Kebetulan rumah yang kami tinggali cukup berjauhan dengan kampung tempat KKN kami, yaitu Kampung Papanggungan, Siraggap, dan Gardu, sehingga menuntut kami untuk menggunakan alat transportasi kesana, walaupun tempat tinggal kami masih berada di wilayah Papanggungan, namun hal tersebut tidak meguragi semangat kami untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Esok harinya kami melaksanakan pembukaan di Kantor Desa Bunar bersama kelompok 15 dan 16 yang dihadiri oleh Kepala Desa Bunar bapak Rudi Yusuf, SE beserta Staf Desa, Pejabat Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda Desa Bunar, sehingga kami dapat mengenali pejabat daerah, tokoh masyarakat, dan tokoh masyarakat Desa Bunar, dan juga tujuan diadakan pembukaan ini, agar kerjasama dengan aparat pemerintah Desa Bunar pada KKN kami, acara pembukaan kami berlangsung dengan baik. Dan *Alhamdulillah* kami disambut dengan baik akan kedatangan kami.

Di minggu pertama KKN, kami mengisi dengan *silaturahmi* dengan masyarakat tiga kampung tempat KKN, yaitu Dusun Papanggungan, Siraggap, dan Gardu. Kami ber-*silaturahmi* juga dengan sekolah dan *majlis ta'lim* yang *insya Allah* akan menjadi tempat megajar satu bulan kedepannya.

Kalau dilihat dari karakter tiga desa tempat KKN kami, setiap kampung atau desa memiliki karakter sosialisasi bermacam-macam, alasannya karena letak geografis dan jarak yang berjauhan antar satu rumah dengan rumah yang lain. Sebagai contoh Kampung Papanggungan, di Kampung Papanggungan bisa dibilang kampung yang lebih maju dari pada Kampung Siraggap dan Gardu, karena letaknya yang berada di jalan raya, jalur yang digunakan pengguna transportasi umum dan pribadi untuk sampai ke kampung selanjutnya. Di Kampung Papanggungan terdapat pom bensin, dan swalayan. Sedangkan di Kampung Siraggap dan Gardu harus masuk ke beberapa desa, pepohonan dan sawah sebelum kita sampai di kedua kampung tersebut. Namun walaupun satu kampung dengan kampung yang lain berjauhan, tidak menjadikan kami putus asa dan berat hati dalam ber-KKN, justru kami bertambah semangat dalam pengabdian kami di masyarakat.

Hari demi hari kami rasakan dengan sangat senang hati, di KKN, kami mendapatkan teman-teman baru yang baru kami kenal di KKN dari

berbagai fakultas, ada yang dari Keguruan, Hukum, Teknologi, Ekonomi, Agribisnis, dll. Sehingga kami bisa belajar dan bekerja sama dengan mereka tentang apa yang harus kami kerjakan bersama sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Adapun yang keguruan kami bersepakat untuk mejadikan ia sebagai penanggung jawab dalam bidang pendidikan, seperti mengurus proker megajar kami di sekolah dan *majlis ta'lim*. Sedangkan yang berada di bidang hukum, ia yang memoderasi kelompok kami dengan pejabat pemerintah, mulai dari Camat, Lurah, RT, RW, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), agar setiap proker kami bisa di komunikasikan dengan baik dengan aparatur pemerintahan desa., Teman kami yang dari Fakultas Teknologi bertanggung jawab untuk mengedukasi masyarakat Desa Bunar dalam bidang teknologi, seperti mengedukasi masyarakat Bunar cara menggunakan *Microsoft Word*, jaringan internet, dll. Adapun teman kami yang berasal dari Fakultas Ekonomi, ia yang mengurus keuangan kami selama ber-KKN, baik yang berkaitan dengan konsumsi dan proker-proker kami. Inilah yang membuat kami senang dalam ber-KKN, setiap dari kami mejadi penanggung jawab pada bidangnya masing-masing.

### Mengajar di Sekolah

Pada saat *weekday*, kami mengisi proker kami dengan megajar di beberapa sekolah di tempat kami KKN, di antaranya MTs Al-Muhajirin, SDN 01 Papanggungan, dan MI Al-Muhajirin, semua kami lakukan dengan senang dan gembira. Ketika mengajar kami mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran, di antaranya, kami bisa mengulang dan mengingat kembali, pelajaran yang pernah kami pelajari pada masa ketika kami menjadi siswa di SD dan SMP dahulu, selain itu kami bisa memahami karakter siswa/siswi yang bermacam-macam, sehingga kami mendapatkan ilmu dan ada persiapan sebelum kami mengajar dan mendidik anak anak didik kami nanti. Selain itu tentu saja kami mempunyai teman-teman baru, kenalan baru, yang memberikan pengalaman kepada kami seputar dunia pendidikan.

Adapun saya pribadi, mengajar mata pelajaran Agama dan Bahasa Arab, karena memang di situlah bidang saya, *Fakultas dirosat Islamiyah wal*

*arabiyah*, (Faculty of Islamic Study and Arabic Language) jurusan yang saya ambil di UIN Jakarta.

Hanya sekedar berbagi pengalaman, di MTs Al-Muhajirin saya hanya mengajar kepada siswa/siswi kelas 7 saja, dan materi yang saya berikan kepada mereka, berkaitan tentang *dhamir-dhamir* dalam Bahasa Arab ( bisa disebut juga *subject* dalam Bahasa Arab). sebenarnya dari setiap siswa dan siswi di MTs Papanggungan, berasal dari alumni SD dan MI, yang barang tentu bagi mereka yang dari MI, sudah mempelajari tentang *Dhamir* sebelumnya. Adapun mereka yang dari SD, sangat awam sekali tentang pembahasan kita pada waktu itu. Oleh karenanya, agar tidak terkesan membosankan, monoton, dan dari setiap alumni SD dan MI bisa memahami dengan cepat, saya mengemas materi *dhamir* ini dengan cara dinyanyikan bersama sama, sehingga dari lulusan SD dan MI sama rata dalam pemahamannya. Dan *Alhamdulillah* merekapun sangat senang dan cepat memahami.

Adapun di SDN 01 Papanggungan, saya mengajar mata pelajaran Agama Islam, banyak sekali materi yang sampaikan kepada mereka, salah satunya adalah materi tentang surat Al-Fatihah, dimana setiap siswa/siswi harus hafal dan memahami dari surat dan arti di setiap ayat surat Al-Fatihah. Selain itu saya mengajarkan kepada mereka, beberapa hukum *tajwid* yang ada disurat Al-Fatihah, mulai *dari mad thabi'i, alif lam qamariyah, dan alif lam syamsiyah*. Para siswa/siswi mendengarkan dan memperhatikan setiap materi yang saya berikan. Agar mereka tidak bosan, saya menceritakan kepada mereka sebab-sebab diturunkannya surat Al-Fatihah (*asbabunnuzul*) dan saya kaitkan dengan cerita cerita Nabi yang terdahulu, mereka pun sangat senang sekali mendengar *story telling* yang saya sampaikan.

Banyak dari mereka yang bertanya tentang kisah-kisah Nabi, sehingga walaupun sudah habis jam pelajaran mereka masih saja bertanya kepada saya seputar kisah Nabi dan Rasul.

## Sore hari

Inilah waktu yang sangat berkesan untuk kami, hari hari yang tidak akan hilang dari ingatan kami, detik detik yang memberikan kesan yang

terdalam bagi pribadi kami, baik ketika kami ber-KKN, juga setelah selesai KKN. Pengalaman yang tidak pernah kami rasakan sebelumnya di rumah, di kosan ataupun di asrama. Memang kalau dilihat dari sisi lain, Hal ini merupakan kesusahan yang kami alami selama kami ber-KKN di setiap harinya, yaitu susah air bersih di rumah, tempat kami bermukim, karna sebagian warga Papanggungan berpendapat, semenjak adanya pohon kelapa sawit, menyulitkan bagi warga untuk mendapatkan air bersih, sehingga kami dan warga harus memberi keputusan; *menimba air atau mandi dikali*. Inilah yang saya bilang dari awal, pengalaman indah yang tidak akan kami lupakan sampai kapan pun.

Menimba air di sumur, mencuci atau mandi di kali merupakan hal wajib yang harus kami lakukan di sore hari jikalau mau hidup bersih dan rapih selama kami ber-KKN, kami sering lakungan kegiatan ini di sore hari, mulai dari mencuci piring, mengambil air di sumur untuk di konsumsi, mencuci pakaian, dan mandi.

Jika mau mengambil air di sumur kami harus membawa dirigen atau ember agar persediaan yang kami butuhkan bisa terisi banyak, *mondar-mandir* sering kami alami agar bak di kamar mandi terisi banyak, tidak sampai di situ, momen cinta dan kebencian itu bertambah dengan jarak sumur yang cukup jauh dari rumah kami tinggal, harus menaiki anak tangga yang panjang, dan harus melawati perkebunan yang cukup jauh, mungkin moment cinta dan benci ini bisa kalian rasakan tanpa harus mengalaminya, tapi ini yang namanya CINTA. Terkadang kami rindu akan hal hal tersebut, namun benci bersatu padu di dalamnya. Tapi ketahuilah, jika saya mengingat momen-momen tersebut mengapa selalu ada tawa senang di dalam hati.

Selain menimba air di sumur, kali juga merupakan tempat yang sering kali kami gunakan untuk mencuci pakaian, mandi, berfoto-foto atau sekedar bersenang-senang melepas kesuntukan. Di kali tempat kami beraktifitas adalah tempat yang sering juga digunakan masyarakat kampung untuk aktifitas harian mereka, seperti *buang hajat*, mancing, dll. Perlu kalian tau, kali di Desa Bunar ini juga digunakan untuk menambang pasir, sering kali kami melihat aktifitas penambang pasir yang menggunakan *ban dalam mobil truk* yang di pasang anyaman kayu di tengahnya guna menaruh pasir yang diambil dari *serokan* mereka, alat tersebut juga digunakan sebagai alat transportasi para pelajar untuk

bersekolah, karna jika mereka ingin sekolah, mereka harus melewati kali yang sering kali kami gunakan untuk mandi dan bermain. Fenomena ini sering kami lihat di pagi atau sore hari, pemandangan yang tidak mungkin terjadi di kota-kota besar,

## Maghrib

Jika jarum jam telah menunjukkan pukul 18.00 berarti itu jadwal kami untuk mengajar di *majlis ta'lim* Dusun Papanggungan, mengajar *iqra'* dan membaca *al-Qur'an* adalah kegiatan rutin kami setelah *shalat* Maghrib di mushalla atau berjamaah di rumah.

Pada hari ke 3 kami ber-KKN tidak sengaja kami melihat rombongan anak-anak yang memakai pakaian *koko* dan *mukena*, sudah barang pasti kami berpikir mereka akan mengaji, dan kami mengikuti anak-anak tersebut yang ternyata mengaji di belakang rumah tempat kami tinggal, karena memang dari awal salah satu proker kami adalah mengajar ngaji di *majlis Ta'lim*, maka kami bergegas untuk meminta izin kepada pengurus *majlis Ta'lim* untuk mengajar di sana, *alhamdulillah* kami diterima dengan baik.

Kami mendapatkan info bahwa *majlis Ta'lim* di kampung KKN kami ternyata cukup banyak, namun karena keterbatasan alat transportasi dan jarak, maka kami fokuskan di dua tempat, yaitu Yayasan Al-Muhajirin dan *majlis Ta'lim* bapak Yadi, yang kebetulan tidak terlalu jauh dari tempat kami tinggal, Anak-anak ditempat kami mengajar sangat senang dengan kedatangan kami, karna selain mengenal orang baru, mereka sangat antusias sekali mendengar cerita kami tentang kampus UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, dikarnakan sebagian dari mereka duduk dikela 3 SMA yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi, mereka meminta solusi dan tips kepada kami agar bisa melanjutkan pendidikan dan mendapatkan beasiswa kuliah.

## Pukul 21.00

Di waktu ini merupakan waktu yang sering kami lakukan untuk rapat evaluasi atau koordinasi dari setiap proker yang kami kerjakan bersama, mulai evaluasi mengajar di sekolah, proker besar mingguan,

maupun membahas keuangan selama kami ber-KKN, kadang memang perdebatan dan perselisihan sering terjadi diwaktu ini, dari pendapat yang berbeda-beda, laporan pertanggungjawaban dari setiap divisi yang belum jelas solusinya, dll. Sering kali rapat yang kami laksanakan bisa berlangsung sampai tiga jam, dengan kondisi mengantuk, capek, dan tuntutan proker yang harus kami laksanakan keesokan harinya, dll. Namun semua ini merupakan pembelajaran yang sangat berharga bagi kami, belajar akan arti tanggung jawab dan kerja sama tim.

### **Proker pemasangan plang nama jalan**

Dari beberapa hari kami ber-KKN kami melihat begitu banyak gang yang ada di Desa Bunar yang belum ada plang jalannya, sehingga kami mengambil inisiatif untuk membuat 35 plang jalan yang kami alokasikan untuk 4 kampung di Desa Bunar, yaitu Kampung Bunar, Lawangtaji, Papanggungan, Siranggap dan Gardu. Kami berfikir bahwa proker plang jalan ini akan sangat membantu tamu dari luar Desa Bunar agar mengetahui gang yang mereka tuju, sehingga mereka tidak harus sering-sering bertanya.

Di program pemasangan plang jalan ini kami bekerja sama dengan berbagai pihak, mulai dari Kepala Desa, RW, RT, dan Tokoh Masyarakat di Desa Bunar yang ada. karena ada dari beberapa gang yang kami temui belum terdapat nama, maka dari itu kami meminta dari pemerintah desa dan warga untuk bersepakat bersama sama menamai gang tersebut. Salah satu contoh gang yang disepakati adalah, GANG KENANGA.

Di proker penamaan jalan ini bisa dibilang proker yang membuthkan waktu yang cukup panjang, mulai dari pencetakan, pengecetan nama setiap gang yang berjumlah 35 buah, dan pemasangan yang kami kerjakan bersama sama. 24 jam kami kerjakan proker ini, dengan semangat, dengan niatan memberikan kenang-kenangan yang bisa kami tinggalkan di Desa Bunar. Tempat kami ber-KKN, tempat kami belajar, dan mendapatkan pengalaman yang berkesan dikehidupan kami.

## Napak Tilas ke Curug Bandung

Di hari-hari terakhir KKN, kami diajak warga Desa Bunar, untuk berjalan-jalan ke Curug Bandung yang berada di Kampung Bunar, mereka berpendapat bahwa momen ini adalah momen perpisahan dan kenang-kenangan warga Desa Bunar untuk kami, tujuannya agar kami selalu ingat akan desa tempat kami ber-KKN. Bersama para warga kami melewati persawahan, hutan pinus, dan menelusuri kali sebelum kami sampai di Curug Bandung, sungguh pengalaman hidup yang sangat berkesan sampai saat ini bagi kami. Pengalaman yang tidak ada bosannya kami ceritakan dengan orang-orang lingkungan kami di rumah.

Untuk sampai kepusaran air terjun Curug Bandung kami harus melewati dinding tebing dengan kemiringan 30 derajat yang cukup menantang, kami harus merangkak dan mencari pijakan agar kaki kami tatap menempel di dinding tebing, dengan arah ke kanan tebing kami bisa sampai kepusaran air Curug Bandung.

Di sini momen terakhir yang kami bisa rasakan sebelum kami berpisah dengan warga Desa Bunar. Indah nian memang kalau diingat dan dirasakan. Warga-warga yang ramah, baik, juga perhatian terhadap kami.

## Perpisahan di Kantor Desa

Tepatnya tanggal 23 Agustus 2016, pukul 07.30 WIB telah berkumpul di kantor desa, pejabat desa, staf kantor desa, RW, RT, tokoh masyarakat, dan beberapa tamu undangan yang sengaja kami undang dalam penutupan dan perpisahan KKN kami. Tempat dan jamuan yang sederhana tidak mengurangi kebersamaan kami bersama warga, mulai dari pembukaan yang dibacakan MC, pembacaan ayat suci al-Qur'an, serta sambutan yang disampaikan saudara Wahyu sebagai perwakilan dari kelompok 15 (KKN DOA), 16 (KKN MERDEKA) dan 17 (KKN ARIES), sambutan yang disampaikan perwakilan oleh perwakilan dosen pembimbing Bapak Ady Hasan M.Hum, dan terakhir sambutan Kepala Desa yang disampaikan oleh Bapak Rudy Yusuf SE, beliau mengucapkan ribuan terima kasih kepada

peserta KKN Desa Bunar 2016 akan kerja sama dan kontribusi yang diberikan selama KKN, dan beliau berpesan kepada kami agar pengalaman dan ilmu yang kami dapatkan di Desa Bunar dapat diterapkan di masyarakat.

Kami pribadi dari kelompok KKN Aries 2016 memberikan kenang kenangan berupa plakat cinderamata dan foto kepada Bpk, Rudy Yusuf yang telah banyak bekerja sama dan membantu dalam pelaksanaan KKN kami kurang lebih selama sebulan.

Rasa haru dan sedih harus meninggalkan tempat kami mengabdikan, belajar, dan berbagi ilmu. Desa yang banyak mengajarkan kami akan arti sebuah ketulusan, kebersamaan, memberi, pembelajaran yang tidak akan kami bisa dapatkan dibangku perkuliahan. Bunar adalah tempat susah senang dari sebagian kehidupan kami. Pemandangan alam yang bagus, tempat wisata yang bermacam-macam, warga yang sangat merangkul kami, serta rasa susah yang membuat kami rindu akan Desa Bunar, semuanya membekas di dalam benak kami, tak bisa kami lupakan, akan selalu kami ceritakan kepada orang-orang di sekitar kami, WAHAI BUNAR !!

Jangan lupakan tentang desa ini, ingatlah selalu kami, janganlah kalian putus silaturahmi dengan kami, dan berilah sesuatu kepada desa ini jikalau kalian sukses --- *Abah Pepe* (tokoh masyarakat Desa Bunar)

## SEPENGGAL CERITA DESA BUNAR BERSAMA KKN ARIES UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2016

Oleh: Nopi Santiani

### Awal Cerita, Awal Kisah

Sangat berterima kasih terutama kepada Allah SWT karena atas izin-Nya saya bisa dipertemukan dengan teman-teman ARIES dan merangkai cerita yang kini sudah menjadi sejarah dalam proses pengabdian kepada masyarakat di Kampung Papanggungan, Siranggal dan Gardu, Desa Bunar Kecamatan Cigudeg. Seperti pepatah “*experience is the best teacher*” banyak hal baru yang dapat dijadikan pengalaman baru dan berharga selama masa KKN.

Hamparan pegunungan, sungai bercabang-cabang, lahan hijau perkebunan dan rumah penduduk yang berimpitan. Itulah sekilas gambaran sebuah desa tempatku mengabdikan, Kampung Papanggungan, Siranggal dan Gardu, Desa Bunar Kecamatan Cigudeg. Sekilas seperti nampak tidak ada permasalahan di sana. Desa yang kami singgahi nampak tenang, rumah-rumah penduduk yang sudah kelihatan berdiri dengan sangat bagus, jalanan depan desa yang sudah mulus. Namun, jika kita kaji lebih dalam, ada banyak kekurangan dan permasalahan diberbagai sisi kehidupan masyarakat Kampung Papanggungan, Siranggal dan Gardu, Desa Bunar Kecamatan Cigudeg. Selama satu bulan, saya menjalani hari-hari yang berbeda dengan kehidupan yang ada di kampus. Di sana kami harus sedikit menyisihkan aturan-aturan dalam teori yang bersifat *textbook* dan mulai berfikir secara praktis tentang keadaan di lapangan. Disaat itulah, banyak hal baru yang saya dapat dan semakin saya sadar bahwa saya masih terlalu kecil untuk bisa disebut sebagai *agent of change*.

Memasuki semester enam kebanyakan mahasiswa semester ini mulai di sibukkan dengan kegiatan wajib yang sudah biasa dilaksanakan oleh kampus yaitu kegiatan pengabdian masyarakat yaitu yang sering disebut dengan KKN. Pada semester ini mungkin sudah banyak sebagian dari mahasiswa yang sudah mempunyai kelompok KKN dan bahkan sudah ada yang mulai rapat tapi sejarah baru bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2013 bahwa kelompok dan tempat KKN tahun ini ditentukan oleh PPM. Hingga akhirnya kita dipertemukan untuk pertama kalinya di Audit Harun Nasution, mulanya tak terbayang harus menjalani kehidupan selama sebulan

bersama orang yang sebelumnya belum kenal sama sekali. Masa sebelum KKN begitu menantang dengan tuntutan proposal, pencarian dana dan dukungan, pembuatan program kerja hingga bagaimana kami harus dapat beradaptasi dengan cepat bersama orang-orang baru dalam tim. Itulah masa-masa yang bagiku penuh hikmah karena membuat kami semua sering berinteraksi, menerima tanggung-jawab sesuai *jobdesk* yang diberikan, dan menjadikan kita mulai mengenal lebih dalam.

Saat dimulainya KKN adalah saat yang paling menegangkan tapi paling membuat kita bersemangat karena akan bertemu dengan warga baru yang sama sekali sebelumnya kita kenal, dengan latar belakang dan adat yang berbeda antara Sunda dengan adat kampus yang sudah mendekati adat betawi, menjadi tantangan tersendiri bagi saya dan kawan-kawan kelompok. Kami benar-benar harus bisa menjaga sikap dan perilaku namun juga harus bisa berada dekat dengan warga. Untungnya, kami menemukan orang-orang yang dengan tulus hati membantu sehingga menjadi kunci pembuka kami di dalam masyarakat. Pak Yadi adalah salah seorang yang sudah sangat baik membantu kami sejak pertama kali survei desa hingga kami meninggalkan kampung Papanggungan, Siranggal dan Gardu, Desa Bunar Kecamatan Cigudeg. Kami sudah sangat akrab dengan beliau seperti bagian dari keluarga sendiri.

Namanya juga sedang mengabdikan, sehingga kegiatan kami selalu membutuhkan warga setempat sebagai partisipannya, karena asas kami bekerja yaitu dari mahasiswa untuk warga dan oleh mahasiswa untuk warga. Begitupun hasil kegiatan yang terlaksana dengan sukses adalah *reward* bagi kami yang diberikan oleh warga untuk mahasiswa. Kami selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk warga desa dengan kategori program yang bersifat pelayanan dan pemberdayaan. Dengan kondisi di Kampung Papanggungan, Siranggal dan Gardu, Desa Bunar Kecamatan Cigudeg sangat membutuhkan dukungan di bidang pendidikan formal maupun non-formal untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama kalangan anak-anak sebagai generasi penerus. Hal ini membuktikan bahwa dibutuhkan tenaga *supporting* di luar pemerintah untuk memfasilitasi dan memberdayakan sumber daya manusia di usia produktif.

## Hari Baru di Desa Bunar

Hari demi hari saya lewati bersama teman-teman dan keluarga baru. Banyak hal yang terjadi selama KKN belangsung, senang, sedih, perselisihan, perbedaan pendapat, tawa dan tangis terjadi selama KKN. Karena untuk menyatukan pendapat dari sepuluh orang dari berbeda fakultas dan jurusan dengan pemikiran, sifat dan karakter yang berbeda memang bukan hal yang mudah. Namun hal ini bagi saya merupakan hal yang wajar terdapat perselisihan dan perbedaan pendapat dalam suatu kelompok dan merupakan pembelajaran tersendiri bagi saya untuk belajar sikap saling menghargai pendapat orang lain dan memahami bahwa sebagai makhluk sosial kita harus bisa menahan rasa egois dalam diri dan menerima pendapat ataupun kritik dari orang lain.

Hal yang menarik bagi kami juga terutama bagi saya yaitu dengan mencuci dikali dan kami harus mandi ke POM bensin dikarenakan kondisi air di rumah kami tidak stabil adanya. Setiap hari kami lakukan seperti itu. Tak lupa, kami pun mengunjungi destinasi wisata di sana yaitu Goa Gudawang. Perjalanan untuk sampai ke Goa Gudawang dari rumah tempat kami tinggal harus melalui kebun dan hutan dengan jalan kaki. Banyak jurang-jurang yang amat curam di sekeliling jalanan yang kami lewati dan jalannya sangat licin. Perlu ke hati-hatian dan konsentrasi dalam perjalanan untuk mencapai Goa Gudawang. Akhirnya setelah 40 menit waktu tempuh perjalanan kami pun sampai Goa Gudawang di sana dan kamipun masuk ke dalam Goa yang lumayan untuk mengeluarkan keringat dan sesak nafas karena tidak ada oksigen. Kesan pertama saya saat melihat Goa Gudawang adalah kagum. Namun kami tidak bisa berlama-lama di sana karena kami harus kembali ke desa dan melanjutkan kegiatan proker-proker yang sudah menunggu.

Untuk membantu warga desa dibidang pendidikan, saya dan rekan-rekan membantu tenaga pengajar di salah satu Sekolah Dasar Kampung Papanggungan, Siranggap dan Gardu, Desa Bunar Kecamatan Cigudeg, yakni SD Papanggungan. Tujuan kami untuk memberi penyegaran juga bagi para murid dalam belajar agar semangat belajarnya ke sekolah meningkat dan *Alhamdulillah* antusias anak-anak pun sangat baik dan senang dengan kehadiran kami, bahkan dihari akhir kami mengajar sekaligus penutupan mengajar banyak murid yang meminta nomor telepon seluler kami untuk tetap menjaga komunikasi. Saya dan rekan-rekan tidak hanya membantu

tenaga pengajar di sekolah dasar namun juga turut membantu kegiatan belajar dan bermain di Taman Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD Al-Muhajirin), dan MTs Al-Muhajirin dengan memberikan penyegaran yang edukatif, *Alhamdulillah* kami juga merasakan antusias anak didik yang sangat tertarik dengan ilmu baru yang mereka peroleh selama kami mengabdikan.

Di samping mendatangi sekolah-sekolah di desa untuk membantu, kami juga membuka taman belajar di rumah singgah dengan mengajak adik-adik yang masih bersekolah dasar maupun taman kanak-kanak untuk belajar bersama dan di bimbing dengan kakak-kakak mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik lebih spesifik dalam bidang bahasa asing dan ilmu eksakta. Di sini kami pun merasakan antusiasme anak-anak yang sangat tinggi. Hal yang sangat senang untuk diingat bahwa mereka tidak pernah datang terlambat untuk datang ke taman belajar kami, justru mereka selalu datang lebih awal ke rumah singgah kami.

Lalu hari dimana program kerja individu saya tiba, yaitu program kerja "Penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja penanaman vertikultur disekolah MAN Al-Muhajirin". Program ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2016 yang ditargetkan untuk semua siswa dan siswi MAN Al-Muhajirin, karena untuk meningkatkan rasa cinta siswa dan siswi akan kebersihan dan melatih siswa dan siswi untuk bercocok tanam yang modern dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan baik untuk selalu menjaga keasrian dan keindahan Desa Bunar, dengan target ditujukan kepada anak-anak siswa dan siswi MAN Al-Muhajirin. Saya merasa senang karena siswa dan siswi bersedia untuk mengikuti program ini, mereka sangat antusias dan senang untuk membersihkan lingkungan, mencintai lingkungan, dan praktek bercocok tanam dengan menggunakan metode yang sudah saya pelajari dibangku kuliah yaitu bercocok tanam dengan menggunakan metode vertikultur. Hasil dari pelatihan ini saya berharap rasa peduli terhadap lingkungan tertanam pada siswa dan siswi hingga dewasa nanti.

Sampai pada saat hari peringatan Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 2016. Kami melakukan upacara kemerdekaan bersama warga Kecamatan Cigudeg, saya sangat kagum dengan warga Kecamatan Cigudeg karena warga sangat antusias untuk melaksanakan upacara Kemerdekaan, dari anak kecil, remaja desa dan orang tua ikut bergabung. Tak lupa kami pun dari kelompok KKN ARIES UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengikuti upacara

Kemerdekaan RI yang bertempat di lapangan Kecamatan Cigudeg yang berdekatan dengan pasar Bunar tempat kami belanja untuk kebutuhan kami selama 30 hari di sana. Bukan hanya kelompok kami yang hadir dalam upacara kemerdekaan RI tetapi teman-teman dari kelompok lain pun yang berlokasi di Kecamatan Cigudeg ikut mengikuti upacara kemerdekaan RI. Upacara Kemerdekaan RI yang dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.30 WIB upacara berjalan dengan khidmat dan seksama, tak lupa juga dalam acara upacara Kemerdekaan RI ini ada rangkaian pembagian hadiah sebagai apresiasi terhadap siswa dan siswi yang dimulai dari tingkat SD sampai SMA sederajat yang ada di Kecamatan Cigudeg.

Singkat cerita upacara telah dilaksanakan, tiba saatnya untuk foto-foto, kelompok kami pun bergegas segera mendekati lokasi panggung dimana di sana terdapat banyak aparat Kecamatan Cigudeg, kami pun telah melakukan pemotretan dengan beberapa aparat Kecamatan Cigudeg sebagai kenang-kenangan. Dan kami juga tak lupa mengabadikan moment ini dengan berfoto satu team atau satu kelompok *full team*. Setelah semuanya selesai kami pun segera bergegas pulang karena kami pada tanggal 17 Agustus 2016 tak sampai di sini saja, kami juga mempunyai acara kegiatan perlombaan di Kampung Papanggung dimana tempat kami tinggal. Tibalah saatnya kami dilokasi perlombaan Kampung Papanggungan yang bertepatan di depan toko *Alfamart* tepat dipinggir jalan raya besar, tempat yang bisa ditempuh oleh semua warga Kampung Papanggungan. Selanjutnya kami pun beserta panitia dari remaja masjid Kampung Papanggungan mempersiapkan peralatan dan kebutuhan demi kelancaran acara tersebut. Perlombaan yang terdapat di kampung Papanggungan di antaranya ada lomba makan kerupuk, tarik tambang, lomba kelereng, memasukan paku ke dalam botol, lomba joget balon, dan lainnya, yang diikuti oleh semua kalangan masyarakat kampung Papanggungan yang dimulai dari anak kecil hingga dewasa. Singkat cerita perlombaan telah selesai dan perlombaan di kampung ini dilaksanakan dalam dua hari dan dihari terakhir ditutup dengan *tabligh akbar* yang diikuti sertakan dengan masyarakat Kampung Papanggungan Desa Bunar.

Proker besar kami selanjutnya adalah pengobatan gratis dan saya yang ditunjuk oleh ketua untuk memegang tanggung jawab atas kelancaran acara ini atau biasa kami sebut dengan “PJ Acara”, program kerja pengobatan gratis ini dengan bertempat di Kampung Siranggap Desa Bunar, alasan kami memilih tempat itu dikarenakan Kampung Siranggap Desa Bunar ini letaknya sangat

jauh dengan Puskesmas, pengobatan gratis ini kami targetkan untuk tiga kampung yang ada di Desa Bunar yaitu kampung binaan kami yakni Kampung Papanggungan, Kampung Siranggap dan Kampung Gardu. Dan kami juga telah menargetkan jumlah pasien yang akan kami tangani yaitu sebanyak 150 orang dengan masing-masing kampung mendapatkan 50 kupon dan oleh Rtnya nanti akan disebarakan keapda siapa saja kupon itu berhak kami mengkhususkan pengobatan gratis ini untuk ibu-ibu atau bapak-bapak yang sudah lanjut usia. Tak lupa juga di sini kami bekerja sama dengan Puskesmas terdekat yang ada dilokasi kami tinggal yaitu Desa Bunar. Kami mendapatkan tenaga medis yang akan membantu kesuksesan dan kelancara acara kami yaitu sebanyak empat orang di antaranya dokter satu, perawat satu, bidan satu dan satu orang untuk pembagian obat.

Pada hari itu saya yang bertugas untuk mempersiapkan dimulai dari persediaannya obat, tempat pelaksanaanya, konsumsi untu keberlangsungan acara, peralatan yang dibutuhkan selama acara serta sosialisasi dan pembagian kupon ke setiap kampung. Singkat cerita saya dan teman yang lainnya akan berbelanja obat yang bertujuan ke Bogor. Hingga akhirnya tiba pada saatnya hari dimana pengobatan gratis ini saya dan teman-teman mempersiapkan peralatan untuk kebutuhan acara tersebut. Cek kesehatan dimulai pada pukul 09.00 WIB, dimana warga sangat antusias dan mulai berdatangan pada pukul 08:00 WIB. Acara pengobatan gratis itu sendiri selesai pada pukul 13.00 WIB ada perasaan dimana kami senang dimana proker kita atelah terlaksana semua dan berjalan dengan baik dan kami berusaha memberikan yang terbaik untuk warga desa, tapi ada saat dimana kami merasa bosan tapi hal itu dapat teratasi dengan kebersamaan kami, dengan bersama-sama dan dengan keikhlasan dalam melakukan pekerjaan semua jadi terasa ringan.

## **Akhir yang Takkan Berakhir**

Dihari-hari terakhir berada di Desa Bunar saya secara pribadi mempunyai perasaan dimana selain kangen ingin cepat pulang ke rumah, saya juga merasa bahwa Desa Bunar adalah rumah kedua dimana kami disambut baik oleh warganya yang ramah tamah dan pemandangan alamnya yang sangat indah membuat saya ada perasaan enggan pulang ke rumah. Di Desa Bunar saya dapat memahami secara langsung bagaimana kegiatan masyarakat yang berada di desa yang masih menjunjung nilai kemusyawahannya untuk

memecahkan masalah yang ada, dan sikap saling gotong royong masyarakat yang masih kental dimana di kota besar sudah banyak yang hilang, padahal musyawarah dan gotong royong saya rasa sangat penting dalam membangun masyarakat yang maju karena sesuai adat luhur kita yang menyunjung tinggi nilai gotong royong.

Banyak pelajaran berharga yang bisa dipetik selama saya melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Bunar, saya menjadi lebih bisa belajar menghargai teman, belajar memasak dengan rekan yang pandai memasak, belajar untuk bisa hidup di lingkungan masyarakat yang berlatar belakang berbeda, serta belajar *teamwork* dalam suasana apapun. Selain itu, esensi dari hidup bersama menjadi lebih bermakna di saat masalah mulai datang, misal pada saat kami kesulitan memperoleh air bersih di karenakan musim kemarau sehingga saya dan rekan-rekan berpencar untuk mengunjungi rumah-rumah warga yang memperoleh air lebih untuk keperluan MCK (Mandi, Cuci, dan Kakus) hingga akhirnya kami menemukan tempat untuk mandi yaitu Pom Bensin yang setiap pagi dan sore kami mandi di sana. Di situ saya memahami manfaat dari bersosialisasi dengan warga desa sekitar karena kami ber-*simbiosis mutualisme*. Warga desa sekitar umumnya hidup dalam ekonomi menengah kebawah tetapi mereka tidak keberatan untuk berbagi apa pun yang mereka miliki, contohnya air.

Itulah sepenggal kisah saya dan rekan-rekan yang penuh dengan rintangan dan kerikil, karena untuk memperoleh karya yang indah tidaklah semudah membalikkan telapak tangan namun dibutuhkan kekompakan dan keselarasan ego antar individu. Pelajaran hidup di luar rumah yang menjadikan kami lebih dewasa dalam menghadapi dan memecahkan masalah bersama adalah kenangan-kenangan dan bekal tak ternilai untuk melanjutkan cerita kehidupan di depan sana. Dari ARIES saya belajar bahwa dalam menghadapi masalah memang terkadang perlu sikap “*let it be*” atau “*let it flow*” agar kita bisa cekatan dan mengambil keputusan tercepat serta tepat untuk menghadapi masalah. Identik dari ARIES yaitu penuh rasa humor, namun dibalik sikap humor dan senda gurau ARIES masih tersimpan jiwa sosial yang kuat untuk saling berpegangan dan maju bersama menyelesaikan program kerja yang cukup banyak. Walaupun sudah banyak air mata yang jatuh dari beberapa mata penghuni ARIES, beragam karakter dari pribadi yang berbeda berbaur menjadi satu untuk bersama-sama mencapai tujuan utama dengan ikhlas mengabdikan kepada masyarakat dan saling menguatkan satu sama lain.

Saya merasa kagum kepada rekan-rekan ARIES yang tidak pernah putus asa walaupun banyak kendala dan halangan untuk bergerak maju di masa-masa selama KKN, dari kekurangan dana karena dana belum turun tetapi program kerja harus segera terealisasi, di tambah dengan musim kemarau membuat kami merasa sulit akan air bersih sementara kami di minta selalu siap dan *fresh* sedari pagi untuk melaksanakan aktivitas yang cukup padat, tetapi *Alhamdulillah* kami bisa melalui kerikil-kerikil yang menghambat perjalanan. Ternyata penghuni ARIES mempunyai keunikan tersendiri dalam perbedaan karakternya, walaupun perbedaan tersebut terkadang muncul dan dominan menjadi ego dari masing-masing individu selama KKN, entahlah selepas kami kembali ke rumah masing-masing, saya merindukan suasana yang ada selama di rumah singgah bersama ARIES.

### **Pesan Singkat**

Saya berpesan untuk pelaksana kegiatan KKN selanjutnya di manapun tempatnya dan diberikan kondisi apapun di desa tersebut jalanilah dengan rasa ikhlas dan nikmati saja proses dari pengabdian, karena kegiatan KKN berisi segudang ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sosial, dan tidak semuanya kita peroleh di bangku perkuliahan. Saya belajar lebih menghargai dari KKN, saya belajar lebih ikhlas dari KKN, saya belajar lebih rajin dari KKN, dan masih banyak manfaat lainnya yang pastinya dirasakan juga oleh rekan-rekan ARIES.

Pesan untuk kawanku ARIES:

*“Semoga KKN menjadikan kita lebih dewasa dan menjadikan kita pribadi yang lebih unggul. Walaupun kita sudah kembali ke rumah masing-masing, tetap akan selalu ada kenangan di tanah dimana kita mengabdikan dan meninggalkan sejarah, terima kasih untuk kebersamaan dan kenangan yang telah diukir”*

## BUNAR PENUH CERITA

Oleh: Ageng Prasetyo

### Tentang KKN dan Kendala yang dihadapi sebelum di Lokasi

Nama lengkap saya Ageng Prasetyo dan teman-teman saya memanggil dengan sebutan Tyo. Saya lahir di Jakarta, 20 Februari 1995, alamat tinggal saya di Jl. Makmur RT 01/RW 01 No.56 Larangan Utara Larangan Tangerang. Saya adalah Mahasiswa Semester 7 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Seperti mahasiswa tingkat akhir pada umumnya, pada periode liburan menuju semester 7 mau tidak mau kami diwajibkan menunaikan tugas suci dari kampus, yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Berdasarkan info yang pernah saya dengar dari beberapa teman-teman saya yang sudah pernah mengikuti KKN di Universitasnya, bahwa kegiatan KKN itu sangat sulit. Karena kegiatan KKN itu tidak dilaksanakan di kampus melainkan dilaksanakan di suatu desa yang terpencil dan jaraknya sangat jauh dari perkotaan, serta mahasiswa dari berbagai macam jurusan dijadikan satu kelompok untuk berkumpul di satu desa ditugaskan untuk mengabdikan selama sebulan penuh dengan berbagai macam kegiatan yang ada di desa tersebut.

Saya membayangkan bahwa kegiatan KKN yang akan saya laksanakan nanti pastinya sangat berat seperti desa yang akan dijadikan sebagai tempat KKN nanti aksesnya sangat sulit, jalanan yang rusak, sulit air bersih, tidak ada listrik, dan lain-lain. Tetapi saya tidak mau terus menerus memikirkan hal itu. Saya pun berpikiran positif mengenai kegiatan ini. Serta melalui kegiatan KKN ini saya juga berharap bisa memberikan manfaat dan pembelajaran bagi saya untuk siap terjun kepada masyarakat dan memberikan suatu hasil yang terbaik dan berguna bagi masyarakat sekitar yang ada di desa.

Akhirnya saat yang ditunggu-tunggu pun datang juga di mana semua mahasiswa UIN angkatan 2013 dikumpulkan untuk diberi pengarahan mengenai pelaksanaan kegiatan KKN pada tahun ini. Setelah itu pembagian kelompok KKN berdasarkan kode KKN yang telah dibagikan melalui web UIN. Kelompok KKN dipilih berdasarkan kode yang ada dalam daftar peserta

KKN. Kode KKN saya 017, lalu saya mencari nama-nama mahasiswa yang kode KKN nya juga 017.

Semua mahasiswa berpisah dan mencari-cari serta bertanya dari satu mahasiswa ke mahasiswa yang lain mengenai kode KKN yang mereka miliki apakah kodenya sama atau tidak. Saya pun juga ikut mencari dan akhirnya saya menemukan beberapa orang yang memiliki kode yang sama dengan yang saya miliki. Kemudian saya dan berkenalan dengan anggota kelompok. Saya justru tidak menyangka bahwa yang akan menjadi teman-teman KKN saya nanti berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Kami duduk untuk membahas mengenai struktur kepengurusan. Setelah itu kami merencanakan untuk melaksanakan kumpul KKN setiap seminggu sekali untuk membahas sesuatu yang berkaitan dengan KKN.

Di saat pertemuan berikutnya kami membahas program yang akan diadakan saat KKN, pembagian tugas berdasarkan masing-masing divisi, pencarian dana, dan lain-lain. Masing-masing dari kami menyampaikan program individu berdasarkan keahlian yang kami miliki. Ketika giliran saya untuk menyampaikan program individu, saya merasa bingung karena tidak tahu program apa yang cocok dilaksanakan saat KKN dan berguna bagi masyarakat sekitar.

## Tentang Kelompok KKN selama 1 bulan

Senin, 25 Juli 2016 pukul 09.00 WIB bertempat di halaman parkir *Student Center* (SC), merupakan hari yang saya tunggu-tunggu karena pada hari itulah saya dan teman-teman akan melakukan prosesi pelepasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk berangkat menuju lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata). Lokasi KKN kami adalah sebuah desa yang bernama Desa Bunar, yang terletak di Kecamatan Cigudeg, Kota Bogor. Desa Bunar sendiri terdiri beberapa dusun yang memang cakupan wilayahnya sangat luas, kelompok saya berada di lingkup Dusun Papanggungan, Gardu, dan Siranggap, dengan mayoritas warganya sebagai petani sayuran organik dan buruh pengangkat pasir dari sungai.

Saya tergabung dengan kelompok KKN ARIES (Aliansi Remaja Inovatif Komprehensif) menjabat sebagai anggota divisi publikasi, humas, dokumentasi, akomodasi dan logistik. *Alhamdulillah* dipercaya menjadi orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan papan nama jalan dan juga taman

baca. Kelompok saya terdiri dari 10 orang dari beberapa fakultas yaitu FST, FEB, FSH, FAH, FDI. Kami memiliki banyak proker di antaranya taman baca, bimbingan belajar, mengajar di SDN 01 Papanggungan Desa Papanggungan, mengajar di PAUD Al Muhajirin Desa Papanggungan, mengajar di SMP Al Muhajirin Desa Papanggungan, pembuatan papan nama jalan, memberikan pengobatan gratis kepada warga Desa Bunar, sosialisasi penanaman Vertikultur, *workshop* kepemudaan serta sosialisasi kewirausahaan sablon baju, Pembagian Alat Ibadah, sosialisasi cinta lingkungan, pembagian jus gratis kepada warga Dusun Gardu dan Siranggap.

Setelah acara pelepasan dari Bapak Rektor selesai pada pukul Pukul 14.00 WIB akhirnya kami, peserta KKN, berangkat menuju TKP ada yang membawa motor dan juga ada yang naik mobil untuk membawa peralatan dan barang-barang kami. Setelah menempuh perjalanan sekitar 90 menit, dengan perjalanan yang cukup baik, akhirnya kami sampai di lokasi KKN. Saya dan teman-teman langsung menuju ketempat singgah kami dan kami pun langsung membereskan rumah dan merapihkan barang-barang yang kami bawa. *First impression* saya terhadap Desa Bunar sangat berkesan, terlebih saat pertama kali saya dan kawan-kawan menempati rumah yang akan saya dan kawan-kawan tempati selama sebulan kelak, dan juga karena posisi rumah yang berada tepat dipinggir jalan raya, yang membuat akses perjalanan kita ke rumah warga sekitar semakin mudah.

Hari selanjutnya kami berangkat menuju kantor Desa untuk melaksanakan acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bunar yang dihadiri 3 kelompok, kelompok 15, 16 dan 17 juga dihadiri Kepala Desa Bapak Rudi Yusup beserta staff desanya, pejabat desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda. *Alhamdulillah* masyarakat menerima dan menyambut dengan baik kedatangan kami.

Kemudian pada minggu pertama saya melakukan kegiatan mengajar bimbel kepada anak-anak SD Negeri 01 Papanggungan yang berada di Dusun Papanggungan. Saya dan teman-teman mengajarkan pelajaran yang sudah dipelajari di sekolahannya seperti pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, IPA, IPS dan lain-lain. Kemudian saya dan teman-teman mengajar di SD Negeri 01 Papanggungan karena pihak sekolah memberikan kepercayaan untuk mengajar di kelas 3, 4 SD maka kami dibagi menjadi 3 orang untuk mengajar di kelas. Kami memulai kegiatan belajar mengajar disekolahan SD pada jam 08.00 s/d 12.00 WIB, dengan berganti-gantian

dengan 10 orang. Kami melakukan kegiatan belajar mengajar di SD setiap 4 hari pada setiap minggu dan disisa harinya kami melakukan kegiatan bimbel di rumah yang kami tempati serta menyempatkan waktu untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Bunar. Pada awalnya melakukan kegiatan belajar mengajar di SD cukup menyulitkan karena banyak anak-anak SD yang masih bercanda, masih ingin main-main dan tidak memperhatikan saat kita melakukan mengajar di kelasnya terutama pada kelas 3 SD. Selanjutnya kelas 4 SD tidak sulit untuk diajak melakukan belajar dan tidak banyak bercanda serta main-mainnya, karena mereka sudah mengerti akan pentingnya belajar untuk kelulusan sekolahnya dan melanjutkan sekolahnya ke tingkat SMP. Serta melakukan mengajar di PAUD Al Muhajirin di Desa Papanggungan dimulai pada jam 08.00 s/d 10.00 WIB, saya dan teman-teman mengajarkan membaca, menulis dan menggambar. Mengajar di PAUD sangat menyulitkan dan butuh kesabaran karena anak-anaknya yang masih kecil dan belum memahami pelajaran- pelajaran serta masih didampingi oleh orang tuanya. Kami mengajar setiap 2 hari pada setiap minggu dan dibagi menjadi 3 orang yang mengajar di PAUD. Dan juga kami melakukan mengajar di SMP Al Mujahirin di Desa Papanggungan dimulai pada jam 10.00 s/d. 12.00 WIB, saya dan teman-teman mengajarkan Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Mengajar di SMP cukup terkendali karena anak-anaknya yang paham akan pentingnya belajar dan ilmu yang didapat kelak bisa digunakan di kemudian hari.

Pada minggu pertama ini kami banyak melakukan *silaturahmi* ke rumah Ketua RW Siranggap Pak Idrus, rumah Ketua RW Papanggungan Pak Somad, rumah Ketua RW Gardu Pak Ewok dan juga warga sekitar Desa Bunar. Masyarakat di sana sangat terbuka akan adanya program KKN ini, itu dibuktikan dengan kelembutan dan kesopansantunan mereka ketika menyambut kami sangat bernilai bagi kami.

Tiap *ba'da shalat* maghrib kami juga mengajar ngaji di di dekat rumah, ruangan aula yang tidak terlalu besar tetapi cukup untuk melakukan kegiatan belajar mengaji dan memulai pengajian pada jam 18.10-19.30 WIB. Anak - anak dipengajian di sini sangat senang akan kehadiran kami di sini, selain karena beberapa anak yang memang siswa kami di SDN 01 Papanggungan, ada juga yang baru mau masuk TK tetapi dia sudah fasih dalam membaca *iqra'*.

Banyak sekali hal yang saya dan kawan-kawan lalui selama tinggal sebulan di Desa Bunar. Suka dan duka tetap kita lalui bersama. Kita

menjadikan semuanya tumpuan kala sulit dan bagian dari kebahagiaan. *They are caring each other, im glad to have them.* Mulanya tak sedikit dari kami yang merasakan ketidaknyamanan, karena walau bagaimanapun kami harus bersikap sesuai kebiasaan masyarakat setempat, itu artinya saya dan kawan-kawan harus mulai untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Saya dan kawan-kawan sadar inilah awal perjalanan kami yang sesungguhnya, setelah saya dan kawan-kawan hanya berjumpa beberapa kali saja di kampus, itupun hanya sekedar membahas kelak kami akan menjalankan program kerja apa saja di Desa Bunar. Sering kali tidak memakan waktu yang lama, terlebih beberapa kawan-kawan berhalangan hadir dikarenakan kesibukan masing-masing. Saya dan kawan-kawan dipaksa untuk saling mengerti, memahami, bahu-membahu dan peduli satu sama lain, tanpa ada perselisihan dan bawa perasaan. Sulit memang, tetapi saya dan kawan-kawan selalu berusaha untuk yang terbaik, yakni menyatukan isi kepala yang berbeda-beda dari tiap orang yang pastinya kadang menerima ataupun menolak.

Kemudian pada minggu kedua saya dan teman-teman melaksanakan proker *workshop* kepemudaan yang diselenggarakan di kantor Desa Bunar. Para Tokoh Pemuda, Pemuda Desa Bunar, Kepala Desa serta para staffnya sangat antusias mengikuti *workshop* ini. Tujuan *workshop* kepemudaan ini untuk menumbuhkan kembali rasa kepedulian terhadap lingkungan penduduk di sekitar, agar para pemuda tidak terjerumus kedalam hal-hal yang membuat dirinya menyesal seumur hidup. *Eaaaaaa*. Kemudian dilanjutkan Sosialisasi pelatihan cara menyablon pada baju atau kaos sebagai nilai tambah dijadikan oleh-oleh atau *merchandise*, dll untuk dijual. Sosialisasi ini sangat membantu para pemuda Desa Bunar karena di Desa Bunar belum ada oleh-oleh atau *merchandise* asli warga Bunar. Kami mengharapkan para pemuda Desa Bunar agar bisa lebih kreatif dan inovatif dalam memajukan desanya agar hasilnya bisa untuk dijual.

Suatu ketika saya dan kawan-kawan dihadapkan pada konflik yang cukup rumit dan sedikit dramatis antara kami dengan beberapa tetangga tempat kami tinggal. Ini cukup baru untuk saya pribadi, karena biasanya konflik terjadi hanya secara internal saja, misalnya sesama anggota KKN. Kini yang terjadi berbeda, saya dan kawan-kawan harus bersikap dewasa dalam menyelesaikan problemnya. Bukan problem seperti biasa yang kami temui, seperti berbeda opini satu sama lain, salah paham mengenai hal-hal kecil atau

*sebel-sebelan* karena pertemanan. Beberapa tetangga merasa yang terganggu karena kebiasaan kami bercengkrama hingga larut malam, dengan suara bising yang berasal dari berbagai mulut, atau dengan suara langkah kaki ketika menaiki atau menuruni tangga. Terdengar sepele namun ini sungguh berakibat fatal. Jalinan *silaturrahim* yang sudah terbangun dengan baik, kini hilang seketika. Kepercayaan tak lagi saya dan kawan-kawan dapatkan. Kemudian pada akhirnya kamilah yang berinisiatif untuk memohon maaf dengan segala kerendahan hati. Sebenarnya masalah yang saya dan kawan-kawan hadapi sudah beberapa kali diamali oleh salah satu dari kami, akan tetapi ini menjadi tantangan tersendiri untuk saya pribadi untuk mengalahkan ego dan berhenti menyalahkan orang lain hingga di akhiri dengan meminta maaf secara tulus.

Sosialisasi penanaman vertikultur serta mengenalkan inovasi pertanian teman-teman agribisnis yang bertanggung jawab pada acara ini. Dengan melakukan penanaman yang tidak perlu lahan luas cukup 1 meter saja, dan menggunakan media bambu sebagai tempat menanamnya dan memakai lubang *biopori* dengan sampah organik selain plastik untuk kompos media tanamnya. Untuk sosialisasi ini para siswa/i tidak memperdulikan dengan vertikultur karena lahan di sana cukup luas. Karena adanya vertikultur ini saya mengharapkan siswa/i agar bisa menanam di sekitar halamannya dan akan ada nilai tambah sebagai hiasan rumah jika adanya vertikultur di halaman rumah.

Pembuatan papan nama jalan untuk agar akses perjalanan warga dipermudah. Karena jalan di Desa Bunar masih banyak yang belum memiliki papan nama jalan dan apabila ada warga mencari alamat rumah susah ditemukan karena memang belum adanya nama jalan tersebut, pada pembuatan jalan warga Desa Bunar sangat antusias dengan kegiatannya. Saya dan teman-teman laki-laki mengikutinya dengan membantunya tenaga untuk kelancaran pemasangannya, pemasangan plang nama jalan bersama warga dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pagi yang melakukan kegiatannya dimulai pada jam 09.00-12.00 WIB dan kelompok malam yang melakukan kegiatannya dimulai pada jam 19.00-00.00 WIB malam. Dalam kegiatan ini saya dan teman-teman membangun tali *silaturahmi* dan lebih dekat lagi antar warga.

Saya dan teman-teman melakukan banyak kegiatan karena berbarengan dengan kegiatan 17 Agustus dan kegiatan sosialisasi. Kami

mengadakan lomba di Dusun Papanggungan dengan dibantu oleh beberapa pemuda dan sangat meriah dengan warganya yang sangat antusias telah mengikuti lomba dan menonton lomba. Kami menjadi panitia lomba yang tergabung dengan pemuda di desa serta mengikuti lomba yang sudah di selenggarakan. Lomba yang diadakannya yaitu, lomba cerdas cermat, lomba futsal, lomba kerupuk, lomba balap karung, lomba kelereng, lomba masukan paku dalam botol, lomba tarik tambang dan lomba panjat pinang. Kami juga mengadakan lomba pada anak-anak di masjid tetapi panitianya dari pihak kami saja dan banyak peserta anak-anak mesjid yang mengikutinya. Lomba yang kami adakan ini yaitu, lomba cerdas cermat, lomba mewarnai dan lomba fashion show dengan berbusana muslim dan muslimah. Kemudian hadiah untuk yang lomba pada anak bimbel ini diberikan pada saat bimbel selesai kami menentukan pemenangnya.

Kemudian saya melakukan kegiatan sosialisasi pengobatan gratis kepada warga, anaknya berobat dengan bidan yang kami percayai. Dalam melakukan kegiatan ini warga sangat antusias berdatangan untuk berobat baik untuk mengecek kesehatannya maupun berobat yang sedang sakit. Warga sangat senang kami mengadakan kegiatan pengobatan gratis karena di desa jarang sekali ada kegiatan pengobatan seperti ini walaupun warga ingin berobat harus ke puskesmas yang terdekat dari desa.

Selanjutnya, saya dan teman-teman membangun Taman Baca untuk anak-anak belajar bareng dan membaca buku-buku pelajaran yang sudah disiapkan oleh kami. Taman Baca ini kami adakan di dekat rumah yang kami tempati, ruangan taman baca ini sebenarnya aula *majelis ta'lim*. Kami dan teman-teman sudah meminta izin kepada pihak RT/RW Bunar, Tokoh Pemuda serta pemilik aula untuk membangun Taman Baca dan kami memberi nama dengan "Taman Baca KKN ARIES".

Kemudian kami melakukan penutupan dengan pak Kades beserta jajaranya dan juga warga yang sudah menerima kami dengan sangat ramah, kami mengunjungi rumah RT/RW Bunar, *sekolahan* TK/PAUD SD SMP, ke rumah ketua Tokoh Pemuda serta rumah *Ustadz* serta memberikan sertifikat ucapan terimakasih dan cendramata sebagai kenang-kenangan selama kami KKN 1 bulan di Desa Bunar.

## Tentang Desa Bunar

Desa Bunar yang terletak di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor ini merupakan desa yang kaya akan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Selama kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Bunar ini kami telah melihat sendiri potensi besar tersebut. Potensi tersebut meliputi potensi di bidang pertanian, pertambangan yang sudah ada di desa ini. Dari aspek pertanian Desa Bunar merupakan penghasil padi yang sangat potensial, dan juga bibit-bibit tanaman yang unggul yang dijual hingga ke Jawa Timur. Selain itu juga di desa ini juga terdapat sungai yang tiap hari diambil pasir dan kerikilnya untuk dijual.

Akan tetapi, selama melaksanakan KKN PpMM di desa ini saya melihat desa ini mengalami krisis pendidikan yang mungkin juga terjadi pada seluruh daerah terpencil. Yakni jumlah sekolah yang terbatas, kekurangan tenaga pengajar di masing-masing sekolah terutama di tingkat SD dan SMP serta kurangnya fasilitas penunjang belajar. Dari sejumlah sekolah yang ada yakni hanya ada dua SMP yakni MTs Al Muhajirin dan SMP Terbuka Gardu, serta 1 SD yakni SDN 01 Papanggungan dan MA Al Muhajirin yang terletak di Desa Bunar ini. Tenaga pengajar yang kurang juga sering membuat siswa tidak mendapatkan pelajaran di Sekolah dan hanya bisa duduk diam. Selain itu juga siswa-siswi banyak yang semangat belajarnya kurang, ada yang tidak naik kelas, bahkan banyak yang menikah muda di usia yang masih sangat dini sekitar umur 14-17 tahun dikarenakan tidak bisa melanjutkan pendidikan.

## Kesan dan Pesan selama KKN

Selama satu bulan bersama KKN ARIES, saya mengucapkan terimakasih banyak atas semua kenangan dan kebersamaan yang telah terjalin, karena saya merasa senang bisa berada ditengah-tengah kalian semua. Saya merasakan banyak pelajaran yang dapat diambil dengan kalian semua seperti watak dan perilaku yang berbeda-beda tetapi dalam melaksanakan acara semua bergerak tidak hanya diam saja serta menghadapi warga dan keadaan desa yang dapat kita selesaikan bersama selayaknya seperti keluarga yang sudah memahami antara satu sama lain. KKN adalah suatu kegiatan yang penuh dengan pelajaran, kebersamaan, kebahagiaan dan kesedihan, semua terangkum menjadi satu.

Kepada Mahasiswa/i UIN Jakarta yang akan merasakan atau melaksanakan program yang serupa yang akan dilakukan tahun depan.

Pesan saya yaitu jalanilah kegiatan KKN ini dengan penuh keikhlasan karena jika kita melaksanakan kegiatan ini dengan penuh keikhlasan maka yang kita dapati rasa senang serta bahagia dalam menjalaninya. Selain itu, KKN ini tidak hanya untuk mengabdikan pada masyarakat tetapi ada manfaat serta hikmahnya dibalik kegiatan tersebut dan sangat berguna bagi mahasiswa/i jika sudah lulus kuliah. Pesan untuk ARIES bagaikan kertas putih yang masih kosong tidak ada kata-kata atau tulisan yang akan kita buat. Sama halnya dengan kita yang awalnya tidak saling mengenal dengan satu sama lain ketika dalam kegiatan ini kita membentuk ikatan persaudaraan yang saling mengerti dan memahami dalam segala tindakan dan perbuatan sehingga kita punya cerita yang akan dituliskan dalam kertas kosong tersebut.

## PENGALAMAN KULIAH KERJA NYATA 2016

Oleh: Reza Fahmi Novindra

### Awal Pertemanan, Awal Perjuangan dan Awal Cerita

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN, adalah suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa yang telah memenuhi syarat 110 sks atau sudah semester 6 di Universitas Islam Negeri Jakarta, termasuk fakultas saya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Ekonomi Syariah. Dalam pikiran saya sudah terbayang suasana dan aktifitas KKN seperti apa, karena senior – senior saya sudah melakukan KKN, dan sering berbagi pengalaman dengan junior – junior nya seperti saya, agar kami mempunyai bayangan tentang apa saja yang akan lakukan saat KKN nanti.

Pada bulan April seluruh mahasiswa – mahasiswa diberi pembekalan tentang KKN di Auditorium Harun Nasution di Universitas Islam Negeri. Di sini lah masa-masa pembagian kelompok, karena suatu kebijakan baru dari PPM jadi kita tidak bisa memilih teman KKN dan tempat KKN kita sendiri, semuanya ditentukan oleh PPM. Oleh karena itu banyak mahasiswa yang penasaran dengan siapa teman kelompoknya masing – masing. Saya pun mendapat kelompok 17, dengan jumlah anggota 10 orang dari berbagai macam fakultas yakni, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum dan Syariah, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Adab dan Humaniora. Dan anggota kelompok kami terdiri dari saya sendiri Reza, Ayat, Bahri, Khaidir, Caca, Tyo, Novi, Rica, Ai dan Septi. Kami semua mempunyai latar pendidikan dan karakter yang berbeda-beda. Dan kami menamakan kelompok kami dengan nama A.R.I.E.S yaitu yaitu singkatan dari *Aliansi Remaja Inovatif dan Komprehensif*.

Setelah pembagian kelompok itu kami mulai mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat KKN nanti, seperti program – program kerja di sana, pencarian dana, survei lokasi, survei tempat tinggal dan hal – hal yang bersangkutan dengan aktivitas KKN. Kami berkumpul hampir setiap minggu untuk memantangkan semua persiapan yang bersangkutan dengan kegiatan KKN. Memang susah untuk membuat kami berkumpul *full team* karena adanya kesibukan dari masing masing anggota kami.

Dan pada akhir April pembagian lokasi KKN dan pembagian dosen pembimbing pun di umumkan, dan kami mendapatkan lokasi di Desa Bunar

Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, dan dosen pembimbing kami dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu Bapak Ady Cahyadi. Saat mendapat lokasi itu kami berharap lokasi kami tidak terlalu pelosok dan dosen pembimbing kami baik.

Datanglah hari dimana seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN untuk dilepas ke lokasi pada tanggal 25 juli 2016. Ratusan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di halaman parkir *Student Center (SC)*. Kegiatan KKN yang diikuti oleh ratusan mahasiswa UIN Jakarta angkatan 2013 ini dilepas langsung oleh Rektor UIN Jakarta Bpk Prof. Dede Rosyada. Dari ratusan peserta KKN dibagi beberapa kelompok dan tiap-tiap klompok berjumlah 10 orang sampai 12 orang, dan kami akan disebar di beberapa desa di Kabupaten Bogor dan Tangerang/Tangerang Selatan. Sedangkan kelompok saya kebetulan akan ditempatkan di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Hari ini merupakan hari pertama kami menuju lokasi KKN.

Dan setelah pelepasan kami berkumpul dengan kelompok kami untuk membahas keberangkatan kami ke tempat lokasi KKN, dan pada sore harinya kami sampai di lokasi tempat KKN kami, selama KKN kami menyewa *home stay* yakni rumah warga Bunar yang disewakan kepada kami, KKN ARIES awalnya memiliki 11 anggota, namun ada salah satu anggota yang mengundurkan diri karena merasa dirinya tidak berkecukupan untuk mengikuti KKN. Anggota tim KKN ARIES sudah melakukan segala cara untuk membujuk dia agar ikut KKN, akan tetapi dia tetap kukuh pada pendiriannya sehingga kami tidak bisa memaksakan, karena itu merupakan hak pribadinya untuk mengikuti atau tidak ikut dalam kegiatan KKN.

### **Pahit Manis Cerita KKN**

Banyak permasalahan dan kendala selama persiapan KKN dan juga saat KKN berlangsung, tapi dengan kedewasaan para anggota yang ada kami tetap menjadi satu pikiran dan mulai berpikir untuk saling menjaga satu sama lain. Kebetulan rumah yang kami tinggali cukup berjauhan denga kampung tempat KKN kami, yaitu Kampung Papanggungan, Siranggap, dan Gardu, sehingga menuntut kami untuk menggunakan alat transportasi kesana, walaupun tempat tinggal kami masih berada di wilayah Papanggungan., namun hal tersebut tidak megurangi semangat kami untuk mengabdikan kepada masyarakat. Esok harinya kami melaksanakan pembukaan di kantor Desa

Bunar bersama kelompok 15 dan 16 yang dihadiri oleh Kepala Desa Bunar bapak Rudi Yusuf beserta staf desa, pejabat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda Desa Bunar, sehingga kami dapat mengenal pejabat daerah, tokoh masyarakat, dan tokoh masyarakat Desa Bunar, dan juga tujuan diadakan pembukaan ini, agar kerjasama dengan aparat pemerintah Desa Bunar pada KKN kami, acara pembukaan kami berlangsung dengan baik. Dan *Alhamdulillah* kami disambut dengan baik akan kedatangan kami.

Hidup bersama orang-orang baru dan dengan teman baru, selama 30 hari *full* kami tetap bersama sama, suka duka pasti kami lewati bersama, dari mulai saling tolong menolong, beradu argumen dan pendapat. Tapi itu mematahkan semangat kami untuk tetap bersama dan menjadi keluarga baru.

Di minggu pertama KKN, kami kami mengisinya dengan *silaturahmi* dengan masyarakat tiga kampung tempat KKN, yaitu Dusun Papanggungan, Siraggap, dan Garrdu. Kami ber-*silaturahmi* juga dengan sekolah dan *majlis Ta'lim* yang *insya Allah* akan menjadi tempat megajar satu bulan kedepannya.

Kalau dilihat dari karakter tiga desa tempat KKn kami, setiap kampung atau desa memiliki karakter sosialisasi bermacam-macam, alasannya karna letak geografis dan jarak yang berjauhan anatar satu rumah dengan rumah yang lain. Sebagai contoh Kampung Papanggungan, di Kampung Papanggungan bisa di bilang kampung yang lebih maju dari pada kampung Siraggap dan Gardu, karna letaknya yang berada di jalan raya, jalur yang digunakan pengguna transportasi umum dan pribadi untuk sampai kekampung selajutnya..

Setiap anggota KKN mempunyai karakter masing-masing yang menjadi pembeda antara satu orang dengan yang lainnya. Perbedaan yang terkadang memang harus diterima dan dimengerti satu sama lain agar tidak terjadi perpecahan.

Desa Bunar adalah desa garapan 3 kelompok KKN, termasuk KKN ARIES. Desa Bunar terletak di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penduduk Desa Bunar tersebar dalam 5 dusun, 14 RW dan 39 RT. Khususnya 3 dusun yang menjadi garapan kami yaitu Dusun Papanggungan, Gardu dan Siraggap. Dusun-dusun tersebut letaknya agak berjauhan dan kondisi geografisnya juga sedikit curam sehingga kalau ingin mengadakan kegiatan secara serentak di 3 dusun tersebut agak sulit, maka dari itu KKN ARIES sedikit kesulitan untuk membagi-bagi kegiatan di 3 dusun tersebut.

## Kisah Kegiatan di Desa Bunar

Banyak program-program yang kami jalankan di Desa Bunar yang *Insyallah* menurut saya sudah mewakili apa yang dibutuhkan oleh Desa Bunar, seperti pengadaan plang nama jalan, pembagian jus gratis, pemberian al-Qur'an dan alat ibadah, program taman baca, dan lain sebagainya. *Alhamdulillah* semua program yang dilakukan selalu mendapatkan bantuan dari warga maupun aparat desa sekitar.

Selama ada di Desa Bunar begitu banyak pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan dari segenap masyarakat di Desa Bunar khususnya Dusun Papanggungan, Gardu dan Siranggap yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Setiap hari yang saya lalui selama 30 hari hidup di Desa Bunar selalu ada pembelajaran yang dapat saya petik di setiap harinya.

KKN ARIES memiliki 8 Program yaitu mengajar, pemberian peralatan *shalat* dan al-Qur'an, *workshop*/dialog kepemudaan dan pelatihan sablon, pengadaan papan nama jalan, perpustakaan/taman baca desa, penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja vertikultur, pemberian jus gratis dan pengobatan gratis.

Program pertama yang kami jalankan adalah mengajar, kami mengajar di 3 sekolah dan 2 tempat pengajian anak. Di sekolah kami mengajar di PAUD, SD dan MTS. Kami mengajar berbagai macam mata pelajaran hampir semua mata pelajaran kami ajarkan, dan saya sendiri mengajar Agama Islam, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Banyak hal yang bisa saya ambil dari mengajar anak-anak di sana, dari melatih kesabaran dan lain-lain, tapi *alhamdulillah* kami semua dapat mengajar anak-anak itu dengan baik hingga akhir KKN kami berakhir. Kami senang bisa mengajar dan mengenal berbagai macam karakter anak-anak di sana, dan anak-anak itu juga senang dengan kehadiran kami, itu terbukti dengan seringnya mereka bermain di *home stay* kami entah itu untuk belajar atau hanya sekedar bermain.

Program kedua yang kami lakukan adalah *workshop* dialog kepemudaan dan pelatihan kewirausahaan (pelatihan sablon). Di proker ini target kami ialah pemuda-pemuda Desa Bunar, kenapa? Karena menurut laporan para bapak-bapak jajaran kantor desa, para pemuda di sana lebih banyak menghabiskan waktunya dengan hanya nongkrong-nongkrong saja, sehingga tidak produktif, dan dengan proker ini diharapkan para pemuda mempunyai kegiatan yang produktif seperti belajar sablon. Dan dari yang saya lihat mereka

juga antusias saat proker ini berlangsung, terbukti dengan banyaknya pemuda yang datang saat proker berlangsung.

Program ketiga adalah pengadaan papan nama jalan, kami melihat Desa Bunar tidak ada petunjuk papan nama jalan sehingga merepotkan bagi pendatang untuk mencari rumah warga desa, karena tidak adanya papan nama jalan tersebut, dipembuatan papan ini kami berkoordinasi dengan beberapa pihak seperti Sekdes, RT, RW, BPD. Dan para warga yang membantu memasang papan nama jalan tersebut.

Program keempat adalah pemberian peralatan *shalat* dan al-Qur'an kepada beberapa masjid yang ada di desa cakupan kami, kami melihat tingginya tingkat religius para masyarakat di sana sehingga kami ingin meningkatkan lagi dengan cara pemberian alat ibadah tersebut. Dengan harapan alat ibadah tersebut membantu masyarakat di sana untuk beribadah.

Program kelima adalah pembagian jus gratis, di sini kami ingin sedikit berbagi kepada anak-anak yang di Desa Bunar, dengan cara bermain sambil memberikan jus gratis pada mereka, dan *alhamdulillah* anak-anak tersebut sangat senang.

Program keenam adalah penyuluhan cinta lingkungan dan vertikultur, kami mengadakan proker ini di sebuah sekolah SMA, tujuan dari program ini agar para generasi muda bisa lebih menjaga lingkungannya dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Program ketujuh adalah pengadaan taman baca, program ini kami buat untuk meningkatkan minat baca anak-anak kecil yang ada di sana sehingga pengetahuan mereka bisa bertambah luas. Anak-anak juga sangat senang dengan adanya taman baca.

Program terakhir adalah pengobatan gratis, kesehatan adalah barang mahal di negeri ini, apa lagi untuk warga desa yang mayoritas menengah kebawah, dan di pengobatan gratis ini warga bisa mengecek kesehatan mereka sehingga mereka tahu sakit apa yang mereka derita, dan program ini mendoat antusiasme yang banyak dari para warga yang ada.

Ada lagi satu program kami, berhubung kami KKN di bulan Agustus kami bekerja sama dengan para pemuda di sana untuk mengadakan lomba 17 Agustus. Lomba itu sendiri bukan cuma lomba *seru-seruan* semata tapi ada lomba yang berkaitan dengan agama seperti lomba adzan, baca al-Qur'an dan lain-lain. Semua program-program yang kami jalankan *alhamdulillah* berjalan

dengan lancar dan juga *inshaallah* bermanfaat bagi semua warga Desa Bunar khususnya warga Gardu, Siranggap, dan Papanggungan.

Inilah waktu yang sangat berkesan untuk kami, hari hari yang tidak akan hilang dari ingatan kami, detik detik yang memberikan kesan yang terdalam bagi pribadi kami, baik ketika kami ber-KKN , juga setelah selesai KKN. Pengalaman yang tidak pernah kami rasakan sebelumnya di rumah, di *kosan* ataupun di asrama. Memang kalau di lihat dari sisi lain,hal ini merupakan kesusahan yang kami alami selama kami ber-KKN di setiap harinya, yaitu susahnya air bersih di rumah, tempat kami bermukim, karna sebagian warga Papanggungan berpendapat, semenjak adanya pohon kelapa sawit, menyulitkan bagi warga untuk mendapatkan air bersih, sehingga kami dan warga harus memberi keputusan ; *menimba air atau mandi dikali*. Inilah yang saya bilang dari awal, pengalaman indah yang tidak akan kami lupakan sampai kapan pun.

Menimba air di sumur, mencuci atau mandi di kali merupakan hal wajib yang harus kami lakukan di sore hari jikalau mau hidup bersih dan rapih selama kami KKN , kami sering lakukan kegiatan ini di sore hari, mulai dari mencuci piring, mengambil air di sumur untuk di konsumsi, mencuci pakaian, dan mandi.

Kesulitan air yang ada di tempat KKN merupakan hal tersulit, karena air merupakan sumber kehidupan yang sangat diperlukan untuk mandi, mencuci pakaian, mencuci piring, mengepel, dan terutama untuk minum dan memasak, namun kesulitan air menjadikan cerita yang menarik yang tidak dapat terlupakan bagi saya dan teman-teman saya. Saya jadi merasakan susahnya menimba air di sumur dan mengambil air di kali, saya jadi merasakan bagaimana rasanya mandi di kali, saya jadi tahu bagaimana rasanya mencuci di kali, dan saya jadi tahu kerjasama adalah hal yang penting dalam tim untuk menjadi satu tim yang solid.

## **Bunar Memberikan Pengalaman yang Berharga**

Saya sangat senang bisa ber-KKN di Desa Bunar dan saya juga senang mendapat teman KKN seperti para KKN ARIES ini, kami semua sudah menganggap satu sama lain sebagai keluarga baru. Banyak hal yang diajarkan selama KKN ini, walau waktunya singkat tapi kami merasakan kebersamaan selama 30 hari ini, dan juga semua kenangan itu akan membekas dan menjadi

sebuah kenangan yang indah yang akan kami ceritakan kepada anak cucu kami kelak. Dalam kegiatan KKN ini saya banyak belajar tentang arti sebuah perbedaan, perbedaan bukan suatu halangan untuk kita jalan di tempat, tapi perbedaan itu ialah suatu proses untuk mendapatkan hasil yang indah, dan kami belajar saling menghargai di KKN ini, dan juga saling tolong menolong jika ada yang kesusahan, kami juga belajar tentang *team work*, betapa pentingnya *team work*, jika tidak ada kerja sama mungkin program program kami tidak akan berjalan lancar. Walau ada saja kendala dan masalah internal anantara anggota kelompok tapi kami bisa menyelesaikannya dengan cara baik baik. Mungkin salah satu hal yang akan kami rindukan dari KKN ini adalah debat saat rapat, ini memberikan warna tersendiri bagi kami.

Terimakasih Desa Bunar, yang telah menjadi bagian dari sejarah baru hidup kami, dan memberikan kisah dan kenangan yang indah. Banyak pelajaran yang kami dapatkan di sana yaitu bagaimana cara beretika dan bersosialisasi dengan masyarakat di daerah yang asing, bagaimana cara bersikap kepada orang yang lebih tua dan menghadapi warga desa yang masih kental akan adat dan budaya. Semoga apa yang kami tinggalkan di sana dapat bermanfaat ke depannya bagi warga di sana.

Bunar menjadi saksi bahwa banyak kisah yang terjadi di sini, yang memberikan banyak pengalaman yang berarti bagi saya, yang menjadi pembelajaran yang sangat berharga bagi saya. Dan saya juga tidak lupa berterima kasih sebesar-besarnya kepada KKN ARIES terima kasih telah mengajarkan saya banyak hal, terima kasih atas kebersamaannya yang tidak akan saya lupakan seumur hidup, terima kasih atas kenangan berharga yang kalian sudah berikan semoga kita masih bisa bertemu di lain kesempatan. Dan terima kasih telah menjadi keluarga baru saya KKN ARIES. Semoga kita sukses bersama *amin*.

## SEBUAH PEDESAAN YANG LUAR BIASA

### KISAH DI DESA BUNAR

Oleh: Septi Nurizkiyani

Di setiap perjalanan yang berliku-liku terdapatlah sebuah pedesaan atau perkampungan yang indah dan sejuk. Selama satu bulan KKN di pedesaan, Desa Bunar saya dan kawan-kawan pun merasakan begitu senangnya bisa bertemu dengan masyarakat dan warga setempat. Masyarakat di lingkungan mereka tersebut pun *alhamdulillah* menerima kedatangan anak-anak yang sedang melaksanakan kegiatan KKN dengan sambutan yang begitu baik dan ramah sopan santun. Di dalam pedesaan nya pun terdapat sebuah wisata atau tempat yang biasanya orang-orang berkunjung dan bermain-main ke tempat wisata tersebut, seperti adanya pegunungan-pegunungan, air terjun, sawah-sawah, sungai, goa-goa dll. Sebuah pedesaan yang sempurna, selama satu bulan saya tinggal di pedesaan tersebut saya pun merasakan kenyamanan dan ketentraman yang begitu indah dan baik. Pedesaan yang bisa menginspirasi sebuah perjalanan yang begitu sulit menjadi sebuah perjalanan yang luar biasa indahnya. Anugrah yang engkau berikan kepada mereka semua bisa menjadikan masyarakat-masyarakat dan warga setempat lebih bisa memanfaatkan waktu dan menginspirasi sebuah perjalanan kehidupan selama tinggal di Desa Bunar.

#### Kehidupan Masyarakat di Desa Bunar

Sebuah kehidupan masyarakat di Desa Bunar, terdapatlah masyarakat dan lingkungan warga setempat yang cukup akan tetapi kurangnya pendidikan dan sebuah hasil perekonomian warga setempat, apalagi tentang keadaan rumah warga setempat terdapatlah kekurangan pasukan air bersih untuk kehidupan sehari-hari masyarakat tersebut. Maka dari itu masyarakat ataupun warga setempat sering kali menggunakan keadaan yang ada misalnya, mengambil air di sungai untuk makan dan minum selama hidup sehari-hari di pedesaan tersebut. Warga di pedesaan itu pun setiap harinya mandi dan nyuci baju di sungai. Akan tetapi masyarakat tersebut sudah terbiasa menggunakan keadaan yang ada di desanya.

Kurangnya bantuan dan wawasan yang lebih luas dari pemerintah, akan tetapi tidak menjadi sebuah halangan bagi masyarakat di desa mereka tersebut. Masyarakat setempat pun bisa hidup dan mencari mata pencaharian kehidupan mereka dengan sendiri. Masyarakat dan warga setempat rata-rata memilih pekerjaannya dengan menggunakan metode yang sudah ada dan memanfaatkan wadah di sekitar lingkungan mereka, seperti halnya kalau ibu-ibunya bekerja dipertanian atau kuli tani bercocok tanam dan memanfaatkan lahan kosong yang begitu luas dan indah, misalnya menanam padi di sawah, menanam sayur-sayuran dll. Sedangkan para bapak-bapaknya bekerja sebagai Tambang Pasir atau mencari pasir dan mengangkut pasir di sungai, kemudian mencari batu-batu di sungai dan bekerja sebagai tukang potong kayu dengan berbagai jenis macam kayu-kayu di sekitar tempat mereka.

### **Persepsi saya mengenai kelompok KKN yang tinggal selama satu bulan**

Selama saya KKN dan tinggal di tempatkan pedesaan tersebut saya pun merasakan empati terhadap masyarakat dan adik-adik tersebut. Saya merasa sedih dan tidak percaya, di saat pagi-pagi saya ke sungai sedang mencuci baju ternyata saya pun melihat adek-adek kecil mau berangkat ke sekolah dengan berjalan menyebrangi sungai terlebih dahulu, dengan kompaknya saling tolong-menolong membantu membawa tas, sepatu dan bergandengan tangan di saat sedang jalan menyebrangi sungai tersebut menuju ke sekolah. Ternyata itu pun sudah lama dan sudah terbiasa dengan berjalan menyebrang sungai di saat mau berangkat sekolah, di karenakan belum adanya tempat penyebrangan jalan ataupun jembatan untuk para masyarakat dan warga setempat. Di situlah saya merasa berkeinginan untuk membantu dan memajukan masyarakat pedesaan tersebut supaya lebih meningkat dan maju dalam hal perekonomian, pendidikan, sosial dan bersosialisasi terhadap masyarakat luar.

### **Kurangnya Perhatian Terhadap Masyarakat Desa Bunar**

Seharusnya pemerintahan setempat melihat dan terjun langsung ke tempat pedesaan tersebut supaya tahu bahwa di Desa Bunar tersebut kurang lah maju dan meningkat. Apalagi dengan keadaan tidak adanya tempat

penyebrangan jalan atau jembatan untuk berjalan menuju ke sekolah, dan kurangnya air bersih untuk minum dan kehidupan sehari-harinya warga dan masyarakat setempat. Kurangnya perhatian dan terbukanya hati nurani seorang pejabat-pejabat ataupun pemerintahan terhadap masyarakat kecil yang hidup di pedesaan terpencil dan terpelosok.

Saya dan teman-teman pun berkumpul dan datang ke sebuah pedesaan tersebut untuk membantu dan memajukan Desa Bunar tersebut. Dan akhirnya saya dan rekan-rekan teman KKN tersebut membantu menyatukan dan mengumpulkan warga dan para pemuda-pemudi Desa Bunar supaya saling bekerja sama dan bahu membahu dalam hal bekerja dan mencari ide atau berkreasi di tempat umum. Saya dan teman-teman pun membantu mengadakan perkumpulan *workshop* kepemudaan dan pelatihan kewirausahaan atau pelatihan bagaimana caranya menyablon baju supaya baju tersebut bisa terjual atau di pasarkan ke luar. Kemudian saya dan teman-teman memberikan sebuah alat untuk menyablon baju supaya pemuda-pemudi tersebut bisa bekerja dan mengeluarkan ide-ide dan berkreasi, supaya pemuda-pemudi di desa tersebut tidak menganggur. Dan akhirnya masyarakat tersebut bisa menggunakan alat sablon tersebut.

Kemudian di samping memberikan bantuan alat sablon, saya dan teman-teman KKN pun memberikan sebuah Plang (Papan Nama Jalan/nama gang-gang di jalanan) yang tidak ada nama jalannya. Agar warga dan masyarakat setempat yang melewati Desa Bunar bisa mengetahui nama-nama jalanan dan alamat lengkap tersebut. Selain itu juga memberikan jus gratis untuk adek-adek kecil supaya sehat dan bergizi. Kemudian juga memberikan adanya Pengobatan gratis untuk warga dan lingkungan sekitar yang kurang sehat atau tidak pernah berobat ke dokter, dikarenakan tempat tinggal mereka dengan tempat untuk ke dokter sangatlah jauh dan kurang memadai.

Di saat kedatangan adanya anak-anak yang sedang mengabdikan di Desa Bunar atau sedang melaksanakan KKN warga dan masyarakat tersebut pun sangatlah senang dan bergembira karena kedatangan orang asing/orang luar, yang membantu dan memajukan desa mereka. Di situlah saya dan rekan-rekan teman KKN merasa sangat senang bisa membantu warga setempat dengan baik dan berhasil.

## Keindahan di Desa Bunar Beberapa Tradisi Khasnya

Di samping itu pula ciri khas warga dan masyarakat di Bogor Desa Bunar tersebut identik dengan diadakannya makan bersama yaitu *NGLIWET* bareng warga setempat atau makan *rame-rame* di daun pisang dengan masyarakat tersebut. Kemudian di saat tanggal 17 Agustus, saya dan rekan teman-teman KKN mengadakan acara perlombaan-perlombaan untuk ibu-ibu dan anak kecil-kecil di lingkungan tersebut supaya merasakan kebahagiaan dan pengalaman-pengalaman yang sangat indah untuk sulit di lupakan dan menjadikan kenangan bagi warga Desa Bunar tersebut. Akhirnya anak-anak dan ibu-ibu di Desa Bunar pun tersenyum dan tidak malu-malu lagi.

Kemudian di desa itu pun setiap dua minggu sekali mengadakan kerja bakti di lingkungan dan gotong-royong antar warga setempat untuk memajukan rasa kepercayaan diri dan menciptakan rasa kekeluargaan dan tali persaudaraan yang erat.

Selama saya tinggal di pedesaan tersebut, saya mengalami kesulitan atau kendala terbesar yaitu karena sulitnya air bersih, itu semua membuat saya dan rekan-rekan KKN kesulitan mendapatkan air bersih di desa tersebut. Kemudian di sela-sela tidak adanya air bersih saya pun mengambil atau meminta air di rumah tetangga yang benar-benar orang tersebut mempunyai banyak air bersih. Kemudian juga jauh dari pasar dan perjalanan yang sangat kurang memadai bagi masyarakat setempat.

Beberapa hari saya tinggal di Bogor bersama teman-teman KKN, di situlah saya memahami dan mengetahui sifat-sifat dan kebiasaan teman-teman saya semua. Oleh karenanya, saya belajar mendewasakan diri dan kebiasaan-kebiasaan beradaptasi bersama lingkungan teman-teman KKN tersebut. Ada beberapa orang yang malas dan rajin, di situlah saya bisa memahami karakter seseorang yang sebenarnya. Tapi semua itu, saya merasakan senang dan bahagia karena bisa bertemu dan diperkenalkan di tempat KKN tersebut, oleh karenanya sekarang saya dan teman-teman KKN menjadi banyak teman dan sekarang menjalin persaudaraan yang begitu indah dan erat. Kelompok KKN saya sangatlah luar biasa, di situlah kita saling menghargai pendapat dan perbedaan-perbedaan sesama rekan KKN. Selama saya satu bulan hidup bersama teman-teman KKN, di situlah saya bisa mempelajari beberapa konflik dan kebersamaan dalam bentuk kisah yang tidak terlupakan. Begitu juga dengan program-program yang kita keluarkan

dan di berikan kepada masyarakat tersebut, di situ saya dan teman-teman KKN sangat menjga dan menjalin kekompakan yang sangat luar biasa. Walaupun banyak kesulitan dan rintangan akan tetapi kita semua bisa melewati masa-masa kesulitan tersebut dan kita semua *alhamdulillah* bisa menjadi lebih dewasa dan sangatlah kompak dalam melakukan aktivitas-aktivitas selama KKN di Desa Bunar tersebut.

Kemudian, mengenai desa yang saya tempati dan baik dalam kondisi lingkungan maupun dalam masyarakatnya, di situlah saya sampaikan banyak-banyak berterima kasih kepada Kepala Desa Bunar dan warga/masyarakat setempat yang sudah mau menerima saya dan teman-teman KKN untuk mengabdikan dan belajar bersosialisasi terhadap warga dan masyarakat Desa Bunar tersebut. Selama saya tinggal di Desa Bunar, saya banyak mendapatkan Ilmu dan berbagai macam kegiatan yang bisa membuat saya dan teman-teman berkreasi dan menciptakan berbagai macam kegiatan yang sangat berguna dan bermanfaat.

Seandainya saya menjadi bagian dan penduduk di Desa Bunar tersebut dan bertempat dengan pengalaman hidup mereka, saya akan menjadi warga di desa tersebut dengan baik dan rukun, kemudian juga bermasyarakat yang jujur, menerima apa adanya, saling menghargai pendapat orang lain dan perbedaa-perbedaan masyarakat tersebut. Dan kita pun saling bertukar cerita tentang pengalaman-pengalaman hidup yang bisa di petik dan membuat orang tersebut lebih bisa berani menciptakan segala sesuatu yang ada di benak mereka masing-masing. Supaya warga dan masyarakat di Desa Bunar tersebut bisa lebih memajukan desa mereka tersebut.

Saya dan kita semua akan menjadi satu dan menjadi kekeluargaan yang sangat rukun dan kebersamaan yang paling dalam, misalnya dalam hal bersih-bersih dan gotong royong bareng antar warga Desa Bunar tersebut. di situlah kita bisa mempelajari berbagai macam, seperti pengajian di masjid, berkresi atau ketrampilan antara ibu-ibu setempat dan membuat kegiatan acara PKK ibu-ibu antar RT, kemudian juga membuat pemuda-pemudi Desa Bunar tersebut di adakannya perkumpulan setiap satu minggu sekali, untuk membahas tentang bagaimana keadaan di Desa Bunar tersebut dan memajukan agar desa tersebut bisa menghasilkan sesuatu yang sangat berbeda di dibandingkan dengan desa yang lain dan menciptakan inovasi-inovasi yang belum pernah ada di lingkungan atau di desa tersebut. Diadakannya perkumpulan pemuda dan pemudi tersebut supaya pemuda Desa Bunar itu

tidak menganggur dan diam saja di rumah, oleh karena kita semua harus semangat bergotong royong dan menciptakan sesuatu yang sangat luar biasa agar Desa kita maju dan Berjaya.

## Kondisi Lingkungan dan Masyarakat Desa Bunar

Desa Bunar tersebut mempunyai berbagai macam wisata dan keunikan dalam hal kerajinan tangan dan ketrampilan, lingkungan, dan pegunungannya yang begitu elok dan indah yang membuat berbagai orang-orang berkunjung ke wisata Goa dan pegunungan tersebut di Desa Bunar

Selama di Bogor Desa Bunar, saya dan teman-teman KKN belajar dan memberikan berbagai macam ilmu yang saya dapatkan selama Kuliah atau menuntut ilmu di perguruan tinggi UIN Jakarta kepada adek-adek SDN Papanggungan dan MTs Muhajirin dan MA Muhajirin, di situlah saya dan rekan-rekan KKN memberikan ilmu, materi yang sangat berbeda dan belum ada di sekolah-sekolah tersebut kemudian juga memberikan motivasi-motivasi supaya adik-adik semua bisa lebih semangat belajarnya dan berkreasi, berinovasi sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Bogor Kecamatan Cigudeg Desa Bunar, mempunyai cerita indah dan pengalaman-pengalaman yang sangat luar biasa. Saya pun merasakan itu semua selama saya tinggal di Desa tersebut. Udara yang masih segar, pegunungan yang begitu indah dan sawah, dedaunan yang hijau kemudian Sungai yang mengalir deras dan bersih di situlah mempunyai cerita dan makna yang paling dalam dan bisa di pelajari selama kita hidup dan berwarga Indonesia.

Indonesia mempunyai cerita, ternyata bukan di Jakarta saja di Desa Bunar pun mempunyai banyak cerita tentang keadaan di desa tersebut dan tentang keindahan-keindahan yang di dapat dihasilkan dari pegunungan dan air bersih yang bisa di minum dan di ambil, kemudian di perjual belikan kepada masyarakat desa tersebut, air bersih tersebut hanya dapat di ambil di atas atau di dalam pegunungan-pegunungan tersebut. Masyarakat dan warga tersebut haruslah bersyukur dan berterimakasih kepada Allah yang sudah memberikan dan menciptakan alam tersebut yang begitu indah.

Pengalaman yang saya dapatkan selama saya bertempat tinggal di Bogor.Kec.Cigudeg Desa Bunar yaitu, di situlah saya banyak mendapatkan berbagai macam pengalaman yang selama saya hidup di Jakarta tidak bisa sesuatu hal tersebut.yang awalnya saya tidak bisa memasak sekarang saya bisa

memasak, dan mencuci baju di sungai kemudian juga mendapatkan pengalaman dari warga dan lingkungan tersebut, agar kita semua bisa memanfaatkan berbagai bentuk macam apapun dan menghargai waktu di siplin yang paling utama. Saya senang bisa belajar dan bertukar pikiran kepada warga atau masyarakat tersebut. Apa arti menghargai waktu, di siplin dalam hal belajar dan bekerja, di situlah saya menjadi sadar ternyata di siplin dan menghargai waktu sangatlah berguna dan menguntungkan banyak hal. Misalnya dalam perkuliahan dan bekerja di perusahaan-perusahaan tersebut. Masyarakat Desa Bunar tersebut ternyata sangatlah rajin-rajin dan menghargai waktu yang sangat di siplin.

Anak-anak dan ibu-ibu di Desa Bunar itu sangatlah sehat-sehat, kuat dalam hal bekerja. Itu semua karena mereka tersebut memakan makanan yang seadanya di kebun ataupun ladang mereka sendiri. Jadi warga lingkungan tersebut memanfaatkan sayuran dan ikan dari kebun masing-masing. Di situlah saya bisa memahami dan menghargai apa itu bekerja keras dan mencari duit jerih payah orang tua yang selama ini bekerja keras mencari duit demi anaknya bisa sekolah yang lebih baik dan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Kepala Desa Bunar tersebut pun masih sangat muda dan berwewasaan tinggi, oleh karena itu yang saya ketahui dan saya tangkap selama satu bulan saya dan teman-teman KKN tinggal di Desa tersebut, Kepala Desa nya sangatlah ramah tamah dan sopan dan berbicara, kemudian dalam hal bekerja pun sangatlah baik apalagi dengan warga dan masyarakat di sekitar, *alhamdulillah* ada kemajuan sedikit demi sedikit demi menyempurnakan dan memajukan desa tersebut.

Masyarakat dan warga Desa Bunar tersebut sangatlah senang dan menerima orang-orang yang berkunjung dan datang ke desa mereka tersebut, di situlah di sambut dan di jamu dengan baik, sopan santun, ramah tamah oleh warga setempat. Kemudian juga di Bogor Desa Bunar tersebut mempunyai kuliner berbagai jenis makanan seperti halnya makanan Khas Bogor Desa Bunar tersebut yaitu membuat nasi *liwet* tersebut makan bersama warga dan masyarakat setempat bersama-sama di daun pisang. Kemudian juga setiap malam jum'at warga dan masyarakat setempat berkunjung ke Masjid ataupun di rumah kedian yang sudah sangatlah tua dan berjasa, di situlah masyarakat tersebut semuanya pada membaca surat Yasin dan *Tahlil* bersama untuk mendoakan orang yang sudah tiada dan supaya desa tersebut aman dan tentram bagi semuanya.

## Pengalaman Hidup dan Bersosialisasi kepada Warga Bunar

Saya senang mempunyai teman-teman dari berbagai macam daerah, oleh karena itu saya dan teman-teman KKN sangatlah menjalin tali persaudaraan yang baik dan menjaga tutur kata yang sopan santun terhadap satu sama lain. Di sinilah kita menyatukan pendapat masing-masing dan saling sharing tentang pelajaran atau mata kuliah yang berbeda-beda jenis pelajaran. Oleh karena itu kita semua bisa belajar bersama, yang tadinya tidak mengerti sekarang menjadi mengerti dan mengetahui berbagai bidang apapun. Di sinilah kekeluargaan kita mulai terjalin dengan baik dan kompak.

Hidup dan tinggal bersama orang lain itu sangatlah sulit kalau belum mengetahui karakter masing-masing. Oleh karena itu, kita disatukan di tempat KKN tersebut, supaya satu dengan yang lain saling mengenal dan mengetahui satu sama lain.

Masyarakat Desa Bunar tersebut banyak mengajarkan berbagai ketrampilan dan saling bercerita tentang kehidupan selama hidup di Desa Bunar mereka tersebut. Ternyata mereka semua hidup dalam hal yang sangat jauh berbeda dengan orang yang hidup di kota atau di perkotaan tersebut. Mereka semua ternyata lebih nyaman dan suka hidup di desa mereka dari pada hidup dan bekerja di Kota Jakarta, yang selama saya tanyakan kepada warga atau masyarakat tersebut.

Kita diciptakan oleh Allah untuk hidup lebih rukun dan saling menghargai pendapat orang lain walaupun orang tersebut mempunyai berbagai macam kekurangan dan materi yang sangat kurang. Oleh karena itu kita harus saling berbagi dan saling bergotong royong antar warga dan masyarakat setempat. Manusia tidak ada yang sempurna jika kita tidak bersyukur atas apa yang telah diberikannya.

Bahagia selama tinggal dan hidup satu bulan di Desa Bunar, walaupun di situ kita banyak cerita yang sangat sedih, bahagia dan unik akan tetapi kita semua di situ bisa lebih tambah menjalin kekeluargaan dan kekompakan yang sangat luar biasa. Di situlah saya bisa mendapatkan berbagai macam ilmu dan pengalaman-pengalaman yang sangat luar biasa yang menjadikan saya lebih hidup maju lagi dan bersemangat dalam menuntut ilmu yang lebih tinggi.

## HARI BARU YANG SERU

Oleh: Rizka Fitriana Sari

### KKN yang masih abstrak dalam otak

Ketika mendengar kata KKN (Kuliah Kerja Nyata), saya merasa bingung dan tidak mengerti terlalu dalam apa itu KKN, bagaimana pelaksanaannya, dan bagaimana kita sebagai mahasiswa harus menyikapinya. Saya mulai mencari informasi tentang KKN tersebut, sejak semester 5 awal, dengan bertanya kepada senior-senior yang saya kenal. Setelah mendapat informasi tentang KKN yang telah dijalankan oleh senior, saya mulai berpikir bahwa KKN tersebut adalah tentang bagaimana kita memberdayakan masyarakat daerah agar menjadi lebih produktif. KKN yang ada di pikiran saya adalah bagaimana kita bisa terjun langsung dan menyatu dengan masyarakat yang sebelumnya kita tidak mengetahui bagaimana atmosfer lingkungan dan sosial mereka.

Menurut saya, KKN ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa agar ilmu mahasiswa selain bisa bermanfaat untuk diri sendiri, juga bisa bermanfaat untuk masyarakat sosial. Walaupun menurut cerita senior KKN ini tidak dilakukan di daerah yang sangat pedalaman, namun saya masih mengkhawatirkan bagaimana nanti letak geografis di daerah tersebut, bagaimana keadaan sosial masyarakatnya, dan apakah masyarakatnya bisa dengan ramah menerima mahasiswa yang sedang melakukan KKN. Terlebih, saya yang mudah terkena alergi kulit apabila mandi dengan air yang tidak cocok dengan kulit saya. Hal tersebut sempat menjadi pertimbangan saya tentang KKN. Setelah mendapat beberapa informasi tentang KKN yang senior telah laksanakan, saya langsung menghubungi teman-teman saya untuk langsung membuat kelompok KKN dengan ketentuan kelompok KKN mengacu pada tahun sebelumnya, yaitu berjumlah 18 orang dan masing-masing fakultas maksimal tiga orang, walaupun peraturan KKN untuk tahun 2016 belum diumumkan pada waktu itu. Saya dengan teman-teman dari fakultas lain sudah membentuk kelompok, sudah mengadakan kumpul-kumpul yang bertujuan untuk sedikit banyak membahas bagaimana KKN yang akan kita lakukan nanti.

Namun ternyata, sebelum pendaftaran KKN tahun 2016 dibuka, muncul isu-isu bahwa ternyata KKN tahun ini akan sepenuhnya ditentukan oleh pihak PPM. Mulai dari menentukan teman kelompok, menentukan

nomer urut kelompok, sampai menentukan lokasi KKN juga ditentukan oleh PPM sepenuhnya. KKN yang senior lakukan menurut saya lebih enak dan agak menguntungkan, karena mereka bisa memilih sendiri teman-teman yang akan mereka ajak kerjasama saat KKN nanti, dan mereka juga bisa memilih lokasi mana yang mereka inginkan untuk melaksanakan KKN dari wilayah regional yang telah di tentukan. Hal tersebut cukup menguntungkan menurut saya, karena dengan begitu kita dari jauh-jauh hari sebelum KKN sudah bisa berdiskusi program apa yang akan dilaksanakan dan dilakukan untuk KKN nanti. Namun ternyata setelah mendapat berita tentang KKN tahun 2016, ternyata kebijakan dan peraturan KKN beda dengan pelaksanaan KKN tahun sebelumnya. Awalnya, dengan kebijakan baru yang dibuat oleh PPM, saya berpikir bahwa dengan kebijakan baru yang dibuat, KKN ini akan lebih banyak menyita waktu dan banyak tenaga, dan akan berjalan membosankan. Karena kita akan menjalani kegiatan KKN ini selama sebulan, dengan teman-teman yang awalnya tidak dikenal sama sekali, dan pastinya berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Namun saya sempat berharap bahwa saya mungkin bisa sekelompok dengan teman-teman SMA saya yang berada di fakultas dan jurusan lain. Selain itu, lokasi pelaksanaan KKN yang juga ditentukan oleh pihak PPM membuat saya makin merasa kurang antusias menjalaninya.

Saya berpikir bahwa bagaimana kalau nanti jika sudah benar-benar mendekati KKN, dan saya mendapatkan teman yang pemikirannya tidak bisa sepaham dengan saya, dan terlebih bagaimana jika saya mendapat teman perempuan yang terlalu *high class* gaya berpakaian maupun gaya hidupnya. Dan yang menjadi pertimbangan adalah, bagaimana jika nanti teman sekelompok saya yang laki-laki juga tidak memiliki pemikiran yang sejalan dengan saya, bagaimana jika mereka adalah laki-laki yang termasuk cuek terhadap apa yang akan dilakukan, dan cenderung menjadi pengikut saja. Bagaimana jika mereka juga laki-laki yang mempunyai sifat '*bodo amat*' yang berlebih, sehingga nanti kalau menjalankan program kegiatan KKN, mereka tidak akan bergerak jika tidak ada yang mengarahkan. Padahal, jika kerja sosial seperti ini sangat butuh orang-orang yang memiliki inisiatif kerja yang tinggi. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan saya mengenai penilaian KKN ini.

## Teman Baru di Hari Biru

Setelah mengikuti beberapa persiapan KKN yang dibuat oleh pihak PPMM, seperti pendaftaran, pembekalan, pembagian kelompok, penentuan lokasi, dan penentuan dosen pembimbing KKN 2016 saya tergabung ke dalam kelompok KKN 017 yang beranggotakan Khaidir Ali, Saiful Bahri, Ageng Prasetyo, Reza Vindra, Reza Ayatu Fauzi, Riska Hardiani, Novi Santiani, Ai Teti Listiyani, Septi Nurizkiyani, dan Rizka Fitriana Sari. Kami berasal dari jurusan yang berbeda-beda, dan kami yang tergabung ke dalam kelompok 017 awalnya tidak saling kenal. Saya dipertemukan dan diperkenalkan karena kegiatan KKN ini. Pada saat pertama dipertemukan setelah pembekalan KKN, kami kumpul *full* tim 10 orang. Di situ kami saling mengenalkan diri, dan mulai menentukan struktur kepengurusan KKN ini, dan dipilih lah Khaidir Ali sebagai ketua kelompok saya. Saat bertemu pertama kali itu, saya sudah mulai bisa mencairkan suasana dengan bercanda-canda dan mulai bertanya asal masing-masing, seperti kegiatan kuliahnya apa saja, PP atau ngekos, asal daerahnya, dan lain-lain. Karena pertemuan pertama mampu menentukan selanjutnya, jadi karena pertemuan pertama kami cukup menimbulkan kesan yang enak, saya memiliki penilaian bahwa sepertinya kelompok saya lumayan enak untuk diajak berkoordinasi lebih dari sebulan.

Setelah membuat grup di *whatsapp*, kami mulai mendiskusikan bagaimana KKN yang akan kita laksanakan ke depan. Persiapan KKN yang saya alami cukup menimbulkan beberapa konflik. Karena selama persiapan, saya berkoordinasi via grup *whatsapp* dan mengadakan rapat secara langsung beberapa kali yang berlokasi di sekitar kampus. Menyatukan prinsip 10 orang memang tidak mudah, saya mengalami beberapa konflik beda pendapat, dan mengalami perbedaan waktu luang, sehingga jika mengadakan pertemuan rapat secara langsung, tidak pernah *full* kumpul 10 orang. Selalu ada saja di antaranya kami bersepuluh ada yang tidak pernah bisa kumpul, ada yang kumpul hanya di pertemuan pertama, ini menimbulkan kecemburuan sosial bagi saya yang benar-benar menyempatkan waktunya untuk kumpul mengurus keperluan KKN. Setelah menjalani persiapan KKN yang cukup panjang tibalah hari KKN tersebut. Awalnya, saya hanya bisa membangun kekompakan dan menyatukan persepsi hanya kepada beberapa orang saja yang sering hadir pada pertemuan rapat secara langsung. Sehingga sampai H-

3, saya dan teman-teman berniat untuk mengantar barang terlebih dahulu ke lokasi KKN, masih saja ada salah satu anggota kami yang tidak bisa ikut.

Pada saat tanggal 25 Juli 2016, KKN pun dimulai dan hari-hari keseruan dan kebersamaan yang awalnya tidak pernah saya bayangkan pun dimulai. Awalnya, saya dan teman-teman masih saling merasa jaga *image* karena baru mengenal dan sudah harus tinggal serumah dalam waktu yang cukup lama. Setelah saya melewati beberapa hari, kekompakan kelompok kami pun mulai terbangun, rasa peduli satu sama lain pun mulai terbentuk. Karena di kelompok saya itu, kami sepakat untuk mengadakan rapat tiap malam, untuk membicarakan program apa yang akan kita kerjakan esok harinya, sehingga saya dan teman-teman tidak nganggur esok harinya. Karena setiap malam kami mengadakan rapat, menjadikan saya dan teman-teman semakin mengetahui sifat masing-masing. Karena setelah rapat dan berdiskusi program, saya dan teman-teman selalu memainkan games-games kecil sambil menunggu rasa kantuk tiba. Hal ini yang menjadikan keterikatan batin di antaranya saya dan teman-teman pun muncul, sehingga saya merasa kami adalah keluarga.

Contohnya, saat saya dan teman-teman melakukan program kerja pengadaan plang papan nama jalan. Program kerja ini yang sangat menuntut saya dan teman-teman untuk saling bekerjasama dan saling peduli terhadap satu sama lain. Kami mengadakan 35 buah plang papan nama jalan, dan kami harus menamai papan tersebut satu per satu secara manual, dengan cara memakai cat warna putih. Kekompakan yang terjadi adalah saya dengan anak perempuan lainnya menggunting kertas huruf-huruf yang akan di cat di papan nama jalan tersebut, dan anak laki-lakinya memposisikan huruf tersebut, mengukur supaya pas dan mengecat sehingga membentuk nama jalan. Dan di program kerja tersebut, memaksa saya untuk mengerjakannya dengan telaten dan tidak cepat mengeluh, karena kami mengerjakannya dalam waktu tiga hari dan selesai hingga larut malam, bahkan pagi lagi. Sejak adanya program kerja ini, makin mempersatukan kelompok saya. Saya semakin paham dengan sikap dan sifat masing-masing anggota kelompok, dan saya makin dituntut untuk kerja ikhlas. Kebersamaan saya dan teman-teman membuat kami memiliki rasa kekeluargaan dan keterikatan batin yang kuat.

## Desaku yang dicinta

Kelompok saya, kelompok 017 mendapat lokasi KKN di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. setelah mendapat informasi tentang lokasi KKN tersebut, kami segera berkoordinasi dengan kelompok lain yang juga ditempatkan di Kecamatan Cigudeg, dan menentukan waktu untuk melakukan survei yang pertama. Setelah melakukan survei, saya menilai bahwa saya bersyukur karena saya ditempatkan di daerah yang memiliki letak geografis benar-benar di desa pada umumnya, tetapi bukan di pedalaman. Karena atmosfir lingkungan yang di desa tersebut sungguh sangat menyejukan, dan saya berpikir bahwa selama sebulan nanti saya dan teman-teman tinggal di sini akan betah, dan tidak merasa bosan. Karena di Desa Bunar, terdapat hamparan sawah yang masih hijau, sungai yang memiliki air yang cukup deras dan airnya masih jernih dan bersih, juga terdapat situs wisata Batu Tapak Tenjoleat, dan daerah yang masih sangat sejuk, masih sama seperti desa-desa di luar Jabodetabek. Dan mata pencaharian masyarakat sekitar juga masih sama dengan yang ada di desa-desa pada umumnya, yaitu ada masyarakat yang bertani, menjadi pendulang pasir sehingga menghasilkan pasir yang memiliki kualitas bagus dan mampu di jual ke luar Bogor, dan ada juga masyarakat yang bekerja sebagai tukang kayu, dan ada juga sebagai pemetik daun teh, karena di Desa Bunar juga masih banyak terdapat hutan, terdapat hamparan luas kebun teh, dan juga terdapat hamparan luas pohon Karet milik pemerintah.

Selain letak geografis yang bagus menurut saya, saat saya dan teman-teman berkoordinasi dengan Kepala Desa Bunar dan jajarannya, beliau juga menyambut kami dengan hangat dan ramah. Saya sangat dibantu dalam mencari tempat tinggal selama satu bulan, saya dan teman-teman juga dimudahkan dalam koordinasi program kerja yang sekiranya membutuhkan partisipasi besar dari masyarakat, kami juga dibantu dalam mencari fasilitas yang sekiranya kami butuhkan untuk melaksanakan program kerja yang telah kami buat, sehingga saya merasa melakukan program kerja KKN ini dengan mudah karena yang mengerjakan tidak pure dari kelompok saya saja, namun juga dibantu dari koordinasi Kepala Desa beserta jajarannya.

Di Desa Bunar terdapat 3 kelompok KKN, dan kelompok saya mendapat bagian menaungi wilayah kampung Papanggungan, Kampung Gardu, dan Kampung Siranggap. Kondisi masyarakat di 3 kampung Papanggungan, Gardu, dan Siranggap tersebut, termasuk ke dalam

masyarakat yang cukup ramah dan *welcome* kepada saya dan teman-teman yang sedang melakukan KKN (Kuliah, Kerja, Nyata). Masyarakat di kampung tersebut juga antusias terhadap setiap program kerja yang saya adakan dan lakukan, mereka mengikuti program kerja kami dengan ramai namun masih tertib, dan mereka sangat ramah dalam mengikuti program kerja yang kami adakan. Sebagai contoh, saat diadakannya pembagian jus gratis untuk anak-anak, masyarakat sangat antusias untuk mendapatkan jus, dan ibu-ibu juga membantu kami dalam mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembagian jus tersebut. Ibu-ibu juga sangat ramah ketika saya dan teman-teman terlihat tidak sibuk, kami diajak untuk bermain dan menyatu dengan ibu-ibu lain lalu mengajak kami untuk memasak nasi *liwet* bersama, dan saya menyantap nasi *liwet* bersama dengan masyarakat di kampung tersebut.

Dari masyarakat yang masih sangat ramah terhadap orang baru yang datang, dan menetap untuk beberapa waktu, saya menjadikan itu sebagai sebuah pembelajaran. Bahwa dengan bersikap ramah dan terbuka terhadap orang lain, walaupun orang tersebut adalah orang yang baru saya kenal, membuat hidup saya menjadi lebih tenang karena saya kenal dengan orang banyak, yang membuat hati saya selalu tenang apabila selalu berinteraksi dengan orang banyak. Dan karena saya selama satu bulan berinteraksi dan bergabung bersama masyarakat yang sangat ramah, secara tidak langsung saya juga ‘tertular’ sifa ramah seperti itu.

### **Penghuni Desa yang di Cinta**

Mata pencaharian rata-rata penduduk di desa yang menjadi lokasi saya melakukan kegiatan Kuliah, Kerja, Nyata yaitu Desa Bunar, khususnya kampung Papanggungan, Kampung Gardu, dan Kampung Siranggap adalah petani, ada juga penduduk yang bekerja sebagai penambang pasir yang kerjanya masih sangat manual yaitu dengan cara mendulang, serta penduduk yang bekerja sebagai tukang kayu yang membuat berbagai macam peralatan rumah tangga seperti meja, kursi, dan lain-lain. Karena itulah di sepanjang jalan ketika kami menuju ke Desa Bunar, khususnya Kampung Papanggungan, Kampung Gardu, dan Kampung Siranggap banyak terdapat rumah-rumah yang menampung banyak kayu, dan ada juga kegiatan masyarakat yang sedang memotong kayu untuk dijadikan peralatan rumah

tangga. Di sepanjang jalan juga terlihat banyak tempat penampungan pasir yang menandakan adanya penambangan pasir di daerah tersebut.

Karena mata pencaharian masyarakat yang seperti itu, para orang tua menjadi sibuk sendiri dengan kegiatan mereka. Menimbulkan kepedulian masyarakat yang tidak terlalu peduli dengan pendidikan anak mereka. Anak mereka memang disekolahkan, tetapi para orang tua merasa sudah menyerahkan semua tanggung jawabnya kepada pihak sekolah. Sehingga mereka tidak merasa mempunyai tanggung jawab untuk kembali mengajarkan mata pelajaran yang sudah didapat. Seperti contoh, di SDN Papanggungan kelas 3 tempat saya mengajar, masih banyak siswa-siswa yang belum bisa membaca, bahkan masih ada murid yang belum bisa menghitung di atas angka sepuluh. Hal ini membuat saya merasa sangat miris, padahal membaca dan berhitung merupakan hal yang paling dasar yang harus dimiliki oleh murid-murid sekolah dasar.

Jika saya merasakan yang ada diposisi masyarakat, saya akan mengutamakan anak-anak terlebih dahulu. Apabila belum bisa mengantarkan anak-anak ke pendidikan yang lebih tinggi lagi, minimal saya akan sangat peduli terhadap *basic* dasar yang memang harus dimiliki oleh semua anak di umur sekolah dasar, yaitu berhitung dan membaca. Apalagi, biaya pendidikan sekolah dasar sudah sangat murah, bahkan gratis. Sehingga jika saya berada di posisi mereka, saya akan berusaha mengajak anak-anak untuk mengulang pelajaran yang telah diajarkan disekolah, ataupun membimbing dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Karena saya merasa miris dengan keadaan siswa-siswa yang berada di kelas 3 SDN Papanggungan, saya memaksimalkan tenaga saya untuk mengajarkan hal-hal dasar seperti membaca dan berhitung. Saat saya mendapat jadwal mengajar, saya tidak hanya fokus terhadap materi yang akan dipelajari. Bahkan saya benar-benar fokus menuntun terhadap kemampuan dasar personal tiap siswa. Sehingga saya menjadi tahu mana siswa yang belum lancar membaca dan berhitung. Selain itu, saya setiap harinya mengajak para siswa untuk datang ke rumah yang saya tinggali selama kegiatan KKN untuk berdiskusi tentang pelajaran. Dan memang kebetulan rumah yang saya tinggali selama kegiatan KKN tersebut berada di pinggir jalan utama, dan berada tepat di sebelah SDN Papanggungan tersebut, sehingga memudahkan para siswa sekolah dasar untuk berkunjung ke rumah tersebut. Selain memberdayakan anak-anak sekolah dasar agar

mempunyai kemampuan dasar yang lancar, saya juga melakukan pemberdayaan bagi para orang tua agar juga peduli terhadap gizi yang diberikan kepada anak mereka. Melalui program pembagian jus gratis, saya dan teman-teman menyisipkan sedikit pengetahuan untuk para orang tua tentang seberapa penting dan bermanfaat buah untuk dikonsumsi setiap harinya. Dan buah juga memiliki banyak sekali vitamin dan manfaat untuk tubuh kita, khususnya untuk anak-anak yang masih dalam masa pertumbuhan. Saya dan teman-teman juga menyisipkan pengetahuan tentang vitamin apa saja yang terdapat di dalam buah-buahan yang baik jika di konsumsi untuk anak-anak yang masih dalam masa perkembangan atau pertumbuhan. *Alhamdulillah*, warga sekitar sangat antusias terhadap program tersebut. Meskipun yang memberi penjelasan pengetahuan bukan dari seseorang yang benar-benar ahli gizi. Selain anak-anak yang senang karena diberikan jus secara gratis, para orang tua juga senang terhadap kegiatan yang dilakukan oleh saya dan teman-teman.

Selain program pembagian jus, saya dan teman-teman kelompok KKN 017 juga melakukan pemberdayaan masyarakat agar peduli dengan kesehatan melalui program pengobatan gratis. Dalam kegiatan pengobatan gratis ini, saya dan teman-teman menghadirkan dokter secara gratis dan memberikan obat juga secara gratis agar masyarakat mau dan peduli dengan kesehatan diri mereka. Dari hasil kegiatan ini, banyak masyarakat yang ternyata memang tidak pernah datang ke dokter untuk memeriksa kesehatan jika mereka sakit. Mereka berpikir bahwa kalau sakit tidak perlu ke dokter, nanti juga sembuh sendiri. Karena program kegiatan ini juga yang menjadikan saya semakin dekat dengan seluruh warga, karena program pengobatan gratis ini mencakup seluruh warga yang ada di Kampung Papanggungan, Gardu, dan Siranggap. Dan karena program ini membuat jiwa sosial saya semakin tinggi, bahwa kita memang benar-benar harus peduli dengan sesama. *Alhamdulillah*, semua program kegiatan kelompok saya berjalan dengan lancar. Terimakasih warga Desa Bunar, khususnya warga Kampung Papanggungan, Gardu, dan Siranggap.



## DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta. FISIP UI Press, 2005

Catatan Observasi Lapangan tanggal 24 Juni 2016

“Desa Bunar”, diakses pada 4 September 2016 dari:

[http://kecamatanigudeg.bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail\\_desa/321](http://kecamatanigudeg.bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail_desa/321)

Loewenberg, Frank M. *Social Work, Social Welfare, and Social Intervention: The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc, 1972

Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016*. Ciputat: PPM LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016

*Profil Desa Bunar tahun 2015*, Dokumen tidak dipublikasikan

Wawancara pribadi dengan *Abah Pepe* (tokoh masyarakat Desa Bunar), pada hari Selasa, 23 Agustus 2016, pukul 19:00 WIB

Wawancara pribadi dengan Bapak Hendrik (anggota Badan Permusyawaratan Desa), pada hari Selasa, 23 Agustus 2016, pukul 10:00 WIB

Wawancara pribadi dengan Bapak Rudi Yusup, SE (Kepala Desa Bunsr), pada hari Senin, 22 Agustus 2016, pukul 14:00 WIB

Wawancara pribadi dengan Bapak Yadi (tokoh masyarakat Desa Bunar dan Pemilik Majelis Ta'lim di Kampung Papanggungan), pada hari Selasa, 23 Agustus 2016, pukul 19:40 WIB

“Bunar, Cigudeg, Bogor”, diakses pada 4 September 2016 dari:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bunar,\\_Cigudeg,\\_Bogor](https://id.wikipedia.org/wiki/Bunar,_Cigudeg,_Bogor)



## SHORT BIOGRAFI

Ady Cahyadi, SE., M.Si  
*Dosen Pembimbing KKN*



Ady Cahyadi adalah seorang laki-laki kelahiran tanah Betawi Ciputat, 15 Maret 1982. Ia menamatkan program sarjananya di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sekarang FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2004 Jurusan Akuntansi, kemudian menamatkan S2 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta setelah sebelumnya bekerja di beberapa perusahaan yang dijalaninya sejak di bangku kuliah, di antaranya PT. Agrakom Para Relatika, PT Asuransi Takaful hingga membantu pengelolaan Madrasah Pembangunan, TK Ketilang, dan RS Syarif Hidayatullah semasa masih dikelola Yayasan Syarif Hidayatullah.

Penulis selain menjabat sebagai Sekretaris SPI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga membaktikan dirinya menjadi Dosen Akuntansi Syariah, Kewirausahaan dan Bisnis Syariah, dan Audit Perbankan Syariah pada FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aktif sebagai pengurus Keluarga Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Kafeis) dan beberapa organisasi sosial di Kota Tangerang Selatan.



**Reza Fahmi Novindra** lahir di Jakarta, 25 April 1995 (22 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di SMAN 9 Tangerang. Saat ini, di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, Reza juga aktif berorganisasi, salah satunya adalah HMJ Ekonomi Syariah. Pada tahun 2011, Reza pernah menjuarai lomba Adzan tingkat Tangerang, dan pada tahun 2012 dan 2013 ia pernah menjadi band pembuka di kompetisi basket antar SMA yaitu Honda DBL Banten,



**Riska Hardiani** biasa dipanggil Caca lahir di Pagaram, 8 Februari 1996 (21 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan menengahnya ia habiskan di SMA Yadika 1 Jakarta. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswi, Caca juga aktif sebagai *volunteer* di Sedekah Harian Jakarta, Dompot Dhuafa, dan American Corner UIN Jakarta. Pada tahun 2015, Caca 4 (empat) kali menjuarai Hijab Photo Contest yang diadakan oleh brand-brand ternama seperti Ponds, Nivea, LZD, dan Clozette.



**Saiful Bahri** lahir di Jakarta, 31 Juli 1994 (23 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah, Pendidikan menengahnya ia habiskan di MA Darullugah Wadda'wah Pasuruan. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswa ia aktif sebagai tenaga pengajar di Yayasan An-Nur, dan pernah menjabat sebagai kabid Bahasa BEM FDI 2013-2014, Kabid Bahasa PMII Komfakdist 2013-2014. Saat ini sedang merintis karang taruna KOMPAS.



**Ageng Prasetyo** lahir di Jakarta, 20 Februari 1995 (22 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi, Pendidikan menengahnya ia habiskan di SMA Negeri 32 Jakarta. Saat ini di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, Ageng menjabat sebagai Kabid Hubungsn Masyarakat di IRMAMU (Ikatan Remaja Masjid Al-Mukhlisin). Pada tahun 2011, Ageng pernah menjuarai Basket tingkat Kota Tangerang.



**Reza Ayattu Fauzi** biasa dipanggil Ayat, lahir di Bogor, 5 Januari 1995 (22 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di MA Pesantren Qotrun Nada. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, Ayat menjabat sebagai ketua di salah satu Komunitas Penggiat Alam Bogor. Pada tahun 2011, ia pernah menjuarai lomba kaligrafi se-Jabodetabek dan mewakili jurusan dalam lomba futsal di Universitas Indonesia.



**Septi Nurizkiyani** lahir di Tegal, 02 September 1994 (23 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di SMK Negeri 1 Slawi pada jurusan Administrasi Perkantoran. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, ia mengikuti salah satu kegiatan di komunitas Anak Panah yang telah berdiri sekitar 3 tahun lebih. Di komunitas Anak Panah, ia menjabat sebagai Sekretaris Umum.



**Nopi Santiani** (22 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswa kelahiran Tasikmalaya, 10 April 1995 ini juga mendalami keterampilan non akademik yakni seni tari tradisional Indonesia dalam Komunitas Saman Agribisnis UIN Jakarta. Selain itu dia juga aktif di berbagai organisasi, yaitu salah satunya menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia yang sering disebut dengan Generasi Baru Indonesia (GenBI) Jabodetan.



**Khaidir Ali** lahir di Makassar, 14 April 1996 (21 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di SMA Negeri 21 Makassar. Ia aktif diberbagai organisasi dan saat ini menjabat sebagai Komandan Kompi di Resimen Mahasiswa UIN Jakarta, Kepala Departemen Kajian Strategis di KAMMI UIN Jakarta, dan Kepala Bidang Advokasi dan Kebijakan Publik di KAMMI Daerah Tangerang Selatan



**Rizka Fitriana Sari** lahir di Jakarta, 13 Maret 1995 (22 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di MAN 10 Jakarta. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, Rizka menjabat sebagai Ketua Marketing Communication RDK FM (2014-2016) di radio kampus UIN Jakarta. Pada tahun 2012 Rizka pernah menjuarai lomba *Speech Contest* dalam Bahasa Inggris yang diadakan oleh Universitas Mercubuana mewakili MAN 10 Jakarta.



**Ai Teti Listiani** (22 tahun) lahir di Sukabumi, 24 Mei 1995 adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di MA Al-Islamiah PUI Jakarta. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, Ai aktif menjadi pengajar di Rumah Qur'an Pancoran dan sebagai anggota LDK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Lembaga Semi Otonom LTQ Syahid Periode 2015/2016.



# LAMPIRAN - LAMPIRAN

## A. TABEL KEGIATAN INDIVIDU

LAPORAN MINGGU PERTAMA-KELIMA KEGIATAN INDIVIDU  
KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: RISKA HARDIANI	NAMA DOSEN	: ADY CAHYADI
NIM	: 1113018200056	DESA/KEL.	: DESA BUNAR
NO.KEL	: 17	NAMA KEL	: KKN ARIES

### RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Rencana kegiatan mandiri yang saya lakukan selama kegiatan KKN-PpMM adalah membantu mengajar di sekolah, privat, dan pengajian. Alasan saya melakukan kegiatan tersebut karena tenaga pengajar di sekolah dan pengajian masih terbatas, dan tidak sebanding dengan murid yang ada, sehingga saya turut ikut berpartisipasi dalam membantu mengajar sesuai dengan kompetensi yang saya miliki. Untuk mengajar di sekolah perkiraan kegiatannya dilakukan 2 hari dalam seminggu. Untuk mengajar privat perkiraan waktunya kondisional jika anak-anak ada PR dan menyesuaikan waktu anak-anak. Untuk mengajar pengajian dilakukan setiap hari Senin-Rabu dan Jumat-Minggu selama KKN berjalan.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meringankan tugas guru dalam mengajar</li><li>• Menerapkan metode-metode pengajaran baru yang tidak monoton sehingga membuat anak-anak tidak bosan dalam belajar</li><li>• Membantu peserta didik dalam mengembangkam kompetensinya</li></ul>
2	Membantu kegiatan tata usaha di sekolah. Alasannya karena saya ingin sedikit berbagi ilmu saya dalam	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menerapkan ilmu-ilmu manajemen pendidikan di</li></ul>

	mengelola sekolah sesuai dengan kompetensi yang saya miliki. (kegiatan mandiri)	<p>dalam kegiatan tata usaha sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringankan tugas guru tata usaha</li> </ul>
3	Membantu administrasi desa, seperti penginputan sistem keuangan online, pengurusan surat-surat dan lain sebagainya. (kegiatan mandiri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringankan tugas para staff desa.</li> <li>• Pelayanan administrasi desa yang lebih teratur, cepat dan lebih sistematis</li> </ul>
4.	Silaturahmi dan sosialisasi program kerja kepada masyarakat agar dapat terjalinnya keakraban dan menyatukan diri dengan masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan keakraban dengan msyarakat sekitar</li> <li>• Semua program kerja dapat diketahui oleh masyarakat sekitar</li> </ul>
5.	Pemberian peralatan <i>shalat</i> dan al-Qur'an ke masjid-masjid sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan alat ibadah</li> <li>• Menambah koleksi jumlah al-Quran yang ada di masjid agar dapat digunakan untuk brlajar.</li> </ul>
6.	<i>Workshop</i> /dialog Kepemudaan dan Pelatihan Sablon.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan keaktifan pemuda di Desa Bunar sehingga pemuda dapat lebih berkontribusi dalam semua kegiatan yang ada di Desa Bunar</li> <li>• Meningkatkan keterampilan pemuda desa sehingga dapat dipergunakan untuk berwirausaha.</li> </ul>

7.	Pengadaan papan nama jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penamaan pada jalan-jalan yang ada di Desa Bunar</li> <li>• Memudahkan orang untuk mencari alamat jika diberikan papan nama jalan.</li> </ul>
8.	Perpustakaan/taman baca desa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan minat baca semua komponen masyarakat di Desa Bunar mulai dari kalangan anak kecl, remaja, hingga dewasa</li> <li>• Tersedianya fasilitas perpustakaan yang berada ditempat yang strategis, dan design perpustakaan yang dikemas secara menarik sehingga dapat menarik pengunjung</li> </ul>
9.	Penyuluhan Cinta Lingkungan dengan sasaran siswa SMA/MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kesadaran para siswa untuk lebih cinta kepada lingkungan</li> <li>• Memberikan ilmu kepada siswa bagaimana cara menanam yang akan dipraktikkan di dalam unjuk kerja membuat vertikultur</li> </ul>
10.	Pemberian jus gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kesehatan warga di Desa Bunar khususnya wilayah garapan yaitu Kampung</li> </ul>

		Papanggungan, Siranggalap, dan Gardhu
11.	Pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan layanan pengobatan gratis kepada masyarakat.</li> </ul>

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA 25 JULI-31 JULI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Silaturahmi bersama aparat desa dan masyarakat sekitar Desa Bunar, terutama kampung yang menjadi wilayah garapan kelompok yaitu Kampung Papanggungan, Gardu dan Siranggalap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi mengenai kondisi Desa Bunar, permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Bunar, dan pendapat para aparat desa dan masyarakat terkait program kerja kelompok KKN</li> <li>• Mendapatkan penerimaan dari masyarakat dan sambutan yang hangat sehingga kelompok KKN 17 dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada</li> </ul>
2	Pembukaan KKN 2016 yang dihadiri oleh aparat desa, tokoh masyarakat, dan dosen pembimbing kelompok yang dilaksanakan di kantor Desa Bunar bersama kelompok 15, 16 dan 17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh aparat desa, dan tokoh masyarakat menjadi tahu bahwa ada kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desanya</li> </ul>
3	Melakukan kunjungan-kunjungan ke sekolah-sekolah yang berada di sekitar Kampung Papanggungan, Gardu, dan Siranggalap terkait program mengajar di kelompok KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN ARIES mendapatkan izin untuk mengajar di SD, MI, dan MTs Papanggungan sesuai jadwal yang ada</li> </ul>

4	Mengikuti pengajian malam Jum'at (yasinan) di pengajian dekat rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan persetujuan/izin dari <i>ustadz</i> dan pengurus pengajian untuk mengajar ngaji dan tempat tersebut</li> </ul>
5.	Mengajar privat di <i>basecamp</i> KKN 17 yang diikuti oleh anak-anak MI di wilayah desa Papanggungan, yang dilakukan ketika anak-anak memiliki PR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PR anak-anak, dapat terselesaikan dengan menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif, dan mudah dimengerti</li> <li>• Belajar tambahan tentang materi-materi yang akan dipelajari pada keesokan hari di sekolah</li> </ul>

Bunar, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA 01 AGUSTUS-07 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Mengikuti upacara bendera dan mulai melakukan pengajaran di SDN Papanggungan pada kelas 3 dan 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru terbantu dengan adanya mahasiswa yang berpartisipasi mengajar di SDN Papanggungan karena ada beberapa guru yang sedang menjalani KKN sehingga sekolah kekurangan tenaga pengajar.</li> </ul>
2	Pemberian peralatan <i>shalat</i> (mukenah, sajadah,, sarung) dan al-Quran di masjid sekitar Desa Bunar (Kampung Papanggungan, Siranggap dan Gardu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan <i>shalat</i> yang baru dan layak pakai bertambah, sehingga para jamaah masjid lebih nyaman dan khusyuk untuk beribadah di masjid</li> </ul>

3	Mengajar mengaji di salah satu pengajian yang ada di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru ngaji merasa terbantu dengan adanya bantuan dari kelompok KKN karena di pengajian tersebut juga jumlah muridnya sangat banyak dan tidak sebanding dengan guru yang tersedia</li> </ul>
4	Mengadakan diskusi tentang cara membuat proposal untuk kegiatan HUT RI bersama para remaja masjid dan pemuda Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Para panitia paham tentang bagaimana cara membuat proposal yang baik, dan strategi agar proposal dapat diterima.</li> </ul>
5.	Workshop/Dialog Kepemudaan dan Pelatihan Sablon bersama pemuda Bunar yang dilaksanakan di Kantor Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemuda Bunar menjadi lebih termotivasi untuk berwirausaha dan tahu akan peran pemuda yang sebenarnya</li> <li>Pemuda Bunar tahu tentang cara menyablon yang nantinya bisa dijadikan bekal untuk melaksanakan kegiatan wirausaha di kampung masing-masing</li> </ul>

Bunar, 2 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA 08 AGUSTUS-14 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Mengikuti upacara bendera dan mulai melakukan pengajaran di SDN Papanggungan pada kelas 3 dan 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru terbantu dengan adanya mahasiswa yang berpartisipasi mengajar di SDN Papanggungan karena ada beberapa guru yang sedang menjalani KKN sehingga</li> </ul>

		sekolah kekurangan tenaga pengajar.
2	Mengajar mengaji di salah satu pengajian yang ada di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru ngaji merasa terbantu dengan adanya bantuan dari kelompok KKN karena di pengajian tersebut juga jumlah muridnya sangat banyak dan tidak sebanding dengan guru yang tersedia</li> </ul>
3	Pemberian jus gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Siranggap mulai dari balita, anak-anak dan dewasa merasa senang dan menyambut baik program ini.</li> <li>• Masyarakat Siranggap mendapatkan jus yang menyehatkan sekaligus tahu akan khasiat dari jus yang di konsumsi oleh mereka.</li> </ul>
4.	Pemberian jus gratis di Kampung Gardu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Gardu mulai dari balita, anak-anak dan dewasa merasa senang dan menyambut baik program ini.</li> <li>• Masyarakat Gardu mendapatkan jus yang menyehatkan sekaligus tahu akan khasiat dari jus yang di konsumsi oleh mereka.</li> </ul>
5.	Pemberian dan pemasangan plang/papan nama jalan/gang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat merasa terbantu dengan adanya nama-nama plang nama jalan/gang</li> <li>• Pencarian alamat pun menjadi lebih mudah tertelusuri</li> <li>• Memberikan kemudahan dan kejelasan tentang btas-batas</li> </ul>

		jalan dan gang yang ada di Desa Bunar
6.	Penyuluhan Cinta Lingkungan dan Unjuk Kerja Penanaman Vertikultur di MA Al-Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa-siswi MA Al-Muhajirin lebih tertanamkan untuk selalu mencintai lingkungan</li> <li>• Siswa-siswi MA Al-Muhajirin bisa membuat vertikultur dengan media tanam menggunakan bambu dan menggunakan bibit <i>caesim</i>.</li> </ul>

Bunar, 9 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT 15 AGUSTUS-25 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Mengikuti upacara bendera dan mulai melakukan pengajaran di SDN Papanggungan pada kelas 3 dan 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru terbantu dengan adanya mahasiswa yang berpartisipasi mengajar di SDN Papanggungan karena ada beberapa guru yang sedang menjalani KKN sehingga sekolah kekurangan tenaga pengajar.</li> </ul>
2	Mengajar mengaji di salah satu pengajian yang ada di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru ngaji merasa terbantu dengan adanya bantuan dari kelompok KKN karena di pengajian tersebut juga jumlah muridnya sangat banyak dan tidak sebanding dengan guru yang tersedia</li> </ul>
3	Perayaan HUT RI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat merasakan kemeriahan perayaan HUT RI yang ke-71</li> <li>• Panitia merasa terbantu karena para anggota KKN ikut</li> </ul>

		<p>berpartisipasi dalam kegiatan HUT RI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para panitia banyak mendapat ilmu baru dari anggota KKN ARIES</li> </ul>
4.	Pengadaan taman baca atau perpustakaan desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para masyarakat terutama tingkat PAUD/TK, SD, SMP, dan SMA sangat antusias dengan adanya taman baca dan sangat bersemangat dalam, membaca buku-buku yang telah disediakan</li> </ul>
5.	Pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat merasa terbantu karena adanya pengobatan yang gratis</li> <li>• Masyarakat sangat antusias dengan adanya pengobatan gratis yang diadakan</li> </ul>
6.	Penutupan KKN UIN Jakarta tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Desa Bunar tahu bahwa kegiatan KKN yang diadakan UIN Jakarta telah selesai</li> </ul>

Bunar, 16 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan pulang KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersih-bersih rumah dan kerja bakti di halaman rumah.</li> <li>• Mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa pulang.</li> </ul>
2	Silaturahmi dan pamitan akan pulang ke Jakarta kepada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bunar yang telah</li> </ul>

	warga, lingkungan setempat, dan ketua RT.	menerima kehadiran dan kedatangan anak-anak KKN. <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjaga dan menjadalin kekeluargaan yang baik.</li><li>• Menjalin silaturahmi yang baik kepada lingkungan masyarakat setempat.</li></ul>
--	---	---

**LAPORAN MINGGU PERTAMA-KELIMA KEGIATAN INDIVIDU  
KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NAMA	: SAIFUL BAHRI	NAMA DOSEN	: ADY CAHYADI
NIM	: 1113060000055	DESA/KEL.	: DESA BUNAR
NO.KEL	: 17	NAMA KEL	: KKN ARIES

**RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM**

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Silaturahmi kepada warga Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyatukan diri dengan masyarakat sekitar.</li> </ul>
2	Sosialisasi program kerja kepada aparat desa, sekolah, dan masyarakat sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supaya program kerja dapat berjalan dengan lancar</li> </ul>
3	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meringankan beban guru dalam mengajar</li> <li>Meningkatkan kompetensi peserta didik di MI terutama pada kelas V dan VI SD, baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> <li>Meningkatkan kompetensi seluruh peserta didik di MTs terutama pada kelas 7 MTs baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> </ul>
4.	Pembagian alat ibadah seperti sajadah, mukena, sarung dan al-Qur'an di tiga masjid yang berada di Desa Bunar Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Utuk melengkapi prasarana di tiga masjid di Desa Bunar</li> <li>Meningkatkan kenyamanan beribadah.</li> </ul>
5.	Dialog kepemudaan dan pelatihan sablon yang dilaksanakan di kantor Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme pemuda</li> </ul>

	Bunar bersama pemuda Desa Bunar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadikan pemuda pemuda lebih produktif dan kreatif</li> </ul>
6.	Pengadaan papan nama jalan di setiap gang yang ada di Desa Bunar, Kec, Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kemudahan untuk menunjukkan jalan yang ada.</li> </ul>
7.	Penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja penanaman vertikultur di sekolah MA Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan kesadaran cinta lingkungan</li> </ul>
8.	Pengadaan taman baca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan minat baca pada usia dini</li> <li>• Meningkatkan wawasan kepada anak anak</li> </ul>
9.	Pembagian jus gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan anak anak untuk minum minuman yang sehat.</li> </ul>
10.	Pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang berada di Kampung Siranggap.</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA 25 JULI-31 JULI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Silaturrehim dengan aparat desa dan warga sekitar Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Bunar, permasalahan yang ada di Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap</li> <li>• Setiap informasi yang kami dapat dari warga sekitar seputar desa garapan kami, memudahkan kami untuk membuat proker yang sesuai dengan keadaan sekitar.</li> </ul>

2	Mengadakan Pembukaan KKN Desa Bunar kelompok 15, 16, dan 17 di kantor desa dihadiri oleh seluruh aparat desa (Kepala Desa beserta jajarannya, ketua RW, tokoh masyarakat, Masyarakat sekitar, dan Pemuda Desa Bunar). Juga dihadiri oleh masing-masing dosen pembimbing setiap kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalani silaturahmi yang berkepanjangan dengan warga sekitar.</li> <li>• Koordinasi kepada jajaran pemerintah terkait untuk kerjasama proker kami.</li> </ul>
3	Mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap untuk merealisasikan program kerja mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterima oleh kepala sekolah, staf guru, karyawan dan wali murid.</li> <li>• Penyesuaian jadwal mengajar di SD Siranggap, MTs. Al-Muhajirin.</li> </ul>
4	Survey perlengkapan yang berkaitan dengan proker kerja kami,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian bahan-bahan untuk keperluan vertikultur</li> <li>• Pembelian alat-alat untuk proker seminar &amp; pelatihan kewirausahaan (sablon)</li> </ul>

Bunar, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA 01 AGUSTUS-07 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Mengikuti upacara bendera dan mulai melaksanakan program pengajaran di SD Papanggungan, MTs Muhajirin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterima oleh kepala sekolah, staff guru, karyawan, dan wali murid</li> </ul>
2	Mengajar Bahasa Arab di MTs Muhajirin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik percakapan, kosa kata Bahasa Arab.</li> </ul>
3	Membantu mengajar mengaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan tajwid</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Story telling</i> (cerita nabi, kisah kisah inspiratif)</li> <li>• Berbagi pengalaman seputar dunia pendidikan, <i>sharing</i>, memotivasi mereka untuk semangat bersekolah sampai bangku perkuliahan, serta mengenalkan kepada mereka tentang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</li> </ul>
4	Dialog kepemudaan dan praktek ekonomi kreatif (sablon)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sharing</i> kepemudaan, mendapatkan informasi terkait kegiatan kepemudaan</li> <li>• Meningkatkan kreatifitas pemuda Bunar</li> <li>• Tanggapan baik terkait kegiatan</li> </ul>

Bunar, 2 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA 08 AGUSTUS-14 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada para siswa/i MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab.</li> <li>• Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar mata pelajaran PAI di SDN 1 Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi pelajaran PAI yang telah di intruksikan guru bidang yaitu pemahaman surat Al-Fatihah &amp; Al-Ikhlâs. Beserta arti dan hukum</li> </ul>

		<p>tajwidnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Story telling kepada siswa/i seputar kisah-kisah Rosul.</li> </ul>
3	Mengajar Iqra' & al-Qur'an di majelis ta'lim Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap anak.</li> <li>• Menerangkan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid di bacaan mereka.</li> </ul>
4.	Pembagian Jus Gratis di Kampung Siranggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan jus kepada anak-anak &amp; pemuda/i Kampung Siranggal.</li> </ul>
5.	Pemasangan Papan Nama jalan di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkordinasi dan gotong royong bersama warga Desa Bunar dalam pemasangan plang nama jalan. cakupannya adalah Kampung Bunar, Lawang Taji,</li> </ul>

Bunar, 9 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT 15 AGUSTUS-25 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada para siswa/i MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab.</li> <li>• Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar membaca al-Quran di Majelis Ta'lim Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap santri.</li> <li>• Menerangkan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid di bacaan</li> </ul>
3	Pelaksanaan lomba peringatan HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkontribusi dalam pendanaan dan kepanitiaan dalam HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan.</li> </ul>

4.	Pengadaan Taman Baca Desa Bunar yang berlokasi di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian lemari buku dan buku baca kepada warga Papanggungan agar menambahkan minat baca anak</li> </ul>
5.	Pengobatan Gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama bersama puskesmas di Desa Bunar dalam penanganan pengobatan gratis, mencakup tenaga medis dan alat alat yang diperlukan.</li> </ul>

Bunar, 16 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan pulang KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersih-bersih rumah dan kerja bakti di halaman rumah.</li> <li>• Mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa pulang.</li> </ul>
2	Silaturahmi dan pamitan akan pulang ke Jakarta kepada warga, lingkungan setempat, dan ketua RT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bunar yang telah menerima kehadiran dan kedatangan anak-anak KKN.</li> <li>• Menjaga dan menjadalin kekeluargaan yang baik.</li> <li>• Menjalin silaturahmi yang baik kepada lingkungan masyarakat setempat.</li> </ul>

**LAPORAN MINGGU PERTAMA-KELIMA KEGIATAN INDIVIDU  
KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NAMA	: SEPTI NURIZKIYANI	NAMA DOSEN	: ADY CAHYADI
NIM	: 1113022000079	DESA/KEL.	: DESA BUNAR
NO.KEL	: 17	NAMA KEL	: KKN ARIES

**RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM**

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1.	Silaturchami kepada warga Desa Bunar untuk menyatukan diri dan memperkenalkan kepada masyarakat dan warga sekitar, supaya lebih bisa berinteraksi lebih dekat lagi kepada warga sekitarnya, ketika ada acara ataupun kegiatan yang semestinya mereka ketahui lebih lanjutnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyatukan diri dengan masyarakat sekitar.</li> <li>• Bisa berinteraksi langsung kepada masyarakat sekitar.</li> <li>• Bisa bergotong royong antar warga.</li> </ul>
2.	Sosialisasi program kerja kepada Aparat Desa, Sekolah, dan masyarakat sekitar. Jadi ketika acara tersebut saya dan kawan-kawan melanjutkan Sosialisasi dan memperkenalkan diri kita kepada Aparat Desa, Sekolah-sekolah dan warga Desa Bunar. Kemudian saya dan kawan-kawan pun sempat melanjutkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supaya program kerja dapat berjalan dengan lancar dan berhasil untuk mencapai tujuan bersama.</li> <li>• Kemudian supaya kita saling memahami satu dengan yang lain dan mempererat tali silaturchami warga setempat.</li> <li>• Bisa bekerja di sekolah-sekolah dengan lancar dan mematuhi tata tertib, disiplin saling menghargai sesama teman yang berada di sekolah</li> </ul>

	<p>mengelilingi keseluruhan masyarakat di 3 RW. RW.12 Papanggungan, RW.13 Siranggap, RW.14 Gardu. Kemudian juga sempat memperkenalkan diri kepada sekolah-sekolah yang berada di Desa Bunar tersebut untuk lebih dekat dan lebih saling mengetahui satu sama lain untuk saling membantu memberikan materi-materi kepada adek-adek yang sekolah di sekolah tersebut. Jadi saya dan kawan-kawan tujuan datang ke sekolah untuk belajar mengajar ataupun jadi guru dan memberikan materi, ilmu-ilmu yang saya dapatkan selama saya kuliah dan belajar di UIN Jakarta.</p>	
3.	<p>Mengajar atau memberikan sedikit ilmu dan materi kepada anak-anak didik SD, TK, dan mengajar ngaji di Masjid, di rumah-rumah serta mengajarkan anak-anak sekolah belajar di rumah tempat KKN kita ketika adik-adik ada kesulitan dan ingin belajar bersama,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringankan beban guru dalam mengajar di dalam kelas, kemudian supaya adik-adik di dalam kelas pun tidak merasa jenuh dalam sistem belajar-mengajar dan bisa merasakan wawasan lebih banyak dan bisa berinteraksi dengan orang-orang baru atau pendatang baru.</li> <li>• Meningkatkan kompetensi peserta didik di MI terutama pada kelas V</li> </ul>

	<p>untuk menambah ilmu yang lebih luas dan bermanfaat bagi kita semua.</p>	<p>dan VI baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kompetensi seluruh peserta didik di MTs terutama pada kelas 7 MTs baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> </ul>
4.	<p>Pemberian alat <i>shalat</i> berupa al-Qur'an, mukenah dan sajadah di beberapa masjid yang berada di Desa Bunar. Kec.Cigudeg.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supaya bisa digunakan oleh warga Desa Bunar setempat dan orang-orang yang berpergian jauh.</li> <li>• Agar bisa membangun masyarakat setempat supaya bisa lebih rajin <i>shalat</i> berjamaah dan beribadahnya ke Masjid tersebut.</li> <li>• Agar bisa bercengkrama bersama dalam membangun tali persaudaraan warga setempat.</li> </ul>
5.	<p><i>Workshop</i> Kepemudaan di Desa Bunar. Kec. Cigudeg. Bertempat di Kantor Desa atau Kelurahan di Bunar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Silaturahmi bersama antar warga setempat agar saling mengenal lebih dekat.</li> <li>• Membangun rasa kepercayaan diri kepada masyarakat di tempat tersebut dan saling bisa menghargai satu dengan yang lain.</li> <li>• Membangun kinerja dan rasa percaya terhadap para pemuda/pemudi di lingkungan tersebut.</li> <li>• Supaya bisa berkreasi, berinovasi dan berkreatif terhadap apa yang telah kita lakukan dan kita dapatkan selama belajar dan memahami bersama-sama.</li> <li>• Rukun dan tentram masyarakat di Desa Bunar.</li> </ul>

6.	Pengadaan papan nama jalan .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar masyarakat setempat bisa mengerti dan mengetahui bahwa di setiap Gang ada papan nama jalan di Desa Bunar tersebut.</li> <li>• Supaya bisa dilihat oleh orang-orang yang sedang melintas di jalan raya dan ingin bermain di Desa Bunar.</li> </ul>
7.	Penyuluhan Cinta Lingkungan di MAN (Madrasah Aliyah Negeri).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa percaya diri terhadap diri kita masing-masing dan lingkungan di sekolah tersebut.</li> <li>• Saling menyatukan pikiran dan pendapat.</li> <li>• Bisa bekerjasama dan berinteraksi bersama kepada anak-anak yang sekolah di MAN tersebut.</li> <li>• Belajar bersama di sekolah dan di luar sekolah.</li> </ul>
8.	Perpustakaan atau Taman baca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supaya menambah wawasan yang lebih besar dan banyak dalam hal saling belajar dan membaca buku pelajaran ataupun novel, dan buku cerita.</li> <li>• Saling bergotong royong antar warga dan masyarakat setempat.</li> <li>• Bisa membaca buku dan belajar bersama di perpustakaan agar bisa saling mengenal dan memahami.</li> </ul>
9.	Pemberian jus gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supaya sehat dan menambah semangat kita yang lebih besar.</li> <li>• Saling bekerjasama antar warga.</li> <li>• Bisa berkomunikasi lebih baik lagi</li> </ul>
10.	Pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supaya warga dan masyarakat di Desa Bunar bisa sehat</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling mengetahui dan mengecek kesehatan tubuh kita masing-masing.</li> <li>• Memberikan pengobatan yang baik buat masyarakat setempat.</li> </ul>
11.	Kerja bakti dan gotong royong di Desa Bunar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar bersih dan nyaman di lihat oleh masyarakat tersebut.</li> <li>• Menciptakan keindahan, kenyamanan dan melestarikan lingkungan.</li> </ul>

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA 25 JULI-31 JULI

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1.	Silahturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar dan juga mengunjungi sekolah-sekolah seperti SDN, MTs, MI, dan PAUD yang ada di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Bunar dan permasalahan yang ada di Desa Bunar</li> <li>• Mendapatkan Informasi terkait jadwal pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.</li> <li>• Mendapatkan pengetahuan yang kita belum pahami dan belum dimengerti.</li> </ul>
2.	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa dan mahasiswa kelompok 15, 16, dan 17.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kelompok 15, 16, 17 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mengabdikan kepada masyarakat tersebut selama satu bulan di Bogor. Kec. Cigudeg. Desa Bunar.</li> </ul>
3.	Membantu mengajar mengaji di Masjid dan di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa diterima oleh pengurus dan guru ngaji tersebut.</li> </ul>

	Rumah warga setempat, dan memberikan materi-materi yang saya bisa untuk diberikan kepada anak-anak yang sedang belajar mengaji dan menuntut ilmu bersama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dissambut antusias oleh masyarakat di sekitar tersebut.</li> <li>• Kemudian juga, langsung di terima oleh pengurus guru ngajinya untuk bisa mengajar mengaji dan sedikit menyampaikan materi yang bisa disampaikan dan bisa diterima oleh anak-anak semua.</li> </ul>
4.	Mengajar di TK dan membantu memberikan pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa diterima oleh Kepala Sekolah di TK tersebut.</li> <li>• Memberikan beberapa pelajaran agar anak-anak bisa lebih semangat belajar dan menulisnya.</li> <li>• Membimbing lebih baik dan bagus kepada anak-anak tersebut.</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA 01 AGUSTUS-07 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Mengikuti upacara bendera merah putih di SDN 1 Papanggungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/siswi dan guru mengikuti upacara dengan hikmat dan tertib.</li> </ul>
2	Mengajar di SDN 1 Papanggungan, yaitu mengajar pelajaran Bahasa. Indonesia dan PKN.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan siswi sangat senang dengan kedatangan saya dan kawan-kawan di saat menjadi guru sementara dan mengajarkan beberapa materi.</li> <li>• Anak-anak memahami dan mengerti tentang bacaan-bacaan yang sebelumnya tidak di mengerti oleh siswanya.</li> <li>• Anak-anak menjadi paham dan mengerti tentang arti makna sebuah buku bacaan yang telah di bacanya oleh mereka sendiri.</li> </ul>

3	Membantu mengajar mengaji di TPA dan di rumah-rumah warga tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa mengikuti dengan baik dan tertib.</li> <li>• Mengerti dan memahami materi yang telah diberikan oleh kaka-kaka tersebut.</li> </ul>
4	Pembagian alat ibadah, berupa mukenah, sajadah dan al-Qur'an kepada 3 Masjid yang berada di Kec. Cigudeg khususnya di Desa Bunar. Papanggungan, Siranggap dan Gardu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa diterima oleh pengurus masjid tersebut.</li> <li>• Digunakan oleh masyarakat dan warga setempat.</li> <li>• Supaya bisa di pakai dan digunakan di waktu sholat berjamaah di masjid tersebut oleh masyarakat yang melakukan <i>shalat</i>.</li> </ul>
5	Workshop Kepemudaan di Desa Bunar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan di kantor desa dan kemudian di ikuti oleh para pemuda dan pemudi di Desa Bunar tersebut.</li> <li>• Agar bisa saling mengenal dengan yang lain dan silaturahmi kepada masyarakat di Bunar.</li> <li>• mengajarkan beberapa materi dan ketrampilan kepada pemuda Bunar</li> <li>• Belajar berkreasi, berinovasi dan berkreatif agar pemuda di Bunar bisa maju</li> </ul>

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA 08 AGUSTUS-14 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 dan PKN kelas 3 di SDN Papanggungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu wali kelas dan memberikan pelajaran di dalam kelas.</li> <li>• Dan memberikan beberapa materi yang tidak di mengerti oleh siswa/siswi kelas III tersebut.</li> </ul>

2	Mengajar membaca al-Quran di Majelis Ta'lim Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu guru dalam memberikan ilmu bacaan al-Quran seperti ilmu tajwid dan sebagainya.</li> <li>• Membantu dan memberikan sedikit pengetahuan tentang tata cara bacaan <i>shalat</i> dan bacaan al-Qur'an kepada anak-anak yang mengaji.</li> </ul>
3	Pembagian jus gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak masyarakat di Kampung Siranggap untuk hidup sehat dan bergizi.</li> </ul>
4	Pemasangan Papan Nama jalan di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supaya jalanan dan gang di Desa Bunar memiliki nama dan alamat lengkap.</li> <li>• Supaya memudahkan warga Desa Bunar dan masyarakat sekitar dalam beraktifitas dan mencari alamat tersebut mudah di dapat.</li> </ul>
5	Pembagian jus gratis di Kampung Gardu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak masyarakat di Kampung Gardu untuk hidup sehat dan masyarakat tahu tentang minuman yang sehat dan bergizi</li> </ul>
6	Pelatihan Cinta Lingkungan dan Unjuk Kerja Penanaman Vertikultur di Madrasah Aliyah Al-Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penjelasan dan motivasi supaya Siswa mengetahui dan mempelajari kondisi lingkungan saat ini yang sudah mengalami <i>Global Warming</i>.</li> <li>• Kemudian siswa juga belajar menanam sayuran dan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk tetap bisa menanam sayur atau tanaman lainnya dengan metode vertikultur.</li> </ul>

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT 15 AGUSTUS-25 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 dan PKN kelas 3 di SDN Papanggungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu wali kelas memberi pelajaran di dalam kelas.</li> <li>• Memberikan beberapa materi yang tidak di mengerti oleh siswa-siswi kelas III.</li> </ul>
2	Mengajar membaca al-Quran di Majelis Ta'lim Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu guru dalam memberikan ilmu membaca al-Quran seperti ilmu tajwid dan sebagainya.</li> </ul>
3	Pelaksanaan lomba peringatan HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak warga dan anak-anak sekitar memperingati HUT RI dan mengadakan perlombaan-perlombaan supaya masyarakat bisa bekerja sama dan bersenang-senang dalam lomba tersebut.</li> <li>• Supaya warga setempat bergembira dan bisa merayakan perlombaan-perlombaan beberapa permainan 17 Agustus dengan senang dan ceria.</li> </ul>
4	Pengadaan Taman Baca Desa Bunar yang berlokasi di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supaya menambah wawasan yang lebih besar dan banyak dalam hal saling belajar dan membaca buku pelajaran ataupun novel, dan buku cerita.</li> <li>• Mengajak anak-anak supaya bisa membaca, menulis dan berkreasi.</li> <li>• Memberikan taman baca tersebut supaya minat masyarakat tersebut mau membaca buku dan bisa berwawasan lebih tinggi.</li> </ul>
5	Pengobatan Gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling mengetahui dan mengecek kesehatan tubuh kita masing-masing.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pengobatan yang baik buat masyarakat tersebut.</li> </ul>
6	Penutupan kegiatan KKN oleh Kepala Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Bunar dan masyarakat tersebut karena sudah diizinkan menempatkan KKN di Bogor Desa Bunar Kec. Cigudeg.</li> </ul>

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan pulang KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersih-bersih rumah dan kerja bakti di halaman rumah.</li> <li>• Mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa pulang.</li> </ul>
2	Silaturahmi dan pamitan akan pulang ke Jakarta kepada warga, lingkungan setempat, dan ketua RT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bunar yang telah menerima kehadiran dan kedatangan anak-anak KKN.</li> <li>• Menjaga dan menjadalin kekeluargaan yang baik.</li> <li>• Menjalin silaturahmi yang baik kepada lingkungan masyarakat setempat.</li> </ul>

**LAPORAN MINGGU PERTAMA-KELIMA KEGIATAN INDIVIDU  
KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NAMA	: REZA AYATTU F.	NAMA DOSEN	: ADY CAHYADI
NIM	: 1113021000043	DESA/KEL.	: DESA BUNAR
NO.KEL	: 17	NAMA KEL	: KKN ARIES

**RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM**

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Silaturrehmi kepada warga Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyatukan diri dengan masyarakat sekitar.</li> </ul>
2	Sosialisasi program kerja kepada aparat desa, sekolah, dan masyarakat sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supaya program kerja dapat berjalan dengan lancar</li> </ul>
3	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meringankan beban guru dalam mengajar</li> <li>Meningkatkan kompetensi peserta didik di MI terutama pada kelas V dan VI SD, baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> <li>Meningkatkan kompetensi seluruh peserta didik di MTs terutama pada kelas 7 MTs baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> </ul>
4.	Pembagian alat ibadah seperti sajadah, mukena, sarung dan al-Qur'an di tiga masjid yang berada di Desa Bunar Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Utnuk melengkapi prasarana di tiga masjid di Desa Bunar</li> <li>Meningkatkan kenyamanan beribadah.</li> </ul>
5.	Dialog kepemudaan dan pelatihan sablon yang dilaksanakan di kantor Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme pemuda</li> </ul>

	Bunar bersama pemuda Desa Bunar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadikan pemuda pemuda lebih produktif dan kreatif</li> </ul>
6.	Pengadaan papan nama jalan di setiap gang yang ada di Desa Bunar, Kec, Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kemudahan untuk menunjukkan jalan yang ada.</li> </ul>
7.	Penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja penanaman vertikultur di sekolah MA Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menumbuhkan kesadaran cinta lingkungan</li> </ul>
8.	Pengadaan taman baca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan minat baca pada usia dini</li> <li>Meningkatkan wawasan kepada anak anak</li> </ul>
9.	Pembagian jus gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajarkan anak anak untuk minum minuman yang sehat.</li> </ul>
10.	Pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang berada di Kampung Siranggap.</li> </ul>

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA 25 JULI-31 JULI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Silaturrehim dengan aparat desa dan warga sekitar Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Bunar, permasalahan yang ada di Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap</li> <li>Setiap informasi yang kami dapat dari warga sekitar seputar desa garapan kami, memudahkan kami untuk membuat proker yang sesuai dengan keadaan sekitar.</li> </ul>

2	Mengadakan Pembukaan KKN Desa Bunar kelompok 15, 16, dan 17 di kantor desa dihadiri oleh seluruh aparat desa (Kepala Desa beserta jajarannya, ketua RW, tokoh masyarakat, Masyarakat sekitar, dan Pemuda Desa Bunar). Juga dihadiri oleh masing-masing dosen pembimbing setiap kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin silaturahmi yang berkepanjangan dengan warga sekitar.</li> <li>• Koordinasi kepada jajaran pemerintah terkait untuk kerjasama proker kami.</li> </ul>
3	Mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap untuk merealisasikan program kerja mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterima oleh kepala sekolah, staf guru, karyawan dan wali murid.</li> <li>• Penyesuaian jadwal mengajar di SD Siranggap, MTs. Al-Muhajirin.</li> </ul>
4	Survey perlengkapan yang berkaitan dengan proker kerja kami,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian bahan-bahan untuk keperluan vertikultur</li> <li>• Pembelian alat-alat untuk proker seminar &amp; pelatihan kewirausahaan (sablon)</li> </ul>

Bunar, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA 01 AGUSTUS-07 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Mengikuti upacara bendera dan mulai melaksanakan program pengajaran di SD Papanggungan, MTs Muhajirin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterima oleh kepala sekolah, staff guru, karyawan, dan wali murid</li> </ul>
2	Mengajar Bahasa Arab di MTs Muhajirin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik percakapan, kosa kata Bahasa Arab.</li> </ul>
3	Membantu mengajar mengaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan tajwid</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Story telling</i> (cerita nabi, kisah kisah inspiratif)</li> <li>• Berbagi pengalaman seputar dunia pendidikan, <i>sharing</i>, memotivasi mereka untuk semangat bersekolah sampai bangku perkuliahan, serta mengenalkan kepada mereka tentang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</li> </ul>
4	Dialog kepemudaan dan praktek ekonomi kreatif (sablon)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sharing</i> kepemudaan, mendapatkan informasi terkait kegiatan kepemudaan</li> <li>• Meningkatkan kreatifitas pemuda Bunar</li> <li>• Tanggapan baik terkait kegiatan</li> </ul>

Bunar, 2 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA 08 AGUSTUS-14 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada para siswa/i MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab.</li> <li>• Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar mata pelajaran PAI di SDN 1 Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi pelajaran PAI yang telah di intruksikan guru bidang yaitu pemahaman surat Al-Fatihah &amp; Al-Ikhlas. Beserta arti dan hukum</li> </ul>

		<p>tajwidnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Story telling kepada siswa/i seputar kisah-kisah Rosul.</li> </ul>
3	Mengajar Iqra' & al-Qur'an di majelis ta'lim Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap anak.</li> <li>• Menerangkan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid di bacaan mereka.</li> </ul>
4.	Pembagian Jus Gratis di Kampung Siranggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan jus kepada anak-anak &amp; pemuda/i Kampung Siranggal.</li> </ul>
5.	Pemasangan Papan Nama jalan di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkordinasi dan gotong royong bersama warga Desa Bunar dalam pemasangan plang nama jalan. cakupannya adalah Kampung Bunar, Lawang Taji,</li> </ul>

Bunar, 9 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT 15 AGUSTUS-25 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada para siswa/i MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab.</li> <li>• Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar membaca al-Quran di Majelis Ta'lim Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap santri.</li> <li>• Menerangkan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid dibacaan</li> </ul>
3	Pelaksanaan lomba peringatan HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkontribusi dalam pendanaan dan kepanitiaan dalam HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan.</li> </ul>

4.	Pengadaan Taman Baca Desa Bunar yang berlokasi di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian lemari buku dan buku baca kepada warga Papanggungan agar menambahkan minat baca anak</li> </ul>
5.	Pengobatan Gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama bersama puskesmas di Desa Bunar dalam penanganan pengobatan gratis, mencakup tenaga medis dan alat alat yang diperlukan.</li> </ul>

Bunar, 16 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan pulang KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersih-bersih rumah dan kerja bakti di halaman rumah.</li> <li>• Mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa pulang.</li> </ul>
2	Silaturahmi dan pamitan akan pulang ke Jakarta kepada warga, lingkungan setempat, dan ketua RT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bunar yang telah menerima kehadiran dan kedatangan anak-anak KKN.</li> <li>• Menjaga dan menjadalin kekeluargaan yang baik.</li> <li>• Menjalin silaturahmi yang baik kepada lingkungan masyarakat setempat.</li> </ul>

**LAPORAN MINGGU PERTAMA-KELIMA KEGIATAN INDIVIDU  
KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NAMA	: AI TETI LESTIANI	NAMA DOSEN	: ADY CAHYADI
NIM	: 1113085000066	DESA/KEL.	: DESA BUNAR
NO.KEL	: 17	NAMA KEL	: KKN ARIES

**RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM**

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Silaturahmi kepada warga Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyatukan diri dengan masyarakat sekitar.</li> </ul>
2	Sosialisasi program kerja kepada aparat desa, sekolah, dan masyarakat sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supaya program kerja dapat berjalan dengan lancar</li> </ul>
3	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meringankan beban guru dalam mengajar</li> <li>Meningkatkan kompetensi peserta didik di MI terutama pada kelas V dan VI SD, baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> <li>Meningkatkan kompetensi seluruh peserta didik di MTs terutama pada kelas 7 MTs baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> </ul>
4.	Pembagian alat ibadah seperti sajadah, mukena, sarung dan al-Qur'an di 3 masjid yang berada di Desa Bunar, Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembagian di fokuskan pada 3 Masjid utama di Desa Bunar khususnya Masjid di Dusun Papanggungan, Siranggap dan Gardu yang merupakan wilayah KKN Kelompok 17.</li> <li>Program ini ditujukan sebagai wakaf ataupun sedekah kami</li> </ul>

		<p>supaya menjadi amal <i>jariah</i> yang tiada putusnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi fasilitas Masjid khususnya alat <i>shalat</i> dan al-Qur'an bagi musafir yang sedang singgah.</li> </ul>
5.	Dialog kepemudaan dan pelatihan sablon yang dilaksanakan di kantor Desa Bunar bersama pemuda Desa Bunar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenalkan jati diri karakter pemuda sebagai pembangun bangsa dan tulang punggung bagi kemajuan negara Indonesia.</li> <li>• Menanamkan bagaimana karakter pemuda seharusnya sebagai pemimpin masa depan bangsa dan negara.</li> <li>• Pelatihan sablon sebagai alternatif ekonomi kreatif untuk seluruh pemuda di Desa Bunar</li> <li>• Membuka lapangan kerja usaha mandiri bagi Pemuda di Desa Bunar</li> <li>• Pengadaan alat-alat dan perlengkapan sablon untuk dapat dimaksimalkan manfaatnya oleh seluruh Pemuda Bunar</li> </ul>
6.	Pengadaan papan nama jalan di setiap gang yang ada di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai wakaf kami (kelompok 17) di desa tempat kami menimba ilmu kemasyarakatan (KKN)</li> <li>• Guna dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga di Desa Bunar maupun</li> </ul>

		pengunjung dalam mencari alamat, jalan, dll.
7.	Penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja penanaman vertikultur di sekolah MA Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penerangan mengenai pentingnya cinta terhadap lingkungan sekitar</li> <li>• Praktek penanaman bibit yang menghasilkan sayuran dengan penggunaan pupuk organik/ramah lingkungan</li> <li>• Hasil dari prektik penanaman (Vertikultur ) tersebut bisa dinikmati oleh seluruh peserta/pelajar yang mengikuti pelatihan dan dapat diterapkan di ladang yang mereka miliki dengan mudah,</li> </ul>
8.	Pengadaan taman baca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan minat baca pada usia dini</li> <li>• Meningkatkan wawasan kepada anak anak</li> </ul>
9.	Pembagian jus gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian jus gratis ini dilakukan 2 kali selama pelaksanaan KKN</li> <li>• Ditujukan untuk menambah/pemberian gizi tambahan bagi anak-anak desa dalam masa pertumbuhannya.</li> </ul>
10.	Pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang berada di Kampung Siranggap.</li> </ul>

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA 25 JULI-31 JULI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Silaturahmi dengan aparat desa dan warga-warga sekitar juga mengunjungi sekolah-sekolah seperti SDN, MTS, MI, dan PAUD/ TK/RA yang ada di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Bunar, permasalahan yang ada di Desa Bunar khususnya di kampung Papanggungan, Siranggap dan Gardu.</li> <li>• Mendapatkan Informasi terkait jadwal pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.</li> <li>• Disambut dengan baik oleh aparat desa, sekolah maupun warga sekitar tempat KKN kelompok 17 dilaksanakan selama 1 (satu) bulan kedepan.</li> </ul>
2	Mengadakan Pembukaan KKN dengan aparat desa dan mahasiswa kelompok 15, 16 dan 17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan kepada aparat desa dan warga sekitar bahwa kelompok 15, 16, dan 17 dari UIN Syarif Hidayatullah datang untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN)</li> </ul>
3	Membantu mengajar mengaji di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu mengajar mengaji di pengajian malam untuk anak-anak dekat tempat tinggal kelompok KKN 17.</li> <li>• Memberikan tambahan siraman rohani/ motivasi semangat mengaji dan mempelajari al-Qur'an sejak dini.</li> <li>• Memotivasi anak-anak untuk lebih mencintai al-Qur'an.</li> </ul>
4	Membantu Mengajar di <i>Raudhatul Athfaal</i> (RA/TK) di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu meringankan beban guru yang mengajar</li> </ul>

	Dusun Papanggungan, Desa Bunar	<p>di <i>Raudhatul Athfaal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berinteraksi dengan Anak-anak yang ceria dan semangat belajar membaca al-Qur'an dan mempelajari ilmu umum secara dasar</li> <li>• Memberikan motivasi agar lebih semangat dan berprestasi dalam belajar</li> <li>• Mendapatkan sambutan yang sangat baik, dari guru RA dan murid-murid.</li> </ul>
--	--------------------------------	--

Bunar, 31 Juli 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA 01 AGUSTUS-07 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Silaturahmi dan bercengkrama dengan warga sekitar tempat KKN di Desa Bunar terutama Dusun Papanggungan, Siranggap dan Gardu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat sambutan dengan baik oleh warga sekitar.</li> <li>• Memperoleh banyak informasi tentang keadaan di lingkungan Desa Bunar, khususnya di Dusun Papanggungan, Siranggap dan Gardu.</li> <li>• Memperoleh informasi mengenai persiapan program-program kerja yang sedang dan akan dijalankan oleh kelompok KKN 17.</li> <li>• Membahas persiapan acara 17 Agustusan bersama Remaja Masjid khususnya di Dusun Papanggungan yang jaraknya dekat dengan tempat tinggal Kelompok KKN 17.</li> </ul>

2	Membantu mengajar mengaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu mengajar mengaji di pengajian malam untuk anak-anak dekat tempat tinggal kelompok KKN 17.</li> <li>• Memberikan tambahan siraman rohani/ motivasi semangat dan mempelajari al-Qur'an sejak dini</li> <li>• Menerangkan pentingnya mengaji dan mencintai al-Qur'an sebagai pedoman hidup.</li> </ul>
3	Membantu mengajar di RA ( <i>Raudhatul Athfaal</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu meringankan beban guru yang mengajar di <i>Raudhatul Athfaal</i></li> <li>• Berinteraksi dengan anak-anak yang ceria dan semangat belajar membaca al-Qur'an dan mempelajari ilmu umum secara dasar.</li> <li>• Memberikan motivasi agar lebih semangat dan berprestasi dalam belajar</li> <li>• Mendapatkan sambutan yang sangat baik, dari guru RA dan murid-murid.</li> <li>• Menggantikan guru yang berhalangan hadir mengajar.</li> </ul>
4	Pembagian alat <i>shalat</i> dan al-Qur'an di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian di fokuskan pada 3 Masjid Utama di Desa Bunar khususnya Masjid di Dusun Papanggungan, Siranggap dan Gardu yang</li> </ul>

		<p>merupakan wilayah KKN Kelompok 17.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program ini ditujukan sebagai wakaf ataupun sedekah kami supaya menjadi amal <i>jariah</i> yang tiada putusnya</li> <li>• Melengkapi fasilitas Masjid khususnya alat <i>shalat</i> dan al-Qur'an bagi musafir yang sedang singgah.</li> </ul>
5	Dialog Kepemudaan dan Pelatihan Sablon di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat sambutan baik dan antusias Pemuda Bunar.</li> <li>• Acara Dialog berjalan dengan lancar.</li> <li>• Menanamkan bagaimana karakter pemuda seharusnya sebagai pemimpin masa depan bangsa dan negara.</li> <li>• Pelatihan sablon sebagai alternatif ekonomi kreatif untuk seluruh pemuda di Desa Bunar</li> <li>• Membuka lapangan kerja usaha mandiri bagi Pemuda di Desa Bunar</li> <li>• Pengadaan alat-alat dan perlengkapan sablon untuk dapat dimaksimalkan manfaatnya oleh seluruh pemuda di Desa Bunar.</li> <li>• Peralatan sablon diwakafkan untuk desa agar dapat</li> </ul>

		dimanfaatkan dengan maksimal dan dijaga dengan baik oleh Desa Bunar.
--	--	--

Bunar, 2 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA 08 AGUSTUS-14 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pembuatan dan Pemasangan Plang Nama Jalan di seluruh Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan plang nama jalan dilakukan secara bersama-sama terutama dalam penamaan tiap- tiap plangnya oleh kelompok 17.</li> <li>• Pemasangan plang nama jalan dilakukan oleh kelompok 17 dengan dibantu oleh aparat desa dan masyarakat sekitar</li> <li>• Guna dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga di Desa Bunar maupun pengunjung dalam mencari alamat, jalan, dll.</li> <li>• Pemasangan berjalan dengan lancar dan <i>Alhamdulillah</i> sudah terpasang secara merata.</li> </ul>
2	Penyuluhan Cinta Lingkungan (Vertikultur ) di Madrasah Aliyah di Dusun Siranggap, Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta mengikuti acara dengan antusias dan tertib.</li> <li>• Praktek penanaman bibit tanaman sayur organic dilakukan di halaman sekolah MA Al-Muhajirin-Desa Bunar, Cigudeg</li> <li>• Memberikan pemahaman mengenai pentingnya cinta</li> </ul>

		<p>terhadap lingkungan sekitar terutama mengenai bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya <i>Global Warming</i> dan bagaimana cara mengatasinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek penanaman bibit yang menghasilkan sayuran dengan penggunaan pupuk organik/ramah lingkungan</li> <li>• Hasil dari prektek penanaman (Vertikultur ) tersebut bisa dinikmati oleh seluruh peserta/pelajar yang mengikuti pelatihan dan dapat diterapkan di ladang yang mereka miliki dengan mudah, murah dan sehat alami.</li> </ul>
3	Membantu mengajar mengaji di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu mengajar mengaji di pengajian malam untuk anak-anak dekat tempat tinggal kelompok KKN 17.</li> <li>• Memberikan tambahan <i>Tsaqofah Islamiyah</i> serta semangat mengaji dan mempelajari al- Qur'an sejak dini.</li> <li>• Memotivasi anak-anak untuk lebih mencintai al-Qur'an.</li> </ul>
4.	Pembagian jus gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditujukan untuk menambah/pemberian gizi tambahan bagi anak-anak</li> </ul>

		desa dalam masa pertumbuhannya.
--	--	---------------------------------

Bunar, 9 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT 15 AGUSTUS-25 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan materi kepada para siswa/I MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab. Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar membaca al-Quran di Majelis Ta'lim Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap santri.</li> <li>Menerangkan dan menjelaskan hukum hukum tajwid di bacaan</li> </ul>
3	Pelaksanaan lomba peringatan HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkontribusi dalam pendanaan dan kepanitiaan dalam HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan.</li> </ul>
4.	Pengadaan Taman Baca Desa Bunar yang berlokasi di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian lemari buku dan buku baca kepada warga papanggungan agar menambahkan minat baca anak</li> </ul>
5.	Pengobatan Gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerjasama bersama puskesmas di Desa Bunar dalam penanganan pengobatan gratis, mencakup tenaga medis dan alat alat yang diperlukan.</li> </ul>

Bunar, 16 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan pulang KKN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bersih-bersih rumah dan kerja bakti di halaman rumah.</li><li>• Mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa pulang.</li></ul>
2	Silaturahmi dan pamitan akan pulang ke Jakarta kepada warga, lingkungan setempat, dan ketua RT.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucapkan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bunar yang telah menerima kehadiran dan kedatangan anak-anak KKN.</li><li>• Menjaga dan menjadin kekeluargaan yang baik.</li><li>• Menjalin silaturahmi yang baik kepada lingkungan masyarakat setempat.</li></ul>

**LAPORAN MINGGU PERTAMA-KELIMA KEGIATAN INDIVIDU  
KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NAMA	: AGENG PRASETYO	NAMA DOSEN	: ADY CAHYADI
NIM	: 11140910000088	DESA/KEL.	: DESA BUNAR
NO.KEL	: 17	NAMA KEL	: KKN ARIES

**RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM**

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Silaturahmi kepada warga Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyatukan diri dengan masyarakat sekitar.</li> </ul>
2	Sosialisasi program kerja kepada aparat desa, sekolah, dan masyarakat sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supaya program kerja dapat berjalan dengan lancar</li> </ul>
3	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meringankan beban guru dalam mengajar</li> <li>Meningkatkan kompetensi peserta didik di MI terutama pada kelas V dan VI SD, baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> <li>Meningkatkan kompetensi seluruh peserta didik di MTs terutama pada kelas 7 MTs baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> </ul>
4.	Pembagian alat ibadah seperti sajadah, mukena, sarung dan al-Qur'an di tiga masjid yang berada di Desa Bunar Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Utuk melengkapi prasarana di tiga masjid di Desa Bunar</li> <li>Meningkatkan kenyamanan beribadah.</li> </ul>
5.	Dialog kepemudaan dan pelatihan sablon yang dilaksanakan di kantor Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme pemuda</li> </ul>

	Bunar bersama pemuda Desa Bunar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadikan pemuda pemuda lebih produktif dan kreatif</li> </ul>
6.	Pengadaan papan nama jalan di setiap gang yang ada di Desa Bunar, Kec, Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kemudahan untuk menunjukkan jalan yang ada.</li> </ul>
7.	Penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja penanaman vertikultur di sekolah MA Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menumbuhkan kesadaran cinta lingkungan</li> </ul>
8.	Pengadaan taman baca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan minat baca pada usia dini</li> <li>Meningkatkan wawasan kepada anak anak</li> </ul>
9.	Pembagian jus gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajarkan anak anak untuk minum minuman yang sehat.</li> </ul>
10.	Pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang berada di Kampung Siranggap.</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA 25 JULI-31 JULI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Silaturrehim dengan aparat desa dan warga sekitar Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Bunar, permasalahan yang ada di Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap</li> <li>Setiap informasi yang kami dapat dari warga sekitar seputar desa garapan kami, memudahkan kami untuk membuat proker yang sesuai dengan keadaan sekitar.</li> </ul>

2	Mengadakan Pembukaan KKN Desa Bunar kelompok 15, 16, dan 17 di kantor desa dihadiri oleh seluruh aparat desa (Kepala Desa beserta jajarannya, ketua RW, tokoh masyarakat, masyarakat sekitar, dan Pemuda Desa Bunar). Juga dihadiri oleh masing-masing dosen pembimbing setiap kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin silaturahmi yang berkepanjangan dengan warga sekitar.</li> <li>• Koordinasi kepada jajaran pemerintah terkait untuk kerjasama proker kami.</li> </ul>
3	Mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap untuk merealisasikan program kerja mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterima oleh kepala sekolah, staf guru, karyawan dan wali murid.</li> <li>• Penyesuaian jadwal mengajar di SD Siranggap, MTs. Al-Muhajirin.</li> </ul>
4	Survey perlengkapan yang berkaitan dengan proker kerja kami,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian bahan-bahan untuk keperluan vertikultur</li> <li>• Pembelian alat-alat untuk proker seminar &amp; pelatihan kewirausahaan (sablon)</li> </ul>

Bunar, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA 01 AGUSTUS-07 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Mengikuti upacara bendera dan mulai melaksanakan program pengajaran di SD Papanggungan, MTs Muhajirin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterima oleh kepala sekolah, staff guru, karyawan, dan wali murid</li> </ul>
2	Mengajar Bahasa Arab di MTs Muhajirin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik percakapan, kosa kata Bahasa Arab.</li> </ul>
3	Membantu mengajar mengaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan tajwid</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Story telling</i> (cerita nabi, kisah kisah inspiratif)</li> <li>• Berbagi pengalaman seputar dunia pendidikan, <i>sharing</i>, memotivasi mereka untuk semangat bersekolah sampai bangku perkuliahan, serta mengenalkan kepada mereka tentang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</li> </ul>
4	Dialog kepemudaan dan praktek ekonomi kreatif (sablon)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sharing</i> kepemudaan, mendapatkan informasi terkait kegiatan kepemudaan</li> <li>• Meningkatkan kreatifitas pemuda Bunar</li> <li>• Tanggapan baik terkait kegiatan</li> </ul>

Bunar, 2 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA 08 AGUSTUS-14 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada para siswa/i MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab.</li> <li>• Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar mata pelajaran PAI di SDN 1 Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi pelajaran PAI yang telah di intruksikan guru bidang yaitu pemahaman surat Al-Fatihah &amp; Al-Ikhlâs. Beserta arti dan hukum</li> </ul>

		<p>tajwidnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Story telling kepada siswa/i seputar kisah-kisah Rosul.</li> </ul>
3	Mengajar Iqra' & al-Qur'an di majelis ta'lim Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap anak.</li> <li>• Menerangkan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid di bacaan mereka.</li> </ul>
4.	Pembagian Jus Gratis di Kampung Siranggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan jus kepada anak-anak &amp; pemuda/i Kampung Siranggal.</li> </ul>
5.	Pemasangan Papan Nama jalan di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkordinasi dan gotong royong bersama warga Desa Bunar dalam pemasangan plang nama jalan. cakupannya adalah Kampung Bunar, Lawang Taji,</li> </ul>

Bunar, 9 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT 15 AGUSTUS-25 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada para siswa/i MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab.</li> <li>• Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar membaca al-Quran di Majelis Ta'lim Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap santri.</li> <li>• Menerangkan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid di bacaan</li> </ul>
3	Pelaksanaan lomba peringatan HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkontribusi dalam pendanaan dan kepanitiaan dalam HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan.</li> </ul>

4.	Pengadaan Taman Baca Desa Bunar yang berlokasi di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian lemari buku dan buku baca kepada warga Papanggungan agar menambahkan minat baca anak</li> </ul>
5.	Pengobatan Gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama bersama puskesmas di Desa Bunar dalam penanganan pengobatan gratis, mencakup tenaga medis dan alat alat yang diperlukan.</li> </ul>

Bunar, 16 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan pulang KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersih-bersih rumah dan kerja bakti di halaman rumah.</li> <li>• Mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa pulang.</li> </ul>
2	Silaturahmi dan pamitan akan pulang ke Jakarta kepada warga, lingkungan setempat, dan ketua RT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bunar yang telah menerima kehadiran dan kedatangan anak-anak KKN.</li> <li>• Menjaga dan menjadalin kekeluargaan yang baik.</li> <li>• Menjalin silaturahmi yang baik kepada lingkungan masyarakat setempat.</li> </ul>

LAPORAN MINGGU PERTAMA-KELIMA KEGIATAN INDIVIDU  
KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	: NOPI SANTIANI	NAMA DOSEN	: ADY CAHYADI
NIM	: 1113092000012	DESA/KEL.	: DESA BUNAR
NO.KEL	: 17	NAMA KEL	: KKN ARIES

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Sosialisasi kepada masyarakat tempat KKN mengenai program serta tujuan kedatangan kelompok kami	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat dapat menerima kedatangan kelompok KKN kami dengan baik</li> </ul>
2	Melaksanakan acara pembukaan KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat di hadiri oleh masyarakat serta pengurus desa</li> </ul>
3	Sosialisasi mengenai program-program KKN antara lain berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah baik tingkat SD, MTs maupun MA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah dapat bekerja sama dalam melaksanakan program yang terkait</li> </ul>
4.	Melaksanakan pembagian alat <i>shalat</i> kepada masjid antara lain mukena, al-Quran, sarung, dan sejadah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat membantu kebutuhan masjid sekitar</li> </ul>
5.	Melaksanakan <i>workshop</i> tentang produktivitas kepemudaan serta pelatihan cara menyablon	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemuda Desa Bunar menjadi lebih produktif</li> </ul>
6.	Melaksanakan program gotong royong dan mengajak warga untuk berpartisipasi langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan, sekaligus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Warga dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut serta dapat melanjutkannya secara <i>continue</i></li> </ul>

	pembagian jus kepada warga sekitar.	meski kegiatan KKN nantinya berakhir
7.	Penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja penanaman vertikultur di MA Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan kesadaran cinta lingkungan</li> </ul>
8.	Pengadaan taman baca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan minat baca pada usia dini</li> <li>• Meningkatkan wawasan kepada anak-anak</li> </ul>
9.	Pembagian jus gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan anak-anak untuk minum minuman yang sehat.</li> </ul>
10.	Pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang berada di Kampung Siranggap.</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA 25 JULI-31 JULI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Sosialisasi terhadap warga desa mengenai kedatangan KKN di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat menerima baik kedatangan kami karena kegiatan tersebut di laksanakan dengan silaturahmi langsung</li> </ul>
2	Sosialisasi tentang pengajaran ke sekolah baik tingkat TK, SD, SMP maupun SMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurus sekolah menerima baik maksud dan tujuan kami serta bersedia bekerja sama mengenai program KKN Aries</li> </ul>
3	Opening Ceremony KKN Aries di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilaksanakan pada tgl 28 Juli 2016 dan dihadiri oleh pengurus desa, masyarakat, dosen pembimbing serta peserta KKN yang terdiri dari kelompok 15, 16 dan 17</li> </ul>
4	Membantu mengajar anak-anak TPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak memahami dasar membaca al-Quran</li> </ul>

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA 01 AGUSTUS-07 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pelaksanaan upacara bendera di SDN 01 Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/i, anggota KKN Aries, serta guru SDN 01 Papanggungan mengikuti upacara bendera dengan tertib</li> </ul>
2	Membantu mengajar anak-anak TPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak memahami dasar membaca al-Quran</li> </ul>
3	Mengajar pelajaran IPS dan Matematika kelas 4 di SDN Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak memahami dasar letak geografis dan angka bilangan</li> </ul>
4	Pembagian alat <i>shalat</i> kepada masjid tempat KKN berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat <i>shalat</i> diterima dengan baik oleh pengurus DKM</li> </ul>
5	<i>Workshop</i> kepemudaan dan pelatihan cara menyablun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemuda/i mencermati materi serta pelatihan dengan tertib</li> </ul>
6	Gotong royong serta pembagian jus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antusiasme warga dapat kegiatan kerja bakti sangat baik</li> </ul>

Bunar, 2 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA 08 AGUSTUS-14 AGUSTUS

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Pembagian jus gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat menerima dengan baik dan mengajarkan kepada anak-anak hidup sehat</li> </ul>
2	Pengadaan papan nama jalan disetiap gang yang ada di Desa Bunar, Kec. Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat menjadi mudah untuk jalan yang ada di Desa Bunar</li> </ul>
3.	Penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja penanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/i menerima dengan baik dan mengajarkan</li> </ul>

	vertikultur di MA Muhajirin	kepada anak-anak bagaimana cara mencintai lingkungan dan penanaman vertikultur
4.	Membantu mengajar anak-anak TPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak memahami dasar membaca al-Qur'an</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT 15 AGUSTUS-25 AGUSTUS

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Taman Baca	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minat baca murid menjadi lebih meningkat dan wawasan bertambah luas.</li> </ul>
2	Pengobatan Gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat menjadi lebih sehat mengetahui bahwa menjaga kesehatan itu penting</li> </ul>
3.	Mengajar SD kelas 3 dan kelas 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak belajar dengan hidmat dan memahami mata pelajaran sesuai target</li> </ul>
4.	Membantu mengajar anak-anak TPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak memahami dasar membaca al-Quran</li> </ul>
5	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat dan aparat desa mengetahui bahwa kita telah selesai melaksanakan KKN sesuai jadwal yang telah ditentukan</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan pulang KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih rumah dan kerja bakti di halaman rumah.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa pulang.</li> </ul>
2	Silaturahmi dan pamitan akan pulang ke Jakarta kepada warga, lingkungan setempat, dan ketua RT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bunar yang telah menerima kehadiran dan kedatangan anak-anak KKN.</li> <li>• Menjaga dan menjalin kekeluargaan yang baik.</li> <li>• Menjalin silaturahmi yang baik kepada lingkungan masyarakat setempat.</li> </ul>

**LAPORAN MINGGU PERTAMA-KELIMA KEGIATAN INDIVIDU  
KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NAMA	: KHAIDIR ALI	NAMA DOSEN	: ADY CAHYADI
NIM	: 1113048000028	DESA/KEL.	: DESA BUNAR
NO.KEL	: 17	NAMA KEL	: KKN ARIES

**RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM**

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Silaturahmi kepada warga Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyatukan diri dengan masyarakat sekitar.</li> </ul>
2	Sosialisasi program kerja kepada aparat desa, sekolah, dan masyarakat sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supaya program kerja dapat berjalan dengan lancar</li> </ul>
3	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meringankan beban guru dalam mengajar</li> <li>Meningkatkan kompetensi peserta didik di MI terutama pada kelas V dan VI SD, baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> <li>Meningkatkan kompetensi seluruh peserta didik di MTs terutama pada kelas 7 MTs baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> </ul>
4.	Pembagian alat ibadah seperti sajadah, mukena, sarung dan al-Qur'an di tiga masjid yang berada di Desa Bunar Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Utuk melengkapi prasarana di tiga masjid di Desa Bunar</li> <li>Meningkatkan kenyamanan beribadah.</li> </ul>
5.	Dialog kepemudaan dan pelatihan sablon yang dilaksanakan di kantor Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme pemuda</li> </ul>

	Bunar bersama pemuda Desa Bunar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadikan pemuda pemuda lebih produktif dan kreatif</li> </ul>
6.	Pengadaan papan nama jalan di setiap gang yang ada di Desa Bunar, Kec, Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kemudahan untuk menunjukkan jalan yang ada.</li> </ul>
7.	Penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja penanaman vertikultur di sekolah MA Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menumbuhkan kesadaran cinta lingkungan</li> </ul>
8.	Pengadaan taman baca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan minat baca pada usia dini</li> <li>Meningkatkan wawasan kepada anak anak</li> </ul>
9.	Pembagian jus gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajarkan anak anak untuk minum minuman yang sehat.</li> </ul>
10.	Pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang berada di Kampung Siranggap.</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA 25 JULI-31 JULI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Silaturrehim dengan aparat desa dan warga sekitar Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Bunar, permasalahan yang ada di Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap</li> <li>Setiap informasi yang kami dapat dari warga sekitar seputar desa garapan kami, memudahkan kami untuk membuat proker yang sesuai dengan keadaan sekitar.</li> </ul>

2	Mengadakan Pembukaan KKN Desa Bunar kelompok 15, 16, dan 17 di kantor desa dihadiri oleh seluruh aparat desa (Kepala Desa beserta jajarannya, ketua RW, tokoh masyarakat, Masyarakat sekitar, dan Pemuda Desa Bunar). Juga dihadiri oleh masing-masing dosen pembimbing setiap kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalani silaturahmi yang berkepanjangan dengan warga sekitar.</li> <li>• Koordinasi kepada jajaran pemerintah terkait untuk kerjasama proker kami.</li> </ul>
3	Mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap untuk merealisasikan program kerja mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterima oleh kepala sekolah, staf guru, karyawan dan wali murid.</li> <li>• Penyesuaian jadwal mengajar di SD Siranggap, MTs. Al-Muhajirin.</li> </ul>
4	Survey perlengkapan yang berkaitan dengan proker kerja kami,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian bahan-bahan untuk keperluan vertikultur</li> <li>• Pembelian alat-alat untuk proker seminar &amp; pelatihan kewirausahaan (sablon)</li> </ul>

Bunar, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA 01 AGUSTUS-07 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Mengikuti upacara bendera dan mulai melaksanakan program pengajaran di SD Papanggungan, MTs Muhajirin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterima oleh kepala sekolah, staff guru, karyawan, dan wali murid</li> </ul>
2	Mengajar Bahasa Arab di MTs Muhajirin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik percakapan, kosa kata Bahasa Arab.</li> </ul>
3	Membantu mengajar mengaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan tajwid</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Story telling</i> (cerita nabi, kisah kisah inspiratif)</li> <li>• Berbagi pengalaman seputar dunia pendidikan, <i>sharing</i>, memotivasi mereka untuk semangat bersekolah sampai bangku perkuliahan, serta mengenalkan kepada mereka tentang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</li> </ul>
4	Dialog kepemudaan dan praktek ekonomi kreatif (sablon)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sharing</i> kepemudaan, mendapatkan informasi terkait kegiatan kepemudaan</li> <li>• Meningkatkan kreatifitas pemuda Bunar</li> <li>• Tanggapan baik terkait kegiatan</li> </ul>

Bunar, 2 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA 08 AGUSTUS-14 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada para siswa/i MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab.</li> <li>• Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar mata pelajaran PAI di SDN 1 Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi pelajaran PAI yang telah di intruksikan guru bidang yaitu pemahaman surat Al-Fatihah &amp; Al-Ikhlâs. Beserta arti dan hukum</li> </ul>

		<p>tajwidnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Story telling kepada siswa/i seputar kisah kisah Rosul.</li> </ul>
3	Mengajar Iqra' & al-Qur'an di majelis ta'lim Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap anak.</li> <li>• Menerangkan dan menjelaskan hukum- hukum tajwid di bacaan mereka.</li> </ul>
4.	Pembagian Jus Gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan jus kepada anak anak &amp; pemuda/I Kampung Siranggap.</li> </ul>
5.	Pemasangan Papan Nama jalan di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkordinasi dan gotong royong bersama warga Desa Bunar dalam pemasangan plang nama jalan. cakupannya adalah Kampung Bunar, Lawang Taji,</li> </ul>

Bunar, 9 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT 15 AGUSTUS-25 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada para siswa/I MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab.</li> <li>• Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar membaca al-Quran di Majelis Ta'lim Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap santri.</li> <li>• Menerangkan dan menjelaskan hukum hukum tajwid dibacaan</li> </ul>
3	Pelaksanaan lomba peringatan HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkontribusi dalam pendanaan dan kepanitiaan dalam HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan.</li> </ul>

4.	Pengadaan Taman Baca Desa Bunar yang berlokasi di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian lemari buku dan buku baca kepada warga Papanggungan agar menambahkan minat baca anak</li> </ul>
5.	Pengobatan Gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama bersama puskesmas di Desa Bunar dalam penanganan pengobatan gratis, mencakup tenaga medis dan alat alat yang diperlukan.</li> </ul>

Bunar, 16 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan pulang KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersih-bersih rumah dan kerja bakti di halaman rumah.</li> <li>• Mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa pulang.</li> </ul>
2	Silaturahmi dan pamitan akan pulang ke Jakarta kepada warga, lingkungan setempat, dan ketua RT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bunar yang telah menerima kehadiran dan kedatangan anak-anak KKN.</li> <li>• Menjaga dan menjadalin kekeluargaan yang baik.</li> <li>• Menjalin silaturahmi yang baik kepada lingkungan masyarakat setempat.</li> </ul>

**LAPORAN MINGGU PERTAMA-KELIMA KEGIATAN INDIVIDU  
KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NAMA	: RIZKA FITRIANA S.	NAMA DOSEN	: ADY CAHYADI
NIM	: 1113048000028	DESA/KEL.	: DESA BUNAR
NO.KEL	: 17	NAMA KEL	: KKN ARIES

**RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM**

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Silaturahmi kepada aparat desa dan warga Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyatukan diri dengan masyarakat sekitar agar terjalinnya komunikasi yang baik.</li> <li>Penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar, seperti adat dan kultur masyarakatnya.</li> </ul>
2	Sosialisasi program kerja kepada aparat desa, sekolah, dan masyarakat sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Kerja yang sudah di ajukan dan di beritahukan dapat berjalan dengan lancar.</li> <li>Masyarakat sekitar dapat mengetahui manfaat dari program kerja yang akan dilaksanakan sehingga ingin mengikuti program yang akan dilaksanakan.</li> </ul>
3	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu guru dalam memberikan ilmu kepada murid-muridnya.</li> <li>Meningkatkan kompetensi peserta didik di SDN terutama pada kelas III dan IV SD, baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> </ul>
4	<i>Workshop</i> Kepemudaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi motivasi kepada pemuda khususnya yang ada di Desa Bunar agar memiliki jiwa kepemudaan yang solid dan mampu menjadi</li> </ul>

		penggerak di desanya. Memberi pelatihan sablon untuk menjadikan mereka sebagai pemuda yang produktif.
5	Pemberian Alat <i>Shalat</i> (Mukena, Sajadah, al-Quran)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkul masjid-masjid yang ada supaya menjadi tempat ibadah yang nyaman bagi warganya maupun bagi pengunjung masjid yang lain</li> </ul>
6	Kerja Bakti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyatukan diri dengan masyarakat, dan mengajak masyarakat untuk lebih mencintai lingkungan mereka sendiri.</li> </ul>
7	Pembagian Jus Gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan kepada masyarakat tentang minuman yang sehat dan bergizi</li> </ul>
8	Perayaan HUT RI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyatukan diri dengan masyarakat, dan membangun semangat masyarakat untuk mengenang jasa pahlawan kemerdekaan serta lebih mencintai negara Indonesia.</li> </ul>
9	Pengadaan Perpustakaan Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan minat baca masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengetahui dunia luar lewat buku.</li> </ul>
10	Pemasangan Papan Nama Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tanda nama jalan agar mudah mengaksesnya</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA 25 JULI-31 JULI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<i>Silatullah</i> dengan aparat desa dan warga sekitar Desa Bunar khususnya Kampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Bunar, permasalahan yang ada di Desa Bunar khususnya</li> </ul>

	Papanggungan, Gardhu, Siranggap.	Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat di wilayah garapan kampung kelompok 17.</li> </ul>
2	Mengadakan Pembukaan KKN Desa Bunar kelompok 15, 16, dan 17 di kantor desa dihadiri oleh seluruh aparat desa (Kepala Desa beserta jajarannya, ketua RW, tokoh masyarakat sekitar, dan Pemuda Desa Bunar). Juga dihadiri oleh masing-masing dosen pembimbing setiap kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh masyarakat Desa Bunar mengetahui bahwa di desa mereka dilaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</li> </ul>
3	Mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap untuk merealisasikan program kerja mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan Informasi terkait jadwal pelaksanaan belajar mengajar di SDN Papanggungan, TK dan MTs Al-Muhajirin.</li> </ul>
4	Mengajar membaca al-Quran di majelis ta'lim yang tersedia di Kampung Papanggungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu membimbing anak-anak di majelis ta'lim dalam membaca al-Quran</li> </ul>

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA 01 AGUSTUS-07 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pemberian Alat <i>Shalat</i> (Mukena, Sajadah, al-Quran) di Masjid yang ada di Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meremajakan mukena dan sarung yang sudah bau dan kumal di masjid tersebut</li> </ul>

2	Workshop Kepemudaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemuda di Desa Bunar memiliki motivasi untuk terus maju dan memiliki keterampilan menyablon kaos</li> </ul>
3	Mengajar mata pelajaran Matematika kelas 3 & 4 dan PKN kelas 3 di SDN Papanggungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu wali kelas memberi pelajaran di dalam kelas karena wali kelas tidak bisa hadir juga sedang melaksanakan KKN di perkuliahannya.</li> </ul>

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA 08 AGUSTUS-14 AGUSTUS

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Mengajar mata pelajaran Matematika kelas 3 & 4 dan PKN kelas 3 di SDN Papanggungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu wali kelas memberi pelajaran di dalam kelas karena wali kelas tidak bisa hadir juga sedang melaksanakan KKN di perkuliahannya.</li> </ul>
2	Mengajar membaca al-Quran di Majelis Ta'lim Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu guru dalam memberikan ilmu membaca al-Quran seperti ilmu tajwid</li> </ul>
3.	Pembagian jus gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak masyarakat di Kampung Siranggap untuk hidup sehat dan masyarakat tahu tentang minuman yang sehat dan bergizi</li> </ul>
4.	Pemasangan Papan Nama jalan di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalanan dan gang di Desa Bunar memiliki nama, sehingga memudahkan warga Desa Bunar dan masyarakat sekitar dalam beraktifitas</li> </ul>
5	Pembagian jus gratis di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak masyarakat di</li> </ul>

	Kampung Gardu	Kampung Gardu untuk hidup sehat dan masyarakat tahu tentang minuman yang sehat dan bergizi
6	Pelatihan Cinta Lingkungan dan Unjuk Kerja Penanaman Vertikultur di Madrasah Aliyah Al- Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengetahui dan mempelajari kondisi lingkungan saat ini yang sudah mengalami <i>Global Warming</i>.</li> <li>• Siswa juga belajar memanfaatkan lahan yang semakin sempit untuk tetap bisa menanam sayur atau tanaman lainnya dengan metode vertikultur.</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT 15 AGUSTUS-25 AGUSTUS

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Mengajar mata pelajaran Matematika kelas 3 & 4 dan PKN kelas 3 di SDN Papanggungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu wali kelas memberi pelajaran di dalam kelas karena wali kelas tidak bisa hadir juga sedang melaksanakan KKN di perkuliahannya.</li> </ul>
2	Mengajar membaca al-Quran di Majelis Ta'lim Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga memiliki rasa nasionalisme yang tinggi karena mengisi acara peringatan HUT RI dengan mengikuti lomba dan menumbuhkan rasa kekeluargaan antar masyarakat</li> </ul>

3.	Pelaksanaan lomba peringatan HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan HUT RI yang ke 71 di Dusun I hingga acara selesai.</li> </ul>
4.	Pengadaan Taman Baca Desa Bunar yang berlokasi di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga sekitar terutama anak memiliki antusias tinggi untuk melihat buku yang ada dan menumbuhkan minat baca kepada anak-anak</li> </ul>
5	Pengobatan Gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat mendapatkan layanan kesehatan yang layak, sehingga terjamin kesehatannya.</li> </ul>
6	Penutupan kegiatan KKN oleh Kepala Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Desa beserta jajarannya dan masyarakat mengetahui kegiatan KKN telah berakhir</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan pulang KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersih-bersih rumah dan kerja bakti di halaman rumah.</li> <li>• Mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa pulang.</li> </ul>
2	Silaturahmi dan pamitan akan pulang ke Jakarta kepada warga, lingkungan setempat, dan ketua RT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bunar yang telah menerima kehadiran dan kedatangan anak-anak KKN.</li> <li>• Menjaga dan menjadalin kekeluargaan yang baik.</li> <li>• Menjalin silaturahmi yang baik kepada lingkungan masyarakat setempat.</li> </ul>

**LAPORAN MINGGU PERTAMA-KELIMA KEGIATAN INDIVIDU  
KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NAMA	: REZA FAHMI N.	NAMA DOSEN	: ADY CAHYADI
NIM	: 1113086000066	DESA/KEL.	: DESA BUNAR
NO.KEL	: 17	NAMA KEL	: KKN ARIES

**RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM**

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Silaturahmi kepada warga Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyatukan diri dengan masyarakat sekitar.</li> </ul>
2	Sosialisasi program kerja kepada aparat desa, sekolah, dan masyarakat sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supaya program kerja dapat berjalan dengan lancar</li> </ul>
3	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meringankan beban guru dalam mengajar</li> <li>Meningkatkan kompetensi peserta didik di MI terutama pada kelas V dan VI SD, baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> <li>Meningkatkan kompetensi seluruh peserta didik di MTs terutama pada kelas 7 MTs baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> </ul>
4.	Pembagian alat ibadah seperti sajadah, mukena, sarung dan al-Qur'an di tiga masjid yang berada di Desa Bunar Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Utntuk melengkapi prasarana di tiga masjid di Desa Bunar</li> <li>Meningkatkan kenyamanan beribadah.</li> </ul>
5.	Dialog kepemudaan dan pelatihan sablon yang dilaksanakan di kantor Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme pemuda</li> </ul>

	Bunar bersama pemuda Desa Bunar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadikan pemuda pemuda lebih produktif dan kreatif</li> </ul>
6.	Pengadaan papan nama jalan di setiap gang yang ada di Desa Bunar, Kec, Cigudeg	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kemudahan untuk menunjukkan jalan yang ada.</li> </ul>
7.	Penyuluhan cinta lingkungan dan unjuk kerja penanaman vertikultur di sekolah MA Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menumbuhkan kesadaran cinta lingkungan</li> </ul>
8.	Pengadaan taman baca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan minat baca pada usia dini</li> <li>Meningkatkan wawasan kepada anak anak</li> </ul>
9.	Pembagian jus gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajarkan anak anak untuk minum minuman yang sehat.</li> </ul>
10.	Pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang berada di Kampung Siranggap.</li> </ul>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA 25 JULI-31 JULI

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Silaturrehim dengan aparat desa dan warga sekitar Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan informasi terkait situasi Desa Bunar, permasalahan yang ada di Desa Bunar khususnya Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap</li> <li>Setiap informasi yang kami dapat dari warga sekitar seputar desa garapan kami, memudahkan kami untuk membuat proker yang sesuai dengan keadaan sekitar.</li> </ul>

2	Mengadakan Pembukaan KKN Desa Bunar kelompok 15, 16, dan 17 di kantor desa dihadiri oleh seluruh aparat desa (Kepala Desa beserta jajarannya, ketua RW, tokoh masyarakat, Masyarakat sekitar, dan Pemuda Desa Bunar). Juga dihadiri oleh masing-masing dosen pembimbing setiap kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin silaturahmi yang berkepanjangan dengan warga sekitar.</li> <li>• Koordinasi kepada jajaran pemerintah terkait untuk kerjasama proker kami.</li> </ul>
3	Mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Kampung Papanggungan, Gardhu, Siranggap untuk merealisasikan program kerja mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterima oleh kepala sekolah, staf guru, karyawan dan wali murid.</li> <li>• Penyesuaian jadwal mengajar di SD Siranggap, MTs. Al-Muhajirin.</li> </ul>
4	Survey perlengkapan yang berkaitan dengan proker kerja kami,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian bahan-bahan untuk keperluan vertikultur</li> <li>• Pembelian alat-alat untuk proker seminar &amp; pelatihan kewirausahaan (sablon)</li> </ul>

Bunar, 31 Juli 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA 01 AGUSTUS-07 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Mengikuti upacara bendera dan mulai melaksanakan program pengajaran di SD Papanggungan, MTs Muhajirin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterima oleh kepala sekolah, staff guru, karyawan, dan wali murid</li> </ul>
2	Mengajar Bahasa Arab di MTs Muhajirin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik percakapan, kosa kata Bahasa Arab.</li> </ul>
3	Membantu mengajar mengaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan tajwid</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Story telling</i> (cerita nabi, kisah kisah inspiratif)</li> <li>• Berbagi pengalaman seputar dunia pendidikan, <i>sharing</i>, memotivasi mereka untuk semangat bersekolah sampai bangku perkuliahan, serta mengenalkan kepada mereka tentang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</li> </ul>
4	Dialog kepemudaan dan praktek ekonomi kreatif (sablon)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sharing</i> kepemudaan, mendapatkan informasi terkait kegiatan kepemudaan</li> <li>• Meningkatkan kreatifitas pemuda Bunar</li> <li>• Tanggapan baik terkait kegiatan</li> </ul>

Bunar, 2 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA 08 AGUSTUS-14 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada para siswa/i MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab.</li> <li>• Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar mata pelajaran PAI di SDN 1 Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi pelajaran PAI yang telah di intruksikan guru bidang yaitu pemahaman surat Al-Fatihah &amp; Al-Ikhlâs. Beserta arti dan hukum</li> </ul>

		<p>tajwidnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Story telling kepada siswa/i seputar kisah-kisah Rosul.</li> </ul>
3	Mengajar Iqra' & al-Qur'an di majelis ta'lim Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap anak.</li> <li>• Menerangkan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid di bacaan mereka.</li> </ul>
4.	Pembagian Jus Gratis di Kampung Siranggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan jus kepada anak-anak &amp; pemuda/i Kampung Siranggal.</li> </ul>
5.	Pemasangan Papan Nama jalan di Desa Bunar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkordinasi dan gotong royong bersama warga Desa Bunar dalam pemasangan plang nama jalan. cakupannya adalah Kampung Bunar, Lawang Taji,</li> </ul>

Bunar, 9 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT 15 AGUSTUS-25 AGUSTUS

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi kepada para siswa/i MTs Muhajirin seputar percakapan dalam Bahasa Arab.</li> <li>• Mengajarkan materi <i>dhamir</i> di dalam Bahasa Arab</li> </ul>
2	Mengajar membaca al-Quran di Majelis Ta'lim Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengoreksi setiap bacaan dari setiap santri.</li> <li>• Menerangkan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid dibacaan</li> </ul>
3	Pelaksanaan lomba peringatan HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkontribusi dalam pendanaan dan kepanitiaan dalam HUT RI ke-71 di Kampung Papanggungan.</li> </ul>

4.	Pengadaan Taman Baca Desa Bunar yang berlokasi di Kampung Papanggungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian lemari buku dan buku baca kepada warga Papanggungan agar menambahkan minat baca anak</li> </ul>
5.	Pengobatan Gratis di Kampung Siranggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama bersama puskesmas di Desa Bunar dalam penanganan pengobatan gratis, mencakup tenaga medis dan alat alat yang diperlukan.</li> </ul>

Bunar, 16 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Persiapan pulang KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersih-bersih rumah dan kerja bakti di halaman rumah.</li> <li>• Mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa pulang.</li> </ul>
2	Silaturahmi dan pamitan akan pulang ke Jakarta kepada warga, lingkungan setempat, dan ketua RT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bunar yang telah menerima kehadiran dan kedatangan anak-anak KKN.</li> <li>• Menjaga dan menjadalin kekeluargaan yang baik.</li> <li>• Menjalin silaturahmi yang baik kepada lingkungan masyarakat setempat.</li> </ul>

## B. FOTO – FOTO DOKUMENTASI



Foto bersama para remaja masjid dan anak-anak peserta lomba HUT RI di Masjid Al-Barokah



Foto bersama panitia HUT RI



KKN ARIES ketika napak tilas di Curug Bandung



Foto bersama pegawai kebersihan SPBU Desa Bunar yang ramah dan sering menggratiskan biaya mandi di sana.



*Ngeliwet* bersama para siswasiswi dan guru di MTs Al-Muhadjirin



Foto bersama dosen pembimbing KKN ARIES, Bpk. Ady Cahyadi pada saat pembukaan KKN UIN Jakarta di Desa Bunar



Foto bersama Kepala Desa Bunar Bpk. Rudi Yusup dan keluarga pada saat upacara 17 Agustus di lapangan Kecamatan Cigudeg



Plakat sebagai tanda cinderamata untuk Bpk. Rudi Yusup



Kupon program pengobatan gratis



Plang nama jalan yang akan dipasang di gang-gang yang ada di Desa Bunar



Taman Baca atau Perpustakaan Desa



Piagam Penghargaan bagi pemenang-pemenang lomba dalam peringatan HUT RI